



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI
BERBANTUAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN
TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERHADAP
KARAKTER TOLERANSI DAN DISIPLIN
SISWA KELAS IV DI SDN BADEAN 1
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh

**Nabila Cahya Bulan
NIM 140210204111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI
BERBANTUAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN
TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERHADAP
KARAKTER TOLERANSI DAN DISIPLIN
SISWA KELAS IV DI SDN BADEAN 1
BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Nabila Cahya Bulan
NIM 140210204111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa dan dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Lilik Cholilah dan Bapak Moh. Wahib Abdy, Kakak dan Adik-adik serta seluruh keluarga tercinta, terima kasih telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat berharga dalam setiap langkahku menuntut ilmu;
2. guru-guruku sejak Sekolah Dasar hingga SMA dan dosenku di Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran;
3. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan, SMAN 2 Bondowoso, SMPN 2 Bondowoso, dan MI At-Taqwa Bondowoso yang kubanggakan.

MOTO

“Teruslah berbuat baik meski itu melelahkan, karena lelahnya akan hilang
sedangkan pahalanya Insya Allah akan terus ada.”

(Ust. Hanan Attaki, Lc.)¹



¹Kata, kutip. 2017. Kata-Kata Mutiara Bijak Ustadz Hanan Attaki. <https://www.juproni.com/kata-kata-mutiara-bijak/> diakses pada tanggal 5 Juli 2018.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Nabila Cahya Bulan

NIM : 140210204111

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Berbantuan Media Video dalam Pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Karakter Toleransi dan Disiplin Siswa Kelas IV Di SDN Badean 1 Bondowoso” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Juli 2018

Yang menyatakan,

Nabila Cahya Bulan

NIM 140210204111

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI
BERBANTUAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN
TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERHADAP
KARAKTER TOLERANSI DAN DISIPLIN SISWA KELAS IV
DI SDN BADEAN 1 BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa	: Nabila Cahya Bulan
NIM	: 140210204111
Angkatan Tahun	: 2014
Daerah Asal	: Bondowoso
Tempat, tanggal lahir	: Bondowoso, 28 Agustus 1995
Jurusan/Program	: Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.
NIP. 195909041981031005

Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd.
NIP. 197709152005012001

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI
BERBANTUAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN
TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU TERHADAP
KARAKTER TOLERANSI DAN DISIPLIN SISWA KELAS IV
DI SDN BADEAN 1 BONDOWOSO**

Oleh

**Nabila Cahya Bulan
NIM 140210204111**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Berbantuan Media Video dalam Pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Karakter Toleransi dan Disiplin Siswa Kelas IV Di SDN Badean 1 Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari/tanggal :

jam :

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

NIP. 195909041981031005

Anggota I,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197709152005012001

Anggota II,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP. 195407121980031005

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

NIP 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Berbantuan Media Video dalam Pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Karakter Toleransi dan Disiplin Siswa Kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso; Nabila Cahya Bulan, 140210204111; 2018: 72 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penanaman pendidikan karakter kini telah diintegrasikan dalam pembelajaran Kurikulum 2013. Di jenjang Sekolah Dasar (SD) penanaman karakter diberikan sebanyak 70%, sedangkan pengetahuan hanya sebesar 30%. Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan. Pada pembelajaran Kurikulum 2013, siswa didorong untuk mengembangkan kreativitas, mampu berpikir kritis, disiplin, dapat berkomunikasi dengan baik, dan mampu bekerjasama dengan orang lain. Pembelajaran berbasis karakter dapat diterapkan melalui penggunaan metode diskusi berbantuan media video. Hasil observasi pada kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso menunjukkan bahwa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas belum menerapkan metode diskusi berbantuan media video. Berdasarkan hal tersebut, maka diujicobakan metode diskusi berbantuan video dalam pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh penggunaan metode diskusi berbantuan media video dalam pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku terhadap karakter toleransi dan disiplin siswa kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode diskusi berbantuan media video dalam pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku terhadap karakter toleransi dan disiplin siswa kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Badean 1 Bondowoso mulai tanggal 26 Mei sampai 8 Juni 2018. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 73 siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan pola *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil uji homogenitas dengan uji *Levene* diperoleh hasil $t_{hitung} = 1,225$.

Berdasarkan uji homogenitas diketahui hasil $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($1,225 < 1,671$), sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas homogen. Metode pengumpulan data berupa perlakuan (*treatment*) dan tes. Analisis data menggunakan SPSS versi 22 dengan analisis uji-t sampel terpisah (*Independent Sample T-test*). Hasil t-test untuk karakter toleransi dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,880 > 1,671$) dan untuk karakter disiplin ($5,869 > 1,671$). Selain itu, didukung juga dari perbedaan nilai rata-rata *posttest* kedua kelompok. Kelompok eksperimen menunjukkan nilai rata-rata *posttest* untuk karakter toleransi sebesar 91,92 sedangkan, karakter disiplin sebesar 85,68. Kelompok kontrol menunjukkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 88,25 untuk karakter toleransi sedangkan karakter disiplin sebesar 80,94. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode diskusi berbantuan media video dalam pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku terhadap karakter toleransi dan disiplin siswa kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso.

PRAKATA

Puji Syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Berbantuan Media Video dalam Pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Karakter Toleransi dan Disiplin Siswa Kelas IV Di SDN Badean 1 Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. dosen pembimbing, Bapak Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd. dan Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan bimbingan serta motivasi dalam penulisan skripsi;
2. dosen penguji, Bapak Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum. dan dosen pembahas Bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd. yang telah memberikan ilmu, kritik, dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini;
3. Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa; dan
4. Kepala Sekolah SDN Badean 1 Bondowoso dan guru kelas IV yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Jember, 13 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran Tematik	7
2.2 Metode Diskusi	9
2.3 Media Video	15
2.4 Skenario Pembelajaran dalam Penelitian	18
2.5 Karakter dan Pembentukan Sikap	20
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan	28
2.7 Kerangka Berpikir	30

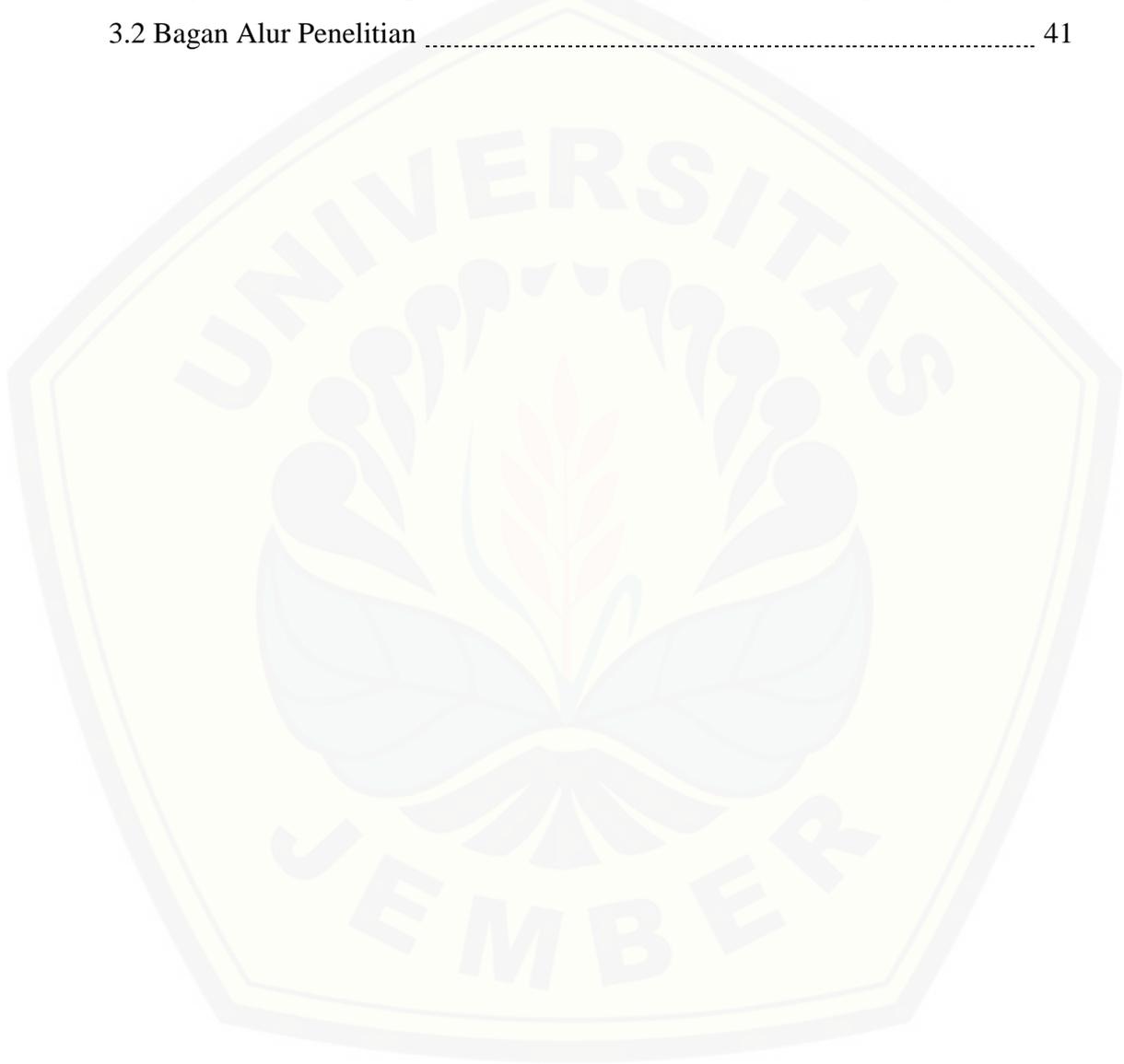
2.8 Hipotesis Penelitian	33
BAB 3. METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3 Subjek Penelitian	36
3.4 Variabel Penelitian	38
3.5 Definisi Operasional	38
3.6 Langkah-langkah Penelitian	40
3.7 Teknik Pengumpulan Data	42
3.8 Pengembangan Instrumen Skala Sikap	43
3.9 Teknik Analisis Data	50
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Pelaksanaan Penelitian	53
4.2 Data Penelitian	54
4.3 Analisis Data Penelitian	58
4.4 Pengujian Hipotesis	60
4.5 Pembahasan	61
BAB 5. PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Nilai-nilai Karakter Budaya Bangsa	22
3.1 Hasil Uji Homogenitas	37
3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Karakter Toleransi	44
3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Karakter Disiplin	45
3.4 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas Karakter Toleransi	47
3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	48
3.6 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas Karakter Disiplin	49
4.1 Jadwal Penelitian	53
4.2 Perhitungan Nilai pada Skala Sikap.....	54
4.3 Nilai Karakter Toleransi pada Kelas Eksperimen	54
4.4 Nilai Karakter Toleransi pada Kelas Kontrol	54
4.5 Nilai Karakter Disiplin pada Kelas Eksperimen	55
4.6 Nilai Karakter Disiplin pada Kelas Kontrol	55
4.7 Rata-rata Nilai Karakter Toleransi	55
4.8 Rata-rata Nilai Karakter Disiplin	56
4.9 Nilai LKK Kelas Eksperimen	56
4.10 Nilai LKS Kelas Kontrol	56
4.11 Nilai Keterampilan Kelas Eksperimen	57
4.12 Nilai Keterampilan Kelas Kontrol	57
4.13 Perhitungan Uji-t Karakter Toleransi	58
4.14 Perhitungan Uji-t Karakter Disiplin	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	32
3.1 Bagan Penelitian Eksperimen <i>Pretest Posttest Control Group Design</i>	35
3.2 Bagan Alur Penelitian	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	73
B. Pedoman Pengumpulan Data	75
C. Hasil Wawancara	76
D. Daftar Nilai Ulangan Harian	84
E. Silabus Pembelajaran	88
F. RPP Kelas Eksperimen	97
G. RPP Kelas Kontrol	123
H. Pedoman Penilaian	148
I. Materi Pembelajaran	150
J. LKK dan LKS	163
K. Media Video dan Gambar	172
L. Kisi-kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i>	173
M. Soal Uji Validitas	175
N. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas	190
O. Tabel Uji Validitas	193
P. Tabel Uji Reliabilitas	195
Q. Soal <i>Pretest-Posttest</i>	197
R. Kunci Jawaban <i>Pretest-Posttest</i>	205
S. Data Hasil <i>Pretest-Posttest</i>	207
T. Data Hasil LKK dan LKS	210
U. Data Nilai Keterampilan	212
V. Hasil <i>Pretest-Posttest</i>	214
W. Hasil LKK dan LKS	218
X. Surat Izin Penelitian	219
Y. Foto Pelaksanaan Penelitian	220
Z. Daftar Riwayat Hidup	226

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia saat ini telah menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lahir dari penyempurnaan dan pengembangan kurikulum sebelumnya yakni KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Penerapan Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan karakter daripada sekedar memperoleh pengetahuan. Pada Kurikulum 2013, karakter menempati proporsi lebih besar dibandingkan pengetahuan. Di jenjang Sekolah Dasar (SD) penanaman karakter diberikan sebanyak 70%, sedangkan pengetahuan hanya sebesar 30%.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut hasil penelitian *Harvard University*, kesuksesan seseorang ditentukan oleh 80% *softskill* dan 20% *hardskill*. Pengetahuan dan kemampuan (*hard skill*) saja tidak cukup, namun kemampuan untuk mengelola diri dan orang lain (*soft skill*) juga sangat penting. Anak perlu dibekali dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat mengasah kemampuan anak dalam mengenali diri maupun berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Penanaman pendidikan karakter kini telah diintegrasikan dalam pembelajaran Kurikulum 2013. Kurikulum ini memuat pembelajaran secara lengkap dan utuh mengenai pemahaman terhadap konsep, praktik, dan pengembangan karakter. Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan.

Pada pembelajaran Kurikulum 2013, siswa didorong untuk mengembangkan kreativitas, mampu berpikir kritis, disiplin, dapat berkomunikasi dengan baik, dan mampu bekerjasama dengan orang lain. Pembentukan karakter pada dasarnya bersifat individual, namun pada kenyataannya karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh orang lain atau lingkungan. Menanamkan dan

membentuk karakter positif pada anak, guru bersama dengan orang tua harus mampu menyiapkan dan menyediakan lingkungan yang baik dan ideal bagi anak. Lingkungan yang dapat mendorong anak belajar dan memperoleh pengalaman dengan optimal. Guru harus mendukung semangat siswa untuk berubah menjadi lebih baik dan lebih fokus pada kolaborasi bukan hanya kompetisi.

Karakter siswa sekarang ini sangat dipengaruhi oleh tontonan dari berbagai media, seperti melalui tayangan televisi dan internet. Anak-anak lebih cepat menangkap informasi secara audiovisual dan cenderung suka meniru perilaku orang lain, sehingga permasalahan karakter kerap kali muncul. Permasalahan karakter yang ditemukan di Sekolah Dasar diantaranya yaitu masih banyak siswa yang kurang peduli terhadap sosial dan lingkungannya, melanggar aturan sekolah, serta kurangnya sopan santun dalam bersikap dan bertingkah laku.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu tanggal 9 September 2017 di SDN Badean 1 Bondowoso, diperoleh informasi bahwa pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, eksperimen dan pemberian tugas. Metode diskusi juga pernah diterapkan, namun belum pada tahap mengungkapkan pendapat di depan umum. Hal tersebut mengakibatkan cara belajar siswa hanya terpaku pada buku dan penjelasan guru. Siswa kurang dapat mengungkapkan pendapat dan interaksi sosialnya pun masih terbatas. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka jarang sekali bertanya langsung kepada guru. Di dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak banyak tampil di depan kelas untuk mengungkapkan pendapatnya. Selain itu, siswa kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Masih banyak siswa yang bergurau dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 11 September 2017 di SDN Badean 1 Bondowoso menunjukkan bahwa guru umumnya memberikan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, karena jika menggunakan metode-metode yang beragam siswa sangat sulit diatur dan dikondisikan. Guru mengalami kesulitan untuk memusatkan perhatian siswa, akibatnya siswa kurang memperhatikan saat pembelajaran, bergurau dengan teman, kurang disiplin dalam mengerjakan tugas,

dan kurang menghargai orang lain baik guru maupun teman. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga masih terbatas, hanya berupa gambar dan teks serta alat peraga sederhana yang dibuat sendiri oleh guru dan siswa berdasarkan materi yang ada di dalam buku. Guru kelas mengungkapkan bahwa siswa memiliki minat dan semangat belajar yang tinggi, namun dinilai kurang dalam segi akhlak atau perilaku yang ditunjukkan di dalam kelas.

Wawancara juga dilakukan pada sepuluh siswa kelas IV SDN Badean 1 Bondowoso. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam pembelajaran tematik siswa telah memahami materi yang disampaikan oleh guru, namun hal tersebut kurang bermakna karena pengetahuan yang telah didapat belum mampu tercermin pada diri siswa sebagai bentuk perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Siswa masih saja sering melakukan beberapa pelanggaran seperti tidak mengerjakan tugas atau PR (Pekerjaan Rumah), terlambat ke sekolah, bergurau dan ramai saat pembelajaran, kurang menghargai guru dan teman, serta kurang mengindahkan nasehat guru.

Berdasarkan dokumen sekolah berupa penilaian harian aspek kognitif (pengetahuan) siswa kelas IV SDN Badean 1 Bondowoso, diperoleh bahwa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk setiap mata pelajaran adalah 68. Seluruh siswa telah memenuhi KKM bahkan nilainya dapat dikatakan baik, namun hal ini kurang tercermin dalam proses pembelajaran khususnya pada aspek psikomotorik (keterampilan) dan afektif (sikap positif) yang ditunjukkan oleh siswa.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2011) dengan judul *“Impact of Discussion Method on Students Performace”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode mengajar pada pembelajaran ilmu sosial. Metode diskusi digunakan pada kelompok eksperimen sedangkan metode ceramah digunakan pada kelompok kontrol. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh informasi yaitu skor pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode diskusi lebih efektif dari pada metode ceramah. Penelitian ini juga merekomendasikan agar guru lebih memilih menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran ilmu sosial.

Pada permasalahan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas IV SDN Badean 1 Bondowoso belum efektif. Adapun usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya melalui: (1) penggunaan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran; (2) penggunaan media yang menarik perhatian siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran; dan (3) menyisipkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

Metode diskusi merupakan percakapan ilmiah yang dilakukan oleh beberapa siswa dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah dan secara bersama-sama menemukan pemecahan guna mendapatkan jawaban yang tepat. Metode diskusi dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran, hal ini dilakukan agar siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya.

Pada penelitian ini, jenis diskusi yang digunakan adalah diskusi kelompok kecil. Diskusi kelompok kecil dimana sebuah diskusi terdiri dari 4-6 siswa dalam sebuah kelompok kerja. Sebelum memulai diskusi, guru harus memastikan bahwa siswa mempunyai pengetahuan dasar yang cukup memadai. Proses pelaksanaan diskusi ini dimulai dengan guru menyajikan materi, kemudian setiap kelompok yang telah terbentuk diminta untuk mendiskusikan masalah yang ada pada materi tersebut, sehingga mendapat pemecahan atau solusi yang diinginkan. Proses ini melibatkan peran aktif seluruh siswa dalam menyalurkan dan menyumbangkan pemikirannya.

Selain penerapan metode pembelajaran di kelas, media yang digunakan guru juga penting diperhatikan. Guru harus kreatif dalam menyediakan media yang dapat membantu siswa dalam belajar. Media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media yang akan dipilih yaitu media video. Media video memiliki kemampuan untuk memaparkan sesuatu yang rumit (kompleks) dan sulit dijelaskan apabila hanya menggunakan media gambar atau teks. Kelebihan video lainnya yakni dapat menjelaskan suatu kejadian secara runtut dan detail, sehingga dapat lebih mudah dipahami. Melalui

media video, siswa akan lebih termotivasi dalam belajar karena lebih menarik perhatian. Penerapan metode diskusi berbantuan media video diharapkan dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Pembelajaran juga diharapkan dapat lebih bermakna bagi diri siswa, karena siswa dapat bertukar pikiran dan pengalaman serta mampu berinteraksi satu sama lain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Berbantuan Media Video dalam Pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Karakter Toleransi dan Disiplin Siswa Kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh penggunaan metode diskusi berbantuan media video dalam pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku terhadap karakter toleransi siswa kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso?
2. Adakah pengaruh penggunaan metode diskusi berbantuan media video dalam pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku terhadap karakter disiplin siswa kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode diskusi berbantuan media video dalam pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku terhadap karakter toleransi siswa kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode diskusi berbantuan media video dalam pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku terhadap karakter disiplin siswa kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan mengenai penggunaan metode pembelajaran yang tepat agar siswa aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumber data untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN Badean 1 Bondowoso.
3. Bagi pengawas sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan inovasi baru dalam pengembangan metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di sekolah.
4. Bagi peneliti, diharapkan melalui penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian yang baik dan benar.
5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan dasar dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: (1) pembelajaran tematik; (2) metode diskusi; (3) media video; (4) skenario pembelajaran dalam penelitian; (5) karakter dan pembentukan sikap; (6) penelitian terdahulu yang relevan; (7) kerangka berpikir; (8) hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran Tematik

Agar implementasi Kurikulum 2013 berhasil memperhatikan perbedaan individual peserta didik, guru perlu memperhatikan hal-hal berikut.

- a. Menggunakan metode yang bervariasi.
- b. Memberikan tugas yang berbeda bagi setiap peserta didik.
- c. Mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuannya, serta disesuaikan dengan mata pelajaran.
- d. Memodifikasi dan memperkaya bahan pembelajaran.
- e. Menghubungi spesialis, bila ada peserta didik yang mempunyai kelainan.
- f. Menggunakan prosedur yang bervariasi dalam membuat penilaian dan laporan.
- g. Memahami bahwa peserta didik tidak berkembang dalam kecepatan yang sama.
- h. Mengembangkan situasi belajar yang memungkinkan setiap anak bekerja dengan kemampuan masing-masing pada setiap pelajaran.
- i. Mengusahakan keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan pembelajaran (Mulyasa, 2015:43).

Implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 dapat dilaksanakan dengan baik apabila guru dapat menggunakan berbagai jenis metode yang berbeda, mengembangkan bahan pembelajaran, dan dapat meningkatkan partisipasi atau keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal ini sangat diperlukan untuk membentuk karakter dan kompetensi siswa.

Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2015:7).

Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, siswa diharapkan dapat meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mampu mengkaji dan menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia yang diwujudkan dalam bentuk perilaku sehari-hari.

Pendidikan karakter dalam implementasi Kurikulum 2013 dapat diintegrasikan pada seluruh pembelajaran dalam setiap bidang studi. Materi pembelajaran yang ada kaitannya dengan norma dan nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dieksplisitkan (dijelaskan secara nyata), dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari (Mulyasa, 2015:7). Pembelajaran pada Kurikulum 2013 diarahkan pada pendidikan karakter. Guru harus dapat memberikan contoh kongkrit (nyata) pada siswa yaitu dengan cara menghubungkan nilai karakter dengan contoh kegiatan sehari-hari di sekitar siswa.

Menurut Poerwadarminta (dalam Majid, 2014:80) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dengan tema sebagai pengait dari beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Penggunaan tema juga dimaksudkan agar siswa dapat mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas. Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sengaja menghubungkan beberapa aspek baik intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran (Majid, 2014:85).

Berdasarkan pendapat dari kedua ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus menggabungkan berbagai kompetensi yang ada dalam satu kali pertemuan.

Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut.

- a. Siswa sebagai pusat pembelajaran.
- b. Memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*)
- c. Menghilangkan batas pemisahan antar mata pelajaran.
- d. Fleksibel (luwes)
- e. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

- f. Menggunakan prinsip PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)
- g. Holistik
- h. Bermakna (*meaningfull*), (Kadir dan Asrohah, 2014:22-24).

Berdasarkan pemaparan karakteristik pembelajaran tematik di atas, dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, memperhatikan kebutuhan siswa agar minat dan motivasi belajarnya meningkat, menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat serta bervariasi sehingga siswa dapat memahami pengetahuan secara utuh dan bermakna bagi kehidupannya.

2.2 Metode Diskusi

Metode Pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang diinginkan tercapai secara optimal (Majid, 2014:150). Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memperoleh hasil yang optimal (Amri, 2013:29).

Berdasarkan kedua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menerapkan rencana pembelajaran dalam kegiatan nyata sehingga tujuan dan hasil pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai secara optimal.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskusi. Metode diskusi dipilih karena sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, serta dapat mengembangkan karakter toleransi dan disiplin pada diri siswa. Metode diskusi adalah suatu metode atau cara penyajian materi pelajaran melalui wahana tukar pendapat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh siswa sebelumnya, sehingga persoalan atau permasalahan dapat diselesaikan (Hermawan dkk, 2014:12). Diharapkan melalui diskusi, setiap permasalahan yang dikemukakan dapat dikaji lebih teliti dan dibahas bersama untuk memperoleh pemahaman dan pengertian yang mendalam terhadap permasalahan yang didiskusikan.

Menurut Killien (dalam Majid, 2014:157), metode diskusi adalah metode pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan, serta dapat membuat suatu keputusan. Diskusi merupakan kegiatan bertukar pengalaman untuk membuat keputusan tertentu secara bersama-sama (bermusyawarah). Metode diskusi yaitu metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut secara berkelompok (Amri, 2013:29).

Discussion is a form of group interaction, people talking back-and-forth with one another. Their talk about is an issue, some topic that is in question for them (Dillon, 1994:7). James T. Dillon mengungkapkan definisi diskusi sebagai suatu bentuk interaksi kelompok, orang-orang yang saling berbicara satu dengan lainnya. Pembicaraan mereka tentang sebuah isu/persoalan, beberapa topik yang menjadi pertanyaan mereka.

Berdasarkan pemaparan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran diskusi merupakan suatu metode atau cara yang digunakan oleh guru yakni dengan memberikan permasalahan kepada siswa untuk diselesaikan bersama secara berkelompok.

Terdapat beberapa jenis metode diskusi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain.

a. Diskusi kelas.

Diskusi kelas disebut juga diskusi kelompok yaitu proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh seluruh siswa sebagai peserta diskusi. Pengatur jalannya diskusi adalah guru.

b. Diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil merupakan diskusi yang dilakukan dengan cara membagi siswa dalam kelompok-kelompok. Jumlah anggota kelompok terdiri dari 3-5 orang. Diskusi kelompok dipimpin oleh satu orang ketua. Hasil diskusi kelompok disajikan di depan kelas.

c. Simposium

Simposium adalah metode pembelajaran dengan membahas suatu persoalan yang dipandang dari berbagai sudut berdasarkan keahlian. Simposium diakhiri dengan pembacaan kesimpulan hasil kerja tim.

d. Diskusi panel

Diskusi panel adalah pembahasan suatu masalah yang dilakukan beberapa orang panelis yang terdiri dari 4-5 orang dihadapan audiens. Diskusi panel tidak melibatkan audiens secara langsung, tetapi berperan hanya sekedar peninjau para panelis.

e. Seminar

Seminar merupakan bentuk pertemuan yang dihadiri sejumlah orang untuk melakukan kajian dan pembahasan suatu masalah berdasarkan topik atau tema yang telah ditentukan, melalui tukar pendapat yang dipandu oleh seorang ahli.

f. Lokakarya

Lokakarya adalah bentuk pertemuan yang membahas masalah praktis/teknis/operasional yang merupakan tindak lanjut dari hasil seminar, hal ini yang bersifat konseptual sehingga dapat dibuat dalam suatu produk yang siap untuk dikembangkan atau dilaksanakan (Majid, 2014:158-160).

Metode diskusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskusi kelompok kecil. *In a small-group discussions, students work in four- to six-member groups to discuss a particular topic. Groups may all discuss the same topic or each may discuss a different subtopic* (Slavin, 2009:222) Di dalam diskusi kelompok kecil, para siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 anggota untuk mendiskusikan sebuah topik umum. Semua kelompok mungkin mendiskusikan topik yang sama atau setiap kelompok mungkin mendiskusikan topik yang berbeda.

Metode diskusi kelompok kecil dipilih karena siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam kelompoknya, bebas mengungkapkan pemikirannya, belajar menerima dan menghargai orang lain, mengasah keterampilan berkomunikasi, disiplin waktu dan sikap, serta dapat bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah.

Agar pelaksanaan metode diskusi dapat berhasil secara efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Langkah Persiapan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi diantaranya.

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Menentukan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- 3) Menetapkan masalah yang akan dibahas/dipecahkan.
- 4) Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam diskusi, misalnya ruang kelas beserta fasilitas, moderator, notulis, dan lain sebagainya.

b. Pelaksanaan Diskusi

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan diskusi antara lain.

- 1) Memeriksa segala persiapan demi kelancaran diskusi.
- 2) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi. Seperti aturan-aturan saat melaksanakan diskusi.
- 3) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- 4) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi dalam mengungkapkan gagasan dan ide-idenya.
- 5) Mengendalikan pembicaraan agar tetap pada pokok persoalan yang sedang dibahas, sehingga tidak mengarah pada pembahasan yang melebar dan tidak fokus.

c. Menutup Diskusi

Mengakhiri proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi hendaklah melakukan hal-hal berikut.

- 1) Membuat kesimpulan dari pokok pembahasan sesuai dengan hasil diskusi.
- 2) *Me-review* jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya (Majid, 2014:160-161).

Menurut Sani langkah-langkah dalam melaksanakan metode diskusi adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan topik, tugas, proses, atau ide.
- c. Guru menyajikan pertanyaan terbuka (*open ended*).

- d. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
- e. Guru mengklarifikasi, merangkum, dan mengkaji ulang hasil diskusi.

Diskusi dilaksanakan dengan guru memulai diskusi, memancing respon/partisipasi siswa, dan memantau pemahaman siswa. Diskusi dilakukan untuk menyajikan topik baru, meningkatkan kinerja, atau menyelesaikan masalah (Sani, 2013:164).

Beberapa kelebihan dari metode diskusi antara lain.

- a. Metode diskusi dapat membantu siswa untuk lebih kreatif, khususnya dalam mengungkapkan gagasan dan ide-ide.
- b. Metode diskusi dapat melatih siswa membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan.
- c. Metode diskusi dapat melatih siswa dalam mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal. Selain itu, dapat melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain (Majid, 2014:162).

As people talk and relate in this way, they begin to form together new, more satisfying answers to their question. For instance, they come to a better understanding, a new appreciation, a wiser judgement, a firmer resolve (Dillon, 1994:7). Melalui diskusi orang-orang akan mulai membentuk kebersamaan yang baru, mendapatkan jawaban yang lebih memuaskan dari pertanyaan mereka. Contohnya, mereka lebih baik dalam memahami, lebih menghargai/pengertian, menilai sesuatu dengan lebih bijaksana, sehingga dapat menciptakan sebuah pemecahan masalah yang lebih mantap.

Pembagian/penyusunan moral (*Moral dispositions*)

Siswa dan guru harus dapat berbagi enam anggapan secara luas, jika tidak mereka tidak bisa berdiskusi bersama.

- a. Keadilan/kewajaran (*Reasonableness*). Pendiskusi bersedia untuk mendengarkan alasan berdasarkan bukti.
- b. Cinta damai dan ketertiban (*Peaceableness and orderliness*). Mematuhi peraturan dalam diskusi, jika satu orang berbicara maka peserta lainnya tidak menyela atau menghentikan pendapat yang mereka tidak suka atau tidak sesuai.
- c. Keadaan sebenarnya (*Truthfulness*). Berbicara dengan hati-hati, tidak berbicara suatu kebohongan, mengungkapkan secara jujur kebenaran yang ada.
- d. Kebebasan (*Freedom*). Orang-orang tidak dihalangi dalam menyampaikan pendapat.
- e. Persamaan hak (*Equality*). Orang-orang memperhitungkan/mempertimbangkan pendapat masing-masing anggota dalam kelompoknya, menghargai pendapat setiap anggota.

- f. Menghormati orang lain (*Respect for persons*). Peserta diskusi memiliki nilai kemanusiaan dan kepedulian. Mereka tidak akan berkeinginan atau bersikap membuat pendapat orang lain menang dan mengorbankan pendapat yang lain (Dillon, 1994:9-10).

Kualitas intelektual (*Intellectual qualities*)

Siswa dan guru menunjukkan sikap dan perhatian ini saat mereka berdiskusi, mereka tumbuh dalam beberapa kualitas dan mereka menekan yang lain untuk diperlihatkan.

- a. Menghargai pendapat orang lain (*Respect for opinions of others*): pendiskusi saling memberikan perhatian dan rasa hormat satu sama lain.
- b. Skeptisisme wewenang (*Scepticism of authority*): wewenang (termasuk milik sendiri) tidak pasti atau tidak dapat diganggu gugat; pengetahuan dan keyakinan sebagai peserta; berhati-hati dalam menerima ucapan orang lain.
- c. Keragaman (*Diversity*): berhubungan dengan berbagai perspektif (pemikiran dan pandangan yang berbeda) yang sesuai bagi kelompok.
- d. Responsif (*Responsiveness*): berhubungan dengan kepekaan siswa, apresiatif dan berpikiran terbuka dalam menanggapi opini orang lain.
- e. Keadilan (*Judiciousness*): berhubungan dengan siswa mendengarkan pandangan yang tepat, dan tidak menerima atau menolak pandangan secara sewenang-wenang.
- f. Reflektif (*Reflectiveness*) : perhatian bahwa siswa harus berpikir, reflektif dan mencari dalam kesadaran diri mereka.
- g. Bukti (*Evidence*): keprihatinan atas alasan, bukti dan argumen.
- h. Kejelasan (*Clarity*): perhatian untuk kejelasan dan presisi dalam ekspresi makna, sehingga orang lain bisa mengerti kontribusinya.
- i. Keringkasan (*Conciseness*): mengungkapkan substansi dengan perkataan yang singkat.
- j. Konsistensi (*Consistency*): berhubungan dengan koherensi, konsistensi dan kepastian dalam pemikiran dan argumen (Dillon, 1994:10-11).

Metode diskusi kelompok kecil dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi/konten pembelajaran, mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan sosialnya salah satunya dapat menumbuhkan karakter toleransi. Karakter toleransi merupakan karakter yang menonjol di dalam metode pembelajaran diskusi. Selain itu, karakter disiplin juga diperlukan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi.

Berikut ini beberapa kelemahan dari metode diskusi yakni diantaranya.

- a. Sering terjadinya diskusi yang mana pembicaraan dikuasai oleh 2-3 siswa yang memiliki keterampilan berbicara.
- b. Terkadang, pembahasan dalam diskusi meluas sehingga kesimpulan menjadi kabur.

- c. Memerlukan waktu yang cukup lama, tidak sesuai dengan yang direncanakan.
- d. Sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional dan tidak terkontrol (Majid, 2014:162).

Beberapa cara yang dapat digunakan guru dalam mengatasi kelemahan dari penggunaan metode diskusi yakni.

- a. Adanya pembagian tugas yang jelas dalam kelompok, seperti tugas sebagai pemimpin, notulen, dan pembicara atau yang mengungkapkan jawaban.
- b. Adanya pembatasan materi yang jelas oleh guru agar permasalahan yang dibahas tidak meluas.
- c. Adanya manajemen waktu yang baik, guru harus memberikan durasi yang cukup dan pembatasan waktu yang jelas saat melakukan diskusi.
- d. Adanya peraturan yang ditetapkan sebelum melakukan diskusi, seperti apabila saat mengajukan pertanyaan dan jawaban, siswa diminta untuk memberikan instruksi terlebih dahulu (mengangkat tangan), siswa lain diminta untuk menyimak pertanyaan maupun jawaban serta memberikan tanggapannya.

2.3 Media Video

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Sanaky, 2013:3). Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber belajar yang terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan penerimanya dapat melaksanakan proses belajar dengan efektif dan efisien (Asyhar, 2012:8). Media pembelajaran digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Media pembelajaran dapat dikelompokkan dalam empat jenis, antara lain.

a. Media Visual

Jenis media yang digunakan dengan hanya mengandalkan indera penglihatan. Beberapa media visual antara lain: (a) media cetak seperti buku, modul, jurnal,

peta, gambar, dan poster, (b) model dan *prototype* seperti globe bumi, dan (c) media realitas alam sekitar dan sebagainya.

b. Media Audio

Jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran. Contoh media audio yang umum digunakan adalah *tape recorder*, radio, dan *CD player*.

c. Media audio-visual

Jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses kegiatan. Beberapa contoh media audio-visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.

d. Multimedia

Media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Selain gambar, multimedia juga menghasilkan bunyi dan teks. Multimedia merupakan media berbasis komputer seperti media interaktif, internet, *powerpoint*, dan sebagainya. (Asyhar, 2013:45-46).

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video. Media video termasuk ke dalam jenis media audio-visual. Media video merupakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dapat menarik perhatian siswa karena termasuk media yang baru bagi siswa, mampu menghadirkan situasi nyata, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. Selain itu, di dalam video juga terdapat pesan moral yang disampaikan kepada siswa. Pesan moral tersebut dapat digunakan sebagai sarana membentuk dan membangun karakter di dalam diri siswa.

Video merupakan media yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai (Arsyad, 1996:49). Kemampuan video dalam melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Media video umumnya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Media video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Keuntungan penggunaan media video dibandingkan dengan media lainnya, yakni.

- a. Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar siswa ketika membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain.
- b. Video dapat menggambarkan proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dianggap perlu.
- c. Video dapat meningkatkan motivasi, menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
- d. Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok.
- e. Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung, seperti lahar gunung merapi.
- f. Video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok heterogen maupun perorangan.
- g. Video dapat mempersingkat suatu kejadian atau peristiwa sehingga dapat ditampilkan dalam waktu singkat (Arsyad, 1996:49-50).

Pada era globalisasi saat ini, guru harus dapat memanfaatkan teknologi dengan baik. Salah satu cara pemanfaatan teknologi yaitu dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran. Media video secara positif dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan penanaman karakter karena video lebih menarik perhatian dan mampu memberikan gambaran secara nyata tentang kehidupan.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam menggunakan media video, yaitu antara lain.

- a. Pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang lama.
- b. Ketika video diputar, tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan dalam video tersebut.
- c. Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran (Arsyad, 1996:50).

Beberapa cara berikut ini dapat digunakan guru untuk mengatasi keterbatasan dari media video yakni.

- Guru dapat mencari dan mengunduh video yang dibutuhkan dari internet seperti melalui *youtube*.
- Guru harus dapat memusatkan perhatian siswa saat pemutaran video dan menyediakan *speaker* atau *sound* yang memadai agar informasi yang diterima siswa dapat diserap dengan optimal. Apabila diperlukan dapat dilakukan pemutaran video secara berulang.
- Guru dapat menyediakan video sederhana yang dibuat sendiri, memanfaatkan *CD player* atau dapat memanfaatkan acara yang terdapat dalam televisi sebagai media pembelajaran pengganti.

2.4 Skenario Pembelajaran dalam Penelitian

Langkah Pembelajaran	Pembelajaran pada Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa
Kegiatan Awal	Mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa.	Menjawab salam dari guru dan ketua kelas memimpin doa.	Mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa.	Menjawab salam dari guru dan ketua kelas memimpin doa.
	Mengecek kehadiran siswa.	Menyebutkan nama siswa yang tidak masuk.	Mengecek kehadiran siswa.	Menyebutkan nama siswa yang tidak masuk.
	Melakukan apersepsi.	Memberikan umpan balik.	Melakukan apersepsi.	Memberikan umpan balik.
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.
Kegiatan Inti	Membentuk beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa.	Membentuk kelompok berdasarkan nama anggota kelompok yang telah ditentukan.	Menjelaskan materi menggunakan gambar tentang Gaya dan Gerak.	Memperhatikan gambar tentang Gaya dan gerak serta mendengarkan penjelasan guru.

Langkah Pembelajaran	Pembelajaran pada Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa
	Memutarakan video tentang materi Gaya dan Gerak.	Menyimak video tentang Gaya dan Gerak.	Melakukan tanya jawab sesuai materi yang diajarkan dan mendiskusikannya (dipandu oleh guru).	Memberikan umpan balik atas pertanyaan yang diberikan (guru memberikan kesempatan pada siswa atau menunjuk siswa).
	Memberikan tugas kelompok untuk dikerjakan secara bersama-sama.	Berdiskusi, bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan, menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat dari teman.	Memberikan tugas individu kepada setiap siswa.	Mengerjakan tugas individu yang telah diberikan.
	Meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan/menyampaikan jawabannya di depan kelas.	Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan/membacakan hasil diskusinya di depan kelas.	Melakukan tanya jawab dengan siswa dan mengkonfirmasi jawaban.	Menyimak dan mengoreksi jawaban yang disampaikan teman. Mendiskusikan kembali jawaban dengan teman dan guru.
	Meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya.	Mengumpulkan tugas kelompok kepada guru.	Meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya.	Mengumpulkan tugas individu kepada guru.
Kegiatan Penutup	Memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.	Menulis soal PR di buku tugas untuk dikerjakan di rumah.	Memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.	Menulis soal PR di buku tugas untuk dikerjakan di rumah.
	Membimbing siswa untuk menyimpulkan	Bersama-sama menyimpulkan materi yang	Membimbing siswa untuk menyimpulkan	Bersama-sama menyimpulkan materi yang

Langkah Pembelajaran	Pembelajaran pada Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa
	materi yang telah dipelajari telah dipelajari hari ini.	materi yang telah dipelajari hari ini.	materi yang telah dipelajari telah dipelajari hari ini.	materi yang telah dipelajari hari ini.
	Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.	Berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas dan menjawab salam.	Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.	Berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas dan menjawab salam.

2.5 Karakter dan Pembentukan Sikap

Aristoteles mendefinisikan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan senantiasa melakukan tindakan yang benar pada diri sendiri maupun orang lain (Lickona, 2013:81). Karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik (Lickona, 2013:82). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008) istilah karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.

Hidayatullah (2010:9) menjelaskan bahwa secara harfiah 'karakter' adalah kualitas atau kekuatan moral atau mental, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain. Menurut Andrianto (2011:20) karakter meliputi serangkaian sikap, seperti keinginan untuk melakukan hal yang baik, kapasitas intelektual (berpikir kritis dan alasan moral), perilaku (jujur dan bertanggung jawab), mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya.

Mu'in (2011:160) berpendapat bahwa karakter merupakan kumpulan tata nilai dalam suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan. Parwez (dalam Yaumi, 2014:7) menurunkan definisi karakter yang disimpulkan oleh beberapa penulis barat.

Definisi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Moralitas adalah karakter. Karakter merupakan sesuatu yang terukir dalam diri seseorang.
- b. Karakter adalah manifestasi dari kebenaran.
- c. Karakter adalah mengadopsi kebaikan.
- d. Karakter adalah memiliki kekuatan terhadap diri sendiri.
- e. Karakter adalah sikap manusia terhadap lingkungannya yang diekspresikan dalam tindakan.

Berdasarkan kelima definisi di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah moralitas, kebenaran, kebaikan, kekuatan, dan sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain melalui tindakan.

Komponen karakter yang baik terdiri atas pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Pengetahuan moral meliputi enam aspek yakni kesadaran moral, mengetahui nilai moral, penentuan prespektif, pemikiran moral, pengambilan keputusan, dan pengetahuan pribadi. Perasaan moral terdiri dari enam aspek yakni hati nurani, harga diri, empati, mencintai hal baik, kendali diri, dan kerendahan hati. Tindakan moral terdiri dari tiga aspek yakni kompetensi, keinginan, dan kebiasaan (Lickona, 2013:85-100). Di dalam pribadi dengan karakter yang baik, pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral bekerjasama dan saling mendukung satu sama lain.

Nilai karakter dan budaya bangsa Indonesia bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional (Yaumi, 2014:85). Berikut ini merupakan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran seperti pada tabel 2.1 (Yaumi, 2014:60-61).

Tabel 2.1 Nilai-nilai Karakter dan Budaya Bangsa

No.	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku seseorang yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau produk baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.
8.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap dan bertindak dengan menilai persamaan hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain.
9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam atau meluas dari sesuatu yang dipelajarinya.
10.	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta tanah air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan menghargai serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
14.	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan manfaat bagi dirinya
16.	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan

No.	Nilai	Deskripsi
		mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan 18 karakter yang telah disebutkan di atas, pada penelitian ini hanya diambil dua karakter saja yaitu karakter disiplin dan karakter toleransi. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan karena untuk membuat skala sikap terbilang sulit dan membutuhkan pengkajian yang cukup lama.

Toleransi merupakan bentuk refleksi dari sikap hormat (Lickona, 2013:74). Toleransi menurut Badawi (dalam Bahari, 2010:51) yaitu pendirian atau sikap yang ditunjukkan pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam meskipun tidak sependapat dengannya. Menurut Tillman (2004:95) karakter toleransi adalah sikap saling menghargai melalui pengertian dengan tujuan perdamaian. Toleransi disebut sebagai faktor esensi dari perdamaian.

Toleransi merupakan sikap yang adil dan objektif terhadap semua orang yang memiliki perbedaan gagasan, pandangan, agama, keyakinan, status ekonomi, ras, suku, atau sikap. Toleransi yaitu menghargai satu sama lain dengan berbagai perbedaan, tidak membeda-bedakan satu sama lain dalam memperlakukan setiap orang, serta menerima perbedaan tersebut agar dapat hidup saling rukun berdampingan dalam bangsa yang majemuk. Tidak adanya sikap toleransi dapat memicu konflik yang tidak diinginkan.

Menurut Tillman (2004:94) terdapat butir-butir refleksi dalam toleransi, yakni sebagai berikut.

- a. Kedamaian adalah tujuan, toleransi adalah metodenya.
- b. Toleransi adalah terbuka dan reseptif pada keragaman/perbedaan.
- c. Toleransi menghargai individu dan perbedaannya, menghilangkan ketegangan yang disebabkan oleh ketidakpedulian. Menghapus stigma (anggapan negatif) yang disebabkan oleh kebangsaan, agama, dan apa yang diwariskan.

- d. Toleransi merupakan sikap saling menghargai satu sama lain melalui pengertian.
- e. Awal dari intoleransi adalah ketakutan dan ketidakpedulian.
- f. Awal dari toleransi adalah cinta, kasih dan pemeliharaan.
- g. Apabila tidak ada cinta tidak ada toleransi.
- h. Menghargai kebaikan dalam diri orang lain.
- i. Toleransi juga memiliki arti kemampuan dalam menghadapi kesulitan.
- j. Toleransi terhadap ketidaknyamanan hidup dengan membiarkan berlalu, ringan, memaafkan orang lain.

Melalui pengertian dan keterbukaan pikiran, orang yang toleran memperlakukan orang lain dengan berbeda dan menunjukkan toleransinya. Akhirnya hubungan tersebut berkembang menjadi sikap berlapang dada, menghargai, mengakui, menghormati, tidak dendam, pengertian, terbuka terhadap pendapat, perbedaan, pandangan, kepercayaan, sikap, dan sebagainya.

Unsur-unsur toleransi menurut Hasyim (1979:23) adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan kebebasan dan kemerdekaan.
- b. Mengakui hak orang lain yakni dengan tidak melanggar hak orang lain.
- c. Menghormati keyakinan orang lain, toleransi dalam beragama (antar agama), toleransi kaitannya dengan sosial maka menghormati keyakinan orang lain dalam memilih suatu kelompok.
- d. Saling mengerti. Tidak pengertian, saling anti dan saling membenci, saling berebut, merupakan akibat atau pengaruh dari tidak adanya saling mengerti dan saling menghargai satu dengan yang lain.

Pelaksanaan sikap toleransi harus didasari sikap kelapangan dada terhadap orang lain (Daud, 1989:83).

Borba (2008:231) menyebutkan beberapa indikator atau tanda-tanda orang yang bertoleransi yakni.

- a. Tidak mau ikut mengolok-olok orang yang berbeda dengan dirinya.
- b. Tidak mau menertawakan suku, agama, budaya, ukuran tubuh, gender atau orientasi seksual seseorang.
- c. Memfokuskan pada persamaan bukan perbedaan.

- d. Tidak menolak orang yang berbeda atau tidak berpengalaman untuk bergabung.
- e. Membela orang yang diolok atau dicela.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) pentingnya mengajarkan, membiasakan, dan mencontohkan kebiasaan sikap toleransi kepada anak untuk.

- a. Bersikap menghormati orang lain dengan baik.
- b. Tidak membicarakan keburukan orang lain.
- c. Mendengarkan orang lain ketika berbicara, tanpa memotong pembicaraan.
- d. Berbicara dengan sopan dan santun, yaitu menggunakan kata-kata “permisi”, “silahkan”, “tolong”, dan “maaf”.
- e. Tidak mengganggu orang lain yang sedang beribadah.
- f. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- g. Menerima orang lain yang berbeda fisik, agama, maupun ras.
- h. Menghargai diri sendiri.
- i. Menghargai privasi orang lain. Misalnya, mengetuk pintu sebelum masuk ruangan dan meminta izin sebelum meminjam barang.

Menurut Hellen Keller, pencapaian tertinggi pendidikan adalah toleransi.

Menurut Arikunto (1980:114) disiplin merupakan sikap patuh seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib berdasarkan dorongan kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Gordon (1996:3) berpendapat bahwa disiplin merupakan perilaku yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, perilaku ini diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus-menerus.

Disiplin menurut Sinungan (2003:145) adalah sikap mental yang tercermin melalui perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan terhadap peraturan atau hukum. Rusyan (2006:63) mengungkapkan bahwa disiplin adalah sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menghindar serta menerima sanksi-sanksi yang diberikan apabila melanggar.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan sikap taat dan patuh pada peraturan yang berlaku berdasarkan kesadaran sendiri tanpa adanya paksaan, serta dapat menerima sanksi atau hukuman yang diberikan apabila melanggar.

Indikator disiplin menurut Rusyan yaitu tepat waktu, tegas, dan bertanggung jawab. Menurut Rusyan (1994:18-19) disiplin memiliki ciri-ciri yakni sebagai berikut.

- a. Patuh terhadap peraturan sekolah maupun lembaga pendidikan.
- b. Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku di sekolah atau lembaga pendidikan.
- c. Tidak membangkang/melawan pada peraturan yang berlaku.
- d. Tidak berbohong/jujur.
- e. Tingkah laku yang menyenangkan.
- f. Melakukan kegiatan secara rutin.
- g. Tidak malas dan tidak meminta orang lain untuk bekerja demi dirinya.
- h. Tepat waktu dalam belajar.
- i. Tidak pernah keluar saat pembelajaran.
- j. Tidak pernah membolos pada saat pembelajaran.
- k. Taat pada kebijakan.

Manfaat disiplin menurut Rusyan (1997:17) yakni sebagai berikut.

- a. Dapat dijadikan acuan atau arahan bagi manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.
- b. Dapat mendorong manusia untuk hidup teratur dan terarah sehingga tujuan hidup dapat tercapai.
- c. Dapat membantu manusia agar dapat melakukan kegiatan secara efektif dan efisien.
- d. Mendorong manusia agar selalu positif dalam melakukan setiap kegiatan.
- e. Menjadikan kehidupan manusia agar senantiasa aman, tertib, dan sejahtera.

Menurut Azwar (2016:30-36) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap, adalah sebagai berikut.

a. Pengalaman Pribadi

Agar dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Situasi yang melibatkan emosi akan menimbulkan penghayatan dalam pengalaman sehingga akan lebih meninggalkan kesan yang mendalam dan lebih membekas.

b. Pengaruh Orang Lain yang Dianggap Penting

Orang yang dianggap penting oleh individu seperti orang tua, teman sebaya, guru dan sebagainya. Pada umumnya, individu akan cenderung memiliki sifat yang searah dengan sikap orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini didorong oleh keinginan untuk berhubungan dan menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

c. Pengaruh Kebudayaan

Pengaruh lingkungan, termasuk kebudayaan membentuk pribadi seseorang. Kebudayaan mewarnai sikap anggota masyarakatnya.

d. Media Massa

Berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan lain-lain memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Informasi akan memberikan landasan kognitif, pesan-pesan sugestif jika cukup kuat akan menjadi dasar afektif dalam menilai suatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

e. Lembaga Pendidikan dan Agama

Pembentukan sikap dipengaruhi oleh lembaga pendidikan dan agama dikarenakan keduanya memberikan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan diperoleh dari pendidikan dan pusat keagamaan.

f. Pengaruh Faktor Emosional

Terkadang, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme

pertahanan ego. Contoh bentuk sikap yang didasari oleh faktor emosional adalah prasangka. Prasangka diartikan sebagai sikap yang tidak toleran, tidak *fair*, atau tidak suka terhadap sekelompok orang.

2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai referensi atau acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya. Beberapa penelitian tersebut antara lain sebagai berikut.

Penelitian eksperimental yang dilakukan oleh Rahman (2011) dengan judul "*Impact of Discussion Method on Students Performace*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode mengajar pada pembelajaran ilmu sosial. Metode diskusi digunakan pada kelompok eksperimen dan metode ceramah digunakan pada kelompok kontrol. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh informasi yaitu skor pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode diskusi lebih efektif dari pada metode ceramah. Penelitian ini juga merekomendasikan agar guru lebih memilih menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran ilmu sosial.

Penelitian komparatif yang dilakukan oleh Larson (2000) dengan judul "*Classroom Discussion: A Method of Instruction and A Curriculum Outcome*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi guru tentang diskusi kelas, menyelidiki perbedaan antara diskusi sebagai metode dan diskusi sebagai hasil. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh informasi bahwa tujuan diskusi sebagai metode pembelajaran yaitu untuk membantu dan memotivasi siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri serta menghubungkannya dengan dunia di sekitar mereka. Sedangkan metode diskusi sebagai hasil yakni diharapkan siswa dapat berdiskusi secara efektif dan dapat menjadi pendiskusi yang baik. Selain itu, siswa juga dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam berinteraksi dengan orang lain.

Penelitian eksperimental yang dilakukan oleh Aghaebrahimiya dan Mirshahjafari (2014) dengan judul "*Comparison of Group Discussion and Lecture on the Social Skills of High School Students in Chemistry for the Academic Year*".

93-92". Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan metode diskusi kelompok dengan metode ceramah terhadap pertumbuhan keterampilan sosial pada siswi sekolah menengah. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa rata-rata skor kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Sari, dkk (2014) dengan judul "Penerapan Metode Diskusi dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III dalam Pembelajaran Diskusi Tema Lingkungan di SDN Sumberlesung 02 Ledokombo Jember". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode diskusi dengan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran PKn tema Lingkungan. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa dengan menggunakan metode diskusi, aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Penelitian ekperimental yang dilakukan oleh Sahputri (2017) dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember". Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan penerapan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember. Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Berdasarkan tinjauan dari beberapa penilitian yang relevan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran diskusi dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar dan keterampilan sosialnya. Dengan demikian, metode diskusi dipilih sebagai acuan dalam melakukan penelitian di SDN Badean 1 Bondowoso.

2.7 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi tanggal 9 September 2017 dan wawancara pada tanggal 11 September 2017 yang dilakukan pada guru kelas dan siswa kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso, diperoleh informasi bahwa guru umumnya memberikan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Hal ini mengakibatkan cara belajar siswa hanya terpaku pada buku dan penjelasan guru. Siswa kurang dapat mengungkapkan pendapat dan interaksi sosialnya pun rendah. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga masih terbatas, hanya berupa gambar dan teks serta alat peraga sederhana yang dibuat sendiri oleh guru dan siswa.

Guru kelas mengungkapkan bahwa siswa memiliki minat dan semangat belajar yang tinggi, namun dinilai kurang dalam segi akhlak atau perilaku yang ditunjukkan di dalam kelas. Siswa juga telah dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, namun hal tersebut kurang bermakna karena pengetahuan yang telah didapat belum mampu tercermin pada diri siswa sebagai bentuk perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Siswa masih saja sering melakukan beberapa pelanggaran, seperti bergurau dan ramai saat pembelajaran, kurang menghargai guru dan teman, serta kurang mendengarkan nasehat guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar sehingga dapat membangun pengetahuannya sekaligus mengasah keterampilan sosialnya (toleransi) dan melatih siswa untuk disiplin. Demi menunjang terlaksananya metode pembelajaran tersebut agar lebih optimal apabila disertai dengan penggunaan media yang menarik bagi siswa.

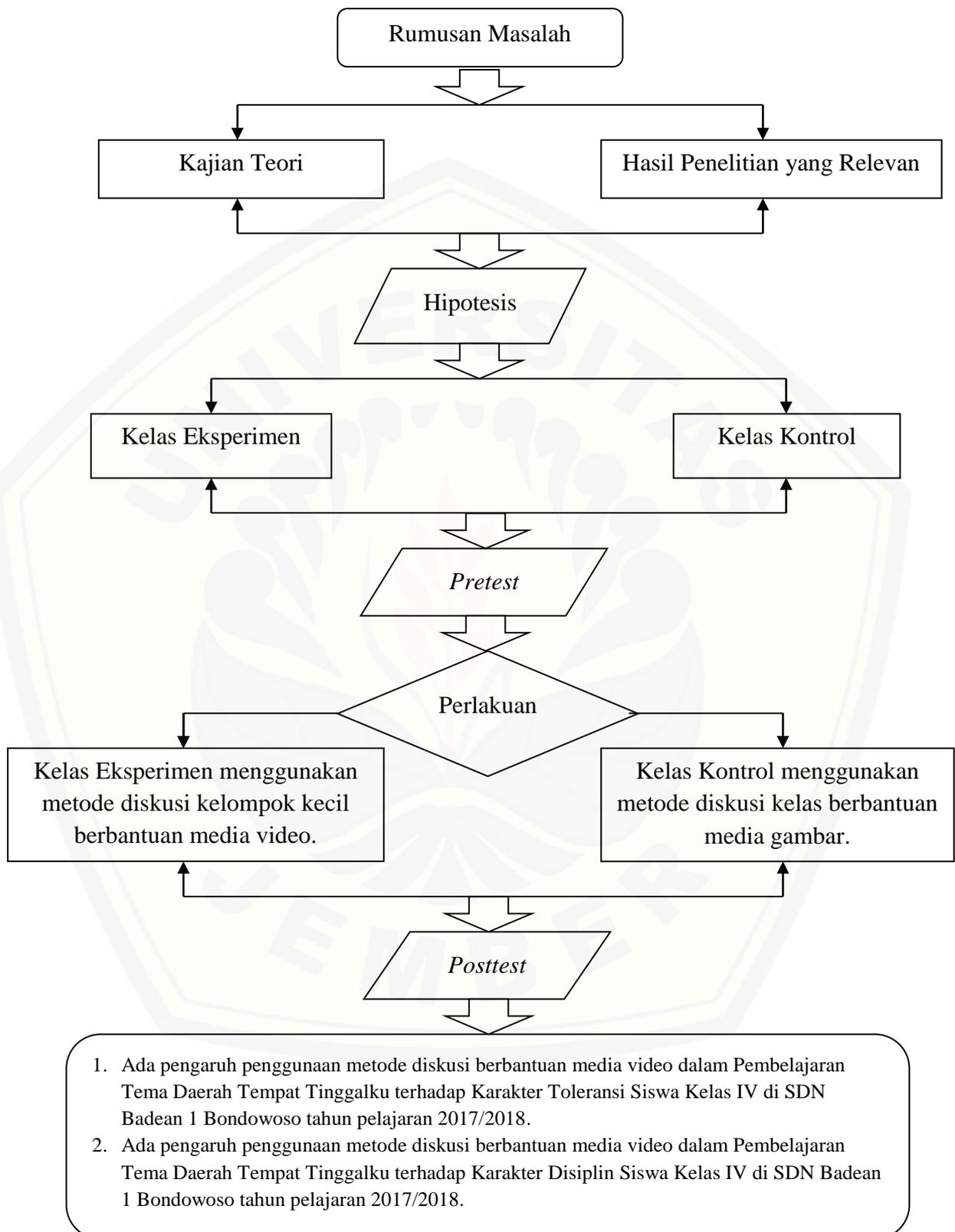
Metode diskusi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada siswa dan kemudian siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut secara berkelompok. Melalui metode diskusi, siswa akan lebih mudah memahami konten pembelajaran yang diajarkan dan dapat menumbuhkan sikap toleransi baik antara guru dengan siswa maupun antar siswa, selain itu siswa diajarkan untuk bersikap disiplin dalam pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan media juga penting diperhatikan, media yang tepat untuk mendukung

pembelajaran diskusi yaitu media video cerita fiksi, peristiwa yang berkaitan dengan gaya dan gerak, dan sebagainya. Selain dapat menarik perhatian siswa, video cerita rakyat juga mengandung pesan moral yang baik untuk pembentukan karakter siswa.

Penerapan metode pembelajaran diskusi berbantuan media video akan dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Badean 1 Bondowoso pada tahun pelajaran 2017/2018. Kelas yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu kelas IV A dan IV B. Pengaruh penggunaan metode diskusi berbantuan media video terhadap karakter toleransi siswa kelas IV dapat dilihat dari hasil penelitian eksperimen yang dilakukan. Terdapat dua kelompok dalam kelas eksperimen, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan secara random/acak melalui undian. Pada pertemuan pertama, kedua kelompok diberikan tes awal (*pretest*) dengan alat ukur (instrumen) yang sama yakni skala sikap, untuk mengetahui kecenderungan sikap dari siswa. Pada pertemuan berikutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan metode diskusi kelompok kecil (4-5 siswa) berbantuan media video dalam proses pembelajaran, sedangkan pada kelompok kontrol dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelas berbantuan media gambar yang dipimpin oleh guru. Perlakuan tersebut berlangsung selama empat kali pertemuan pembelajaran. Selanjutnya, pada pertemuan terakhir dilakukan tes akhir (*posttest*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan instrumen yang sama.

Berdasarkan perlakuan yang telah diterapkan pada siswa kelas IVA dan IVB SDN Badean 1 Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018, diharapkan adanya pengaruh yang positif terhadap karakter toleransi dan disiplin siswa. Penjelasan lebih detail dapat dilihat pada bagan 2.1 pada halaman selanjutnya.

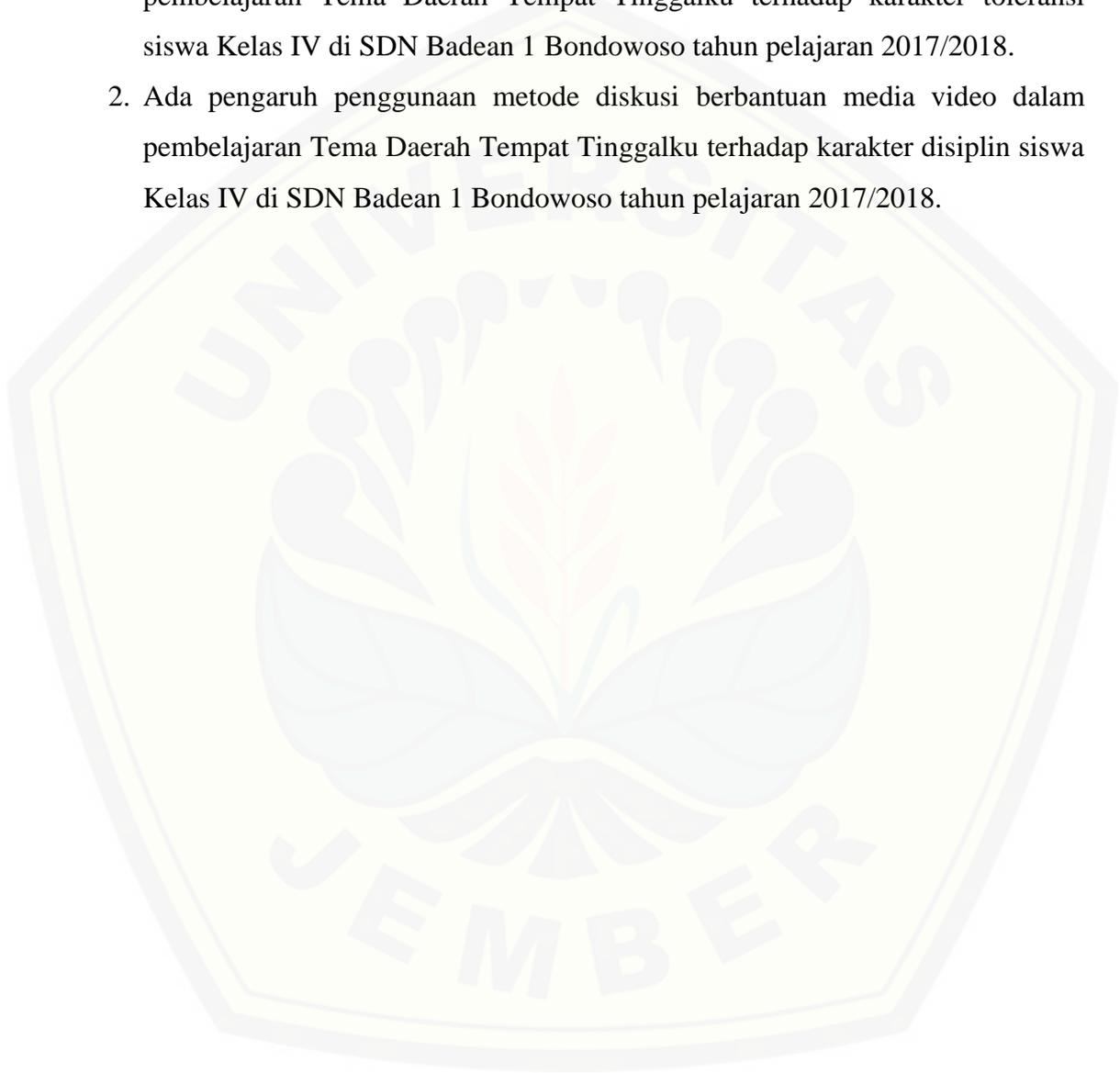


Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah.

1. Ada pengaruh penggunaan metode diskusi berbantuan media video dalam pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku terhadap karakter toleransi siswa Kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.
2. Ada pengaruh penggunaan metode diskusi berbantuan media video dalam pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku terhadap karakter disiplin siswa Kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan: (1) desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) teknik pengumpulan data; (8) pengembangan instrumen skala sikap; (9) teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental. Prosedur eksperimental bermaksud untuk membandingkan efek (pengaruh) variasi variabel bebas terhadap variabel terikat melalui manipulasi atau pengendalian variabel bebas tersebut (Azwar, 1997:109). Pelaksanaan penelitian eksperimental dilakukan dengan menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen yang disamakan kondisinya, kecuali perlakuannya yang berbeda (Masyhud, 2016:138). Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan, sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok pembanding. Hasil dari keduanya kemudian dibandingkan, selisih rata-rata hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol merupakan hasil murni dari perlakuan yang diteliti.

Pola penelitian yang digunakan yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dua kelompok subjek dibentuk secara random. Randomisasi ini akan mendukung asumsi mengenai kesetaraan keadaan kedua kelompok tersebut sebelum dilakukan eksperimen. Kemudian, kedua kelompok diundi untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah prosedur penempatan secara random (*random assignment*) selesai, pertama kali dilakukan pengukuran sikap toleransi dan sikap disiplin kepada kedua kelompok menggunakan instrumen berupa skala sikap. Ini yang disebut sebagai *pretest* (tes awal) untuk mengukur dan memastikan kondisi awal dari masing-masing kelompok. Usai prosedur *pretest*, eksperimen dapat dimulai yaitu prosedur penggunaan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media video pada kelompok eksperimen yang dilakukan selama 4 kali pertemuan. Pada kelompok kontrol, pembelajaran menggunakan metode diskusi kelas berbantuan

media gambar. Setelah perlakuan selesai dilakukan, kedua kelompok dites kembali (*posttest*) menggunakan instrumen yang sama yaitu alat ukur yang digunakan saat melakukan *pretest*. Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada bagan sebagai berikut.

Ge (R)	O ₁	X	O ₂
Gk (R)	O ₁	-	O ₂

Bagan 3.1 Penelitian Eksperimental *Pretest-posttest Control Group Design*

Keterangan:

Ge (R) = Kelompok eksperimental yang telah dirandom.

Gk (R) = Kelompok kontrol yang telah dirandom.

O₁ = Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kelompok kontrol sebelum dilakukan perlakuan.

X = Perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada kelompok eksperimental.

O₂ = Tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kelompok kontrol sesudah perlakuan.

(Azwar, 1997:118)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN Badean 1 Bondowoso dengan pertimbangan sebagai berikut.

- Adanya kesediaan dari SDN Badean 1 Bondowoso untuk dijadikan tempat penelitian.
- Permasalahan yang ditemukan di SDN Badean 1 Bondowoso sesuai dengan judul penelitian.
- Telah memenuhi persyaratan untuk dilaksanakannya penelitian eksperimen karena terdapat dua kelas pada kelas IV yakni kelas IV A dan IV B. Satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas lainnya digunakan sebagai kelas kontrol.

Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dari data penelitian, yaitu subjek yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang ingin diteliti (Azwar, 1997:34-35). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA dan IVB. Sebelum menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlu dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui populasi tersebut homogen atau tidak, sehingga diperoleh sampel yang representatif (mewakili). Homogenitas dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M_1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

x_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

x_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N = Banyaknya subjek/sampel penelitian

(Masyhud, 2016:382)

Berikut ini ketentuan dari analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jika analisis $t_0 < t_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5% maka populasi dinyatakan homogen, sehingga dapat langsung menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara random (acak) melalui teknik pengundian.
2. Jika analisis $t_0 > t_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan heterogen, sehingga memerlukan pemberian perlakuan silang terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol agar mengurangi terjadinya “*bias subjects*” dan meningkatkan “*internal validity*” dalam penelitian.

Hasil observasi dinyatakan homogen apabila ($t_{hitung} < t_{tabel}$), setelah hasil observasi telah diketahui homogen maka selanjutnya dilakukan pengundian secara random (acak) untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila hasil observasi yang diketahui heterogen ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka perlu dilakukan perlakuan silang.

Hasil perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan nilai harian siswa kelas IV SDN Badean 1 Bondowoso pada semester genap menggunakan program SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics									
		x	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
y		1.00	36	78.5833	3.54864	.59144			
		2.00	37	77.7568	2.03313	.33425			

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
y	Equal variances assumed	8.702	.004	1.225	71	.225	.82658	.67460	-.51853	2.17168
	Equal variances not assumed			1.217	55.430	.229	.82658	.67935	-.53464	2.18779

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil $t_{hitung} = 1,225$. Hasil t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} , diketahui $db = (36 + 37) - 2 = 71$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,671$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,225 < 1,671$), sehingga kedua kelas tersebut dapat dinyatakan sebagai kelas yang homogen. Selanjutnya, digunakan teknik undian untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelas IVA dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan fenomena atau gejala utama yakni berupa konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif maupun kualitatif (Azwar, 1994:59). Sesuatu disebut variabel dikarenakan secara kualitatif atau kuantitatif dapat bervariasi (memiliki variasi). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dari penelitian ini adalah metode diskusi dengan media video.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah karakter toleransi dan karakter disiplin siswa kelas IV SDN Badean 1 Bondowoso.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol/kendali adalah variabel bebas yang efeknya terhadap variabel terikat dikendalikan oleh peneliti dengan cara menjadikan pengaruhnya netral. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kondisi siswa, kondisi ruangan, kemampuan guru, instrumen (alat evaluasi), waktu penelitian, dan materi pembelajaran.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan sehingga dapat diamati berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut. Sangat penting untuk memilih dan menentukan definisi operasional yang paling relevan dengan variabel yang akan diteliti. Penyusunan definisi operasional digunakan sebagai rujukan atau acuan dalam mengembangkan instrumen untuk mengambil data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian dapat dihindari dengan memberikan penjelasan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Metode Diskusi Berbantuan Media Video

Metode pembelajaran diskusi berbantuan media video merupakan cara yang digunakan guru dengan membagi siswa dalam kelompok kecil beranggotakan 4-5 siswa, tujuannya agar siswa dapat berperan aktif dalam kelompoknya, bebas mengungkapkan pemikirannya, belajar menerima dan menghargai orang lain, mengasah keterampilan berkomunikasi serta dapat bekerjasama menyelesaikan suatu masalah dengan bantuan video sebagai media pembelajaran. Metode diskusi kelompok kecil berbantuan media video dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi/konten pembelajaran, mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan sosialnya, sehingga dapat menumbuhkan karakter toleransi dan karakter disiplin.

Penelitian ini menggunakan metode diskusi berbantuan media video yang diterapkan pada materi pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku pada kelas IV B SDN Badean 1 Bondowoso.

2. Karakter Toleransi

Toleransi adalah sikap yang adil dan objektif terhadap semua orang yang memiliki perbedaan gagasan, pandangan, agama, keyakinan, status ekonomi, ras, suku, atau sikap. Karakter toleransi siswa merupakan nilai atau skor yang diperoleh siswa dari hasil *pretest-posttest* setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku menggunakan metode pembelajaran diskusi berbantuan media video pada siswa kelas IV B SDN Badean 1 Bondowoso. *Pretest-posttest* yang digunakan berupa skala sikap yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari karakter toleransi.

3. Karakter Disiplin

Disiplin adalah sikap taat dan patuh pada peraturan yang berlaku berdasarkan kesadaran sendiri tanpa adanya paksaan, serta dapat menerima sanksi atau hukuman yang diberikan apabila melanggar. Karakter disiplin siswa merupakan nilai atau skor yang diperoleh siswa dari hasil *pretest-posttest* setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku menggunakan metode pembelajaran diskusi berbantuan media video pada siswa kelas IVA SDN Badean

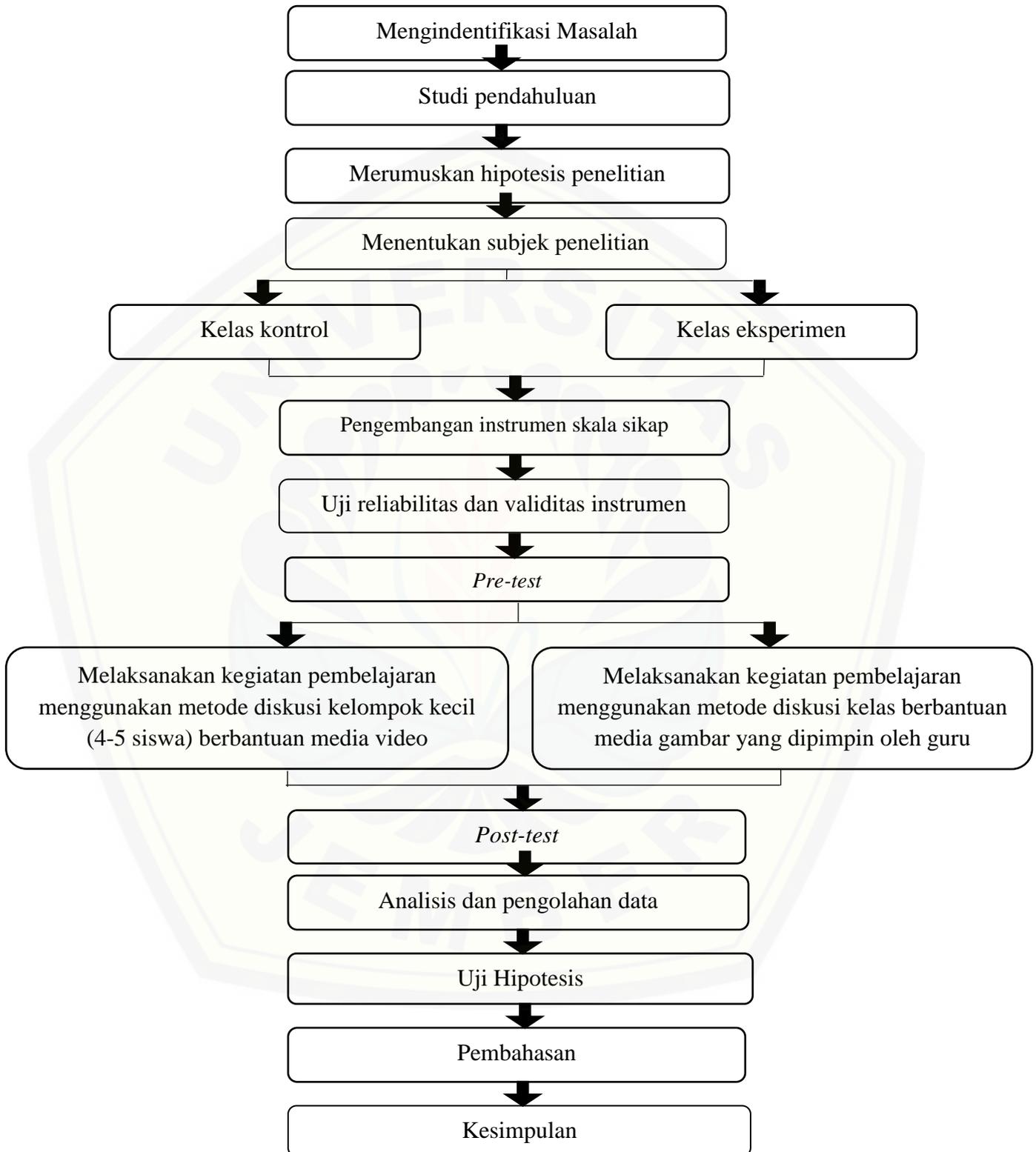
1 Bondowoso. *Pretest-posttest* yang digunakan berupa skala sikap yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari karakter disiplin.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi permasalahan dengan cara melakukan kegiatan observasi ke Sekolah Dasar (SD) yang akan dijadikan tempat penelitian.
- b. Melakukan studi pendahuluan berdasarkan kajian pustaka atau studi literatur mengenai permasalahan yang akan dikaji.
- c. Merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan teori atau temuan-temuan terdahulu yang relevan.
- d. Menentukan subjek penelitian.
- e. Melakukan uji homogenitas dan melakukan randomisasi untuk menentukan kelompok eksperimen dan kontrol.
- f. Melakukan pengembangan instrumen skala sikap.
- g. Melakukan uji reliabilitas dan validitas instrumen.
- h. Melakukan *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- i. Menerapkan perlakuan pada kelompok eksperimen yaitu melaksanakan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media video, dan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelas berbantuan media gambar pada kelompok kontrol yang dipimpin oleh guru.
- j. Melakukan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- k. Melakukan analisis dan pengolahan data.
- l. Melakukan uji hipotesis penelitian.
- m. Melakukan pembahasan.
- n. Menarik kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah dalam penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian eksperimen ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Skala sikap

Skala sikap adalah teknik pengumpulan data yang berisi pernyataan-pernyataan untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap objek sosial (berlaku sebagai objek sikap) (Azwar, 1997:97). Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala sikap model *Likert*. Skala sikap dalam penelitian ini diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai instrumen pengukur sikap yang digunakan untuk *pretest-posttest*.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog secara langsung (tatap muka) maupun melalui media tertentu antara pewawancara dengan narasumber (Sanjaya, 2013:263). Tujuan dari melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso yaitu sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, seperti mengetahui cara mengajar guru di kelas serta kesulitan yang dialami oleh siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengolah data yang bersumber dari dokumen (Masyhud, 2016:277). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah berupa daftar nilai harian siswa kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso. Dokumen sekolah berupa nilai harian tersebut digunakan sebagai data untuk uji homogenitas.

d. Observasi Perilaku

Sikap merupakan bentuk perilaku yang tampak. Mengetahui sikap seseorang terhadap sesuatu dapat dilakukan dengan cara memperhatikan perilakunya.

3.8 Pengembangan Instrumen Skala Sikap

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengukur atau mengungkap nilai variabel yang diteliti (Masyhud, 2016:264). Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval pada alat ukur sehingga dapat menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2016:92). Skala sikap merupakan metode pengukuran sikap dalam bentuk penilaian diri (*self report*) dengan menggunakan daftar pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh individu (Azwar, 2016:95).

Alat ukur (instrumen) diperlukan untuk mengungkap aspek-aspek atau variabel-variabel yang ingin diteliti yaitu berupa skala atau tes, sangat penting untuk mengetahui instrumen tersebut reliabel dan valid agar kesimpulan penelitian tidak mengalami kekeliruan dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan sebenarnya (Azwar, 1997:3). Kesimpulan penelitian dapat dipercaya apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Instrumen pengumpulan data dikatakan baik apabila memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan data yang akan diukur (Masyhud, 2016: 293). Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yakni validitas isi dan validitas empirik.

Validitas isi dilakukan dengan menyusun kisi-kisi instrumen berupa skala sikap dari karakter toleransi, kemudian dikonsultasikan kepada pakar atau ahlinya. Validitas empirik dilakukan dengan mengujicobakan instrumen. Validator instrumen dalam penelitian ini yaitu Ibu Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A. dan Ibu Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. Skala sikap yang telah valid, kemudian diujicobakan kepada siswa kelas IV SDN Blindungan 1 Bondowoso untuk mengetahui validitas empiriknya. Validitas empirik menekankan pada uji validitas butir, yaitu menganalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir dan skor faktor menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

N = jumlah sampel

Perhitungan dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Karakter Toleransi

Nomor Soal	Korelasi Butir dengan Faktor	Korelasi Butir dengan Total	r-tabel N = 25	Kesimpulan
1	0,510	0,236	0,396	Valid
2	-0,01	0,19	0,396	Tidak Valid
3	0,316	0,431	0,396	Valid
4	0,827	0,637	0,396	Valid
5	0,482	0,463	0,396	Valid
6	0,287	0,180	0,396	Tidak Valid
7	0,558	0,428	0,396	Valid
8	0,541	0,541	0,396	Valid
9	0,460	0,297	0,396	Valid
10	0,532	0,536	0,396	Valid
11	0,255	0,196	0,396	Tidak Valid
12	0,301	0,418	0,396	Valid
13	0,374	0,092	0,396	Tidak Valid
14	0,137	0,142	0,396	Tidak Valid
15	0,629	0,421	0,396	Valid
16	0,555	0,449	0,396	Valid
17	0,418	0,357	0,396	Valid
18	0,666	0,66	0,396	Valid
19	0,478	0,478	0,396	Valid
20	0,707	0,626	0,396	Valid
21	0,451	0,492	0,396	Valid
22	0,580	0,268	0,396	Valid
23	0,641	0,649	0,396	Valid
24	0,511	0,566	0,396	Valid
25	0,644	0,644	0,396	Valid
26	0,511	0,276	0,396	Valid

Berdasarkan uji validitas yang terdapat pada tabel 3.2 di atas, dapat diketahui terdapat 5 item soal yang tidak valid dari 26 item soal. Item soal yang valid selanjutnya akan di uji reliabilitasnya.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Karakter Disiplin

Nomor Soal	Korelasi Butir dengan Faktor	Korelasi Butir dengan Total	r-tabel N = 26	Kesimpulan
1	0,616	0,808	0,388	Valid
2	0,037	-0,04	0,388	Tidak Valid
3	0,386	0,322	0,388	Tidak Valid
4	0,563	0,549	0,388	Valid
5	0,570	387	0,388	Valid
6	0,687	0,603	0,388	Valid
7	0,516	0,26	0,388	Valid
8	0,145	0,221	0,388	Tidak Valid
9	0,493	0,403	0,388	Valid
10	0,276	-0,126	0,388	Tidak Valid
11	0,209	0,049	0,388	Tidak Valid
12	0,344	0,18	0,388	Tidak Valid
13	0,520	0,353	0,388	Valid
14	0,440	0,484	0,388	Valid
15	0,594	0,325	0,388	Valid
16	0,36	0,104	0,388	Tidak Valid
17	0,372	0,276	0,388	Tidak Valid
18	0,744	0,661	0,388	Valid
19	0,269	0,061	0,388	Tidak Valid
20	0,502	0,502	0,388	Valid
21	0,702	0,272	0,388	Valid
22	0,752	0,667	0,388	Valid
23	0,570	0,735	0,388	Valid
24	0,729	0,632	0,388	Valid
25	0,165	0,215	0,388	Tidak Valid
26	0,620	0,589	0,388	Valid
27	0,565	0,530	0,388	Valid
28	0,185	0,265	0,388	Tidak Valid

Berdasarkan uji validitas yang terdapat pada tabel 3.3 di atas, dapat diketahui terdapat 11 item soal yang tidak valid dari 28 item soal. Item soal yang valid selanjutnya akan di uji reliabilitasnya. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 butir soal yang terdiri dari 14 butir soal karakter toleransi dan 14 butir soal karakter disiplin. Butir soal skala sikap yang digunakan

diambil berdasarkan hasil uji validitas yakni yang memiliki validitas paling tinggi untuk masing-masing indikator. Butir soal skala sikap yang valid masih terlalu banyak, sehingga perlu diseleksi kembali. Hal ini dilakukan karena untuk anak usia SD hanya boleh mengerjakan maksimal 30 butir soal skala sikap. Jika anak diberikan soal yang terlalu banyak dikhawatirkan siswa akan merasa jenuh dan menjawab soal dengan sembarangan. Hal ini ditakutkan dapat mengganggu hasil dari sebuah penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan setelah uji validitas instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal (Masyhud, 2016:301). Penelitian ini melakukan uji reliabilitas instrumen secara internal menggunakan metode *Test-Retest* dikarenakan butir soal yang valid berjumlah ganjil. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan metode *Test-Retest* dilaksanakan dengan melakukan tes sebanyak dua kali, yakni melakukan tes pertama kemudian dalam jarak beberapa hari dilakukan tes ulang dengan instrumen dan subyek yang sama. Hasil dari kedua tes tersebut selanjutnya ditabulasikan dan diolah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut (Masyhud, 2016:305).

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

X = skor soal item ganjil

Y = skor soal item genap

N = jumlah sampel

Selanjutnya, hasil dari perhitungan *product moment* diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* yang diadaptasi oleh Hughes, 1994 (Masyhud, 2016:304) sebagai berikut.

Tabel 3.4 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas Karakter Toleransi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	76	75	5776	5625	5700
2	81	79	6561	6241	6399
3	90	92	8100	8464	8280
4	93	90	8649	8100	8370
5	82	79	6724	6241	6478
6	73	69	5329	4761	5037
7	86	81	7396	6561	6966
8	83	81	6889	6561	6723
9	79	78	6241	6084	6162
10	70	69	4900	4761	4830
11	58	58	3364	3364	3364
12	89	87	7921	7569	7743
13	79	79	6241	6241	6241
14	55	55	3025	3025	3025
15	69	68	4761	4624	4692
16	89	87	7921	7569	7743
17	85	81	7225	6561	6885
18	93	88	8649	7744	8184
19	88	88	7744	7744	7744
20	94	91	8836	8281	8554
21	81	80	6561	6400	6480
22	91	87	8281	7569	7917
23	101	92	10201	8464	9292
24	72	73	5184	5329	5256
25	91	90	8281	8100	8190
Jumlah	2048	1997	170760	161983	166255

Keterangan:

X : Skor butir tes pertama

Y : Skor butir tes kedua

X² : Jumlah kuadrat skor butir tes pertama

Y² : Jumlah kuadrat skor butir tes kedua

Berdasarkan perhitungan dari tabel 3.4 analisis data uji reliabilitas, selanjutnya hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{25(166255) - (2048)(1997)}{\sqrt{[25(170760) - (2048)^2][25(161983) - (1997)^2]}} \\
 &= \frac{4156375 - 4089856}{\sqrt{(4269000 - 4194304)(4049575 - 3988009)}} \\
 &= \frac{66519}{\sqrt{(74696)(61566)}} \\
 &= \frac{66519}{\sqrt{4598733936}} \\
 &= \frac{66519}{67813,96} \\
 &= 0,981 \\
 &= 0,98
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus korelasi *product moment*, diketahui angka korelasi skor butir soal tes pertama dan tes kedua sebesar 0,98 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf 5% untuk $N = 25$ ($r_{tabel} = 0,396$). Koefisien reliabilitas berdasarkan rumus di atas yaitu sebesar 0,98. Selanjutnya ditafsirkan menggunakan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas.

Tabel 3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber : Masyhud (2016:302)

Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas, diketahui nilai koefisien sebesar 0,98 termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian karakter toleransi yang digunakan sudah reliabel.

Tabel 3.6 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas Karakter Disiplin

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	64	63	4096	3969	4032
2	38	40	1444	1600	1520
3	76	77	5776	5929	5852
4	74	74	5476	5476	5476
5	76	67	5776	4489	5092
6	74	71	5476	5041	5254
7	58	58	3364	3364	3364
8	71	72	5041	5184	5112
9	65	66	4225	4356	4290
10	61	62	3721	3844	3782
11	57	56	3249	3136	3192
12	67	65	4489	4225	4355
13	57	55	3249	3025	3135
14	64	62	4096	3844	3968
15	61	58	3721	3364	3538
16	78	75	6084	5625	5850
17	71	69	5041	4761	4899
18	78	73	6084	5329	5694
19	66	66	4356	4356	4356
20	30	31	900	961	930
21	66	67	4356	4489	4422
22	76	69	5776	4761	5244
23	69	67	4761	4489	4623
24	59	58	3481	3364	3422
25	64	63	4096	3969	4032
26	76	75	5776	5625	5700
Jumlah	1696	1659	113910	108575	111134

Berdasarkan perhitungan dari tabel 3.6 analisis data uji reliabilitas, selanjutnya hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{26(111134) - (1696)(1659)}{\sqrt{[26(113910) - (1696)^2][26(108575) - (1659)^2]}} \\
 &= \frac{2889484 - 2813664}{\sqrt{(2961660 - 2876416)(2822950 - 2752281)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{75820}{\sqrt{(85244)(70669)}} \\ &= \frac{75820}{\sqrt{6024108236}} \\ &= \frac{75820}{77615,13} \\ &= 0,9768 \\ &= 0,98 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus korelasi *product moment*, diketahui angka korelasi skor butir soal tes pertama dan tes kedua sebesar 0,98 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf 5% untuk $N = 26$ ($r_{tabel} = 0,388$).

Koefisien reliabilitas berdasarkan rumus di atas yaitu sebesar 0,98. Selanjutnya ditafsirkan menggunakan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas, diketahui nilai koefisien sebesar 0,98 termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian karakter disiplin yang digunakan sudah reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data *t-test* untuk sampel terpisah. Data yang diuji tersebut merupakan hasil pengukuran dari suatu eksperimen dua kelompok yang berbeda. Setelah diperoleh nilai siswa dari dua kelompok, lalu ditransformasikan kedalam rumus *t-test*. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan pada tabel kritik pada taraf signifikan 0,05.

Hasil analisis data *t* tersebut digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis penelitian yang menggunakan hasil uji *t* biasanya digunakan untuk menolak hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada perbandingan, dan menerima hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada perbandingan.

Perhitungan teknik analisis *t-test* ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Sumber: Arikunto (2009: 354)

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata skor kelas eksperimen

M_y = nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol

Untuk menguji pengaruh yang signifikan melalui ketentuan sebagai berikut.

1. Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.
2. Harga $t_{tes} \leq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

3. Ada pengaruh penggunaan metode diskusi berbantuan media video dalam pembelajaran Tema Lingkungan Tempat Tinggalku terhadap karakter toleransi siswa Kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso.
4. Ada pengaruh penggunaan metode diskusi berbantuan media video dalam pembelajaran Tema Lingkungan Tempat Tinggalku terhadap karakter disiplin siswa Kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

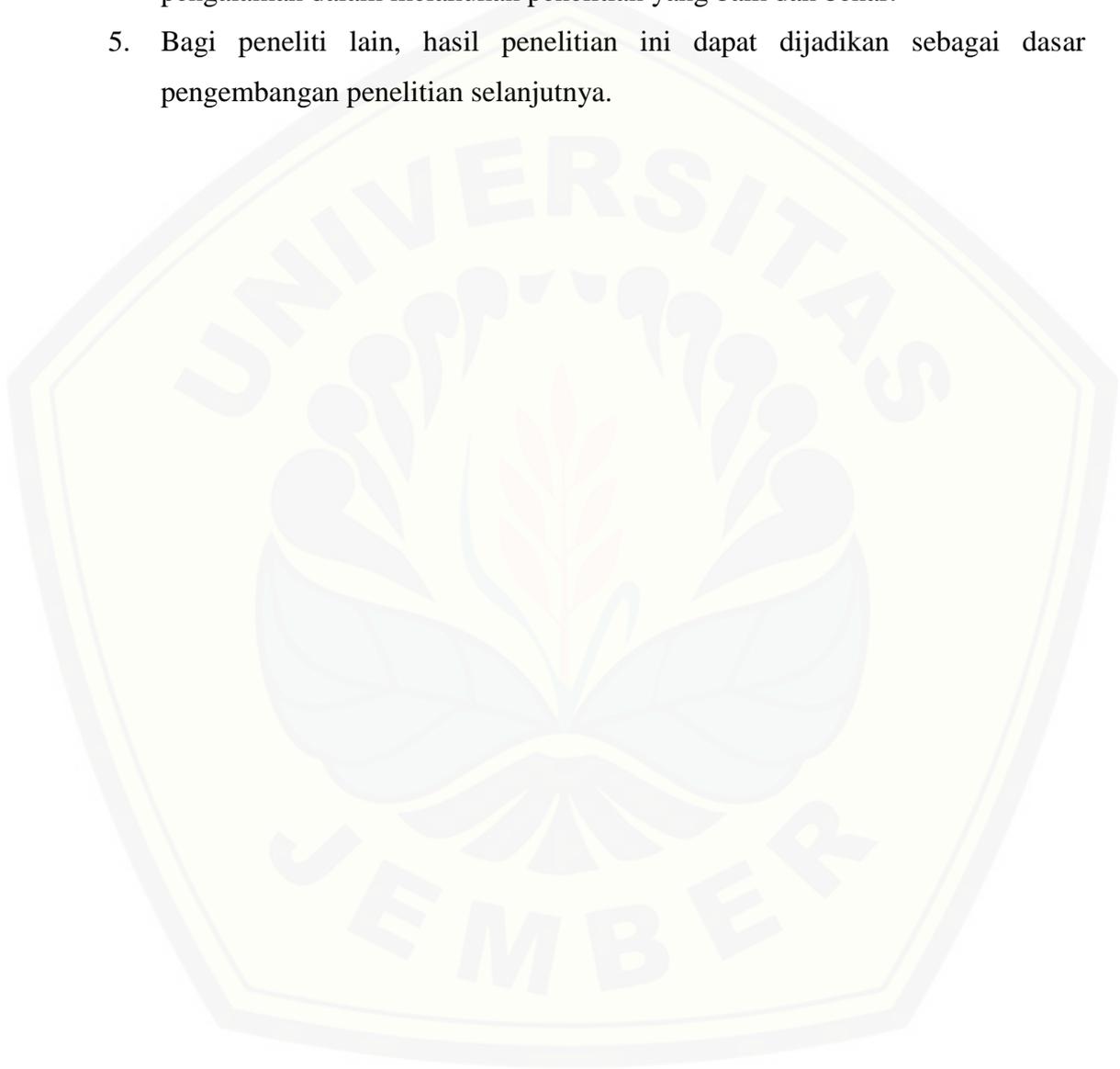
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode diskusi berbantuan media video pada pembelajaran tema daerah tempat tinggalku terhadap karakter toleransi dan disiplin siswa kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil t-test untuk karakter toleransi dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,880 > 1,671$) dan untuk karakter disiplin yaitu ($5,869 > 1,671$). Selain itu, didukung juga dari perbedaan nilai rata-rata *posttest* kedua kelompok. Kelompok eksperimen menunjukkan nilai rata-rata *posttest* untuk karakter toleransi sebesar 91,92 sedangkan karakter disiplin sebesar 85,68. Kelompok kontrol menunjukkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 88,25 untuk karakter toleransi sedangkan karakter disiplin sebesar 80,94. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode diskusi berbantuan media video dalam pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku terhadap karakter toleransi dan disiplin siswa kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi guru, metode diskusi berbantuan media video dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik sehingga dapat membantu membentuk dan meningkatkan karakter/sikap toleransi dan disiplin pada diri siswa, serta mampu meningkatkan hasil belajar kognitif (pengetahuan) dan psikomotoriknya (keterampilan).
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan sumber data untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN Badean 1 Bondowoso.

3. Bagi pengawas sekolah, metode diskusi berbantuan media video dapat memberikan ide dan inovasi baru dalam pengembangan metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di sekolah.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian yang baik dan benar.
5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aghaebrahimiya, N and E, Mirshahjafari. 2014. Comparison of Group Discussion and Lecture on the Social Skills of High School Students in Chemistry for the Academic Year 93-92. Vol 3. No.4. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*.
- Andrianto, T.T. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Amri, S. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, S. 1980. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arsyad, A. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Azwar, S. 1994. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 1997. *Metode Penelitian Jilid 1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2016. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahari. 2010. *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi Tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, Dan Lingkungan Pendidikan Terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama Pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri)*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
- Borba, M. 2008. *Building Moral Intelligence. Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*. Penerjemah: Lina Yusuf. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daud, dkk. 1989. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Hukum Sosial dan Politik*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Grasindo.

- Dillon, J.T. 1994. *Using Discussion in Classrooms*. Manchester: Vision Typesetting.
- Gordon, T. 1996. *Mengajar anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasyim, U. 1979. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Hermawan, dkk. 2014. Penerapan Metode Resetasi Dan Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Galuh. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 20. No 3.
- Hidayatullah, F. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Bandung: Yuma Pustaka.
- Kadir, A. dan H. Asrohah. 2014. *Metode Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Sahabat Keluarga Seri Pendidikan Orang Tua: Menumbuhkan Sikap Toleran pada Anak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga.
- Larson, B. E. 2000. Classroom Discussion: A Method of Instruction and a Curriculum Outcome. *Teaching and Teacher Education 16 Journal*.
- Lickona, T.1991, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility....* Terjemahan oleh J.A. Wamaungo. 2013. *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Edisi 1 Cetakan 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Edisi Keempat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan. Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Edisi Kelima. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.

- Muin, F. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Mulyasa, H.E.2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, dkk. 2011. Impact of Discussion Method on Students Performance. *International Journal of Business and Social Science*. Vol 2. No.2.
- Rusyan, T dan C. Wijaya. 1994. *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rusyan, T dan C. Wijaya. 1997. *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rusyan, T. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. Bandung: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Sanaky, H. AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sani, R.A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, dkk. 2014. Penerapan Metode Diskusi dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III dalam Pembelajaran PKn Tema Lingkungan di SDN Sumberlesung 02 Ledokombo Jember. *Jurnal Edukasi Unej I* (2) 36-39.
- Slavin, R. E. 2009. *Educational Physhology: Theory and Practice* . 9th Ed. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Sinungan, M. 2003. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tillman, D. 2004. *Pendidikan Nilai untuk Kaum Dewasa Muda*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yaumi, M. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.

Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis								
Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Berbantuan Media Video dalam Pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku terhadap Karakter Toleransi dan Disiplin Siswa Kelas IV di SDN Badean1 Bondowoso	1. Adakah Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Berbantuan Media Video dalam Pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku terhadap Karakter Toleransi dan Disiplin Siswa Kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso?	1. Variabel bebas (<i>independent variable</i>): metode diskusi berbantuan media video.	a. Terdiri dari beberapa orang, bisa lebih dari tiga orang. b. Dilakukan di dalam kelompok. c. Ada permasalahan yang sedang dicarikan solusi pemecahannya. d. Ada yang menjadi pemimpin. e. Ada proses tukar pendapat atau informasi. f. Menghasilkan rumusan alternatif pemecahan masalah yang sedang dibahas. g. Penggunaan video.	1. Subjek penelitian: Siswa kelas IV SDN Badean1 Bondowoso 2. Kuesioner: Skala Sikap. 3. Dokumen sekolah 4. Referensi	1. Desain penelitian: penelitian eksperimental dengan pola <i>pretest-posttest control group design</i> . <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>Ge (R)</td> <td>O₁</td> <td>X</td> <td>O₂</td> </tr> <tr> <td>Gk (R)</td> <td>O₁</td> <td>-</td> <td>O₂</td> </tr> </table> 2. Lokasi penelitian: SDN Badean 1 Bondowoso. 3. Waktu penelitian: semester genap tahun ajaran 2017/2018.	Ge (R)	O ₁	X	O ₂	Gk (R)	O ₁	-	O ₂	1. Ada pengaruh yang signifikan dari Penggunaan Metode Diskusi Berbantuan Media Video dalam Pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku terhadap Karakter Toleransi Siswa Kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso.
Ge (R)	O ₁	X	O ₂											
Gk (R)	O ₁	-	O ₂											

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		<p>2. Variabel terikat (<i>dependent variable</i>): Karakter Toleransi dan Disiplin Siswa Kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso.</p> <p>3. Variabel kontrol/kendali (<i>control variable</i>): kondisi siswa, kondisi ruangan, guru, alat evaluasi, waktu penelitian, dan materi pembelajaran.</p>	<p>a. Toleransi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pentingnya keberagaman (suku, agama, fisik, dan sifat). Menghargai pendapat, agama, dan kehadiran orang lain. Bekerjasama, bersikap baik dan sopan, tidak menghindari orang lain, tidak memusuhi, menghormati privasi orang lain. <p>b. Disiplin</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghargai waktu Taat pada peraturan Jujur dan selalu tepat waktu. Tertib dan rapi. 		<p>4. Pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Skala Sikap Dokumentasi Wawancara Observasi <p>5. Teknik analisis data dengan menggunakan hasil analisis uji t (<i>t-test</i>) dengan rumus :</p> $t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Wawancara

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai metode dan media pembelajaran yang biasa digunakan, serta sikap yang ditunjukkan siswa di sekolah.	Guru Kelas IVA dan IVB SDN Badean 1 Bondowoso
2.	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran tematik.	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Badean 1 Bondowoso

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar Nilai Ulangan Harian kelas IVA dan IVB SDN Badean 1 Bondowoso.	Dokumen Sekolah

B.3 Pedoman Tes menggunakan Skala Sikap

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal/ <i>pretest</i> .	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Badean 1 Bondowoso
2.	Hasil tes akhir/ <i>posttest</i>	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Badean 1 Bondowoso

Lampiran C. Hasil Wawancara

C.1 Hasil Wawancara dengan Guru

Tujuan : untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru, mengetahui sikap atau karakter siswa di sekolah.

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Guru Kelas IVA

Nama Guru : Dwi Aprilia, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang biasanya digunakan dalam pembelajaran tematik K13?	Ceramah dan diskusi
2.	Apa saja kendala yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung?	Saat menerangkan mengalami kesulitan karena materinya saling berkaitan, siswa sulit untuk memahami sehingga pembelajaran tidak maksimal.
3.	Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran tematik berlangsung?	Rata-rata siswa sudah mulai aktif bertanya, namun ada juga yang diam.
4.	Media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik?	Buku tematik yang dilengkapi dengan gambar, terkadang dengan media gambar yang berkaitan dengan materi.
5.	Bagaimana biasanya menyisipkan atau menanamkan karakter pada siswa saat pembelajaran?	Saat berdoa, saat pelajaran PPKn diajarkan sikap dan perilaku yang sopan, santun saat bertutur kata. Literasi 15 menit di awal pembelajaran dengan membaca buku perpustakaan dan cerita-cerita yang ada di buku tematik.

Responden : Guru Kelas IVB

Nama Guru : Nur Wahidah, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang biasanya digunakan dalam pembelajaran tematik K13?	Demonstrasi, ceramah, tanya jawab, permainan dan eksperimen
2.	Apa saja kendala yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung?	Pengaturan siswa yang sulit diatur, anak cenderung ramai, kurang menghargai guru, sulit memusatkan perhatian.
3.	Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran tematik berlangsung?	Bagus, tanggap, namun kurang menghargai guru, karena terlalu banyak siswa sehingga kurang memperhatikan, anak yang super. Minat belajar siswa tinggi, semangat belajar tinggi, namun akhlaknya kurang.
4.	Media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik?	Alat peraga sesuai dengan buku tematik. Media dibuat bersama yakni guru dengan siswa.
5.	Bagaimana biasanya menyisipkan atau menanamkan karakter pada siswa saat pembelajaran?	Memberikan nasehat dan teguran jika siswa melakukan kenakalan, berdoa, menyanyikan lagu indonesia raya di awal pembelajaran, saat akan pulang menyanyikan lagu wajib, melarang siswa membuang sampah sekecil apapun di kelas (denda), baju harus selalu terlihat rapi. Pembentukan akhlak kurang, ingin menyisipkan agama namun kesulitan karena siswa terdiri dari agama yang berbeda-beda.

C.2 Hasil Wawancara dengan Siswa

Tujuan : untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru, mengetahui respon dan kendala yang dialami siswa saat pembelajaran berlangsung, mengetahui sikap siswa di sekolah, serta pelanggaran yang pernah dilakukan oleh siswa ketika di sekolah.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : Siswa Kelas IVA dan IVB

Responden : 1. Christian Frederico W.D.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu dengan cara mengajar guru di kelas?	Senang, cara mengajar guru enak.
2.	Apa saja yang kamu lakukan saat pembelajaran? Beranikah kamu jika diminta guru menjawab soal di depan kelas?	Mendengarkan guru, tidak berani jika diminta maju ke depan kelas.
3.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran tematik?	Senang, kadang bertanya.
4.	Apa saja kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berlangsung?	Takut jika bertanya, matematika sulit.
5.	Apakah pernah melakukan pelanggaran (melanggar aturan sekolah maupun kelas) di sekolah?	Pernah terlambat, hukumannya diminta menghafal perkalian.

Responden : 2. Muhammad Ilham Arifin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu dengan cara mengajar guru di kelas?	Mudah dipahami
2.	Apa saja yang kamu lakukan saat pembelajaran? Beranikah kamu jika diminta guru menjawab soal di depan kelas?	Mengambil pulpen yang dipinjam teman, kadang berani maju.
3.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran tematik?	Senang, karena pelajarannya mudah
4.	Apa saja kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berlangsung?	Tidak ada kesulitan
5.	Apakah pernah melakukan pelanggaran (melanggar aturan sekolah maupun kelas) di sekolah?	Pernah tidak mengerjakan PR, hukumannya diambil buku pakatnya.

Responden : 3. Amalia Divalinata

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu dengan cara mengajar guru di kelas?	Menarik, sangat mudah dipahami
2.	Apa saja yang kamu lakukan saat pembelajaran? Beranikah kamu jika diminta guru menjawab soal di depan kelas?	Menghitung, membaca, menjahili teman
3.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran tematik?	Senang
4.	Apa saja kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berlangsung?	Sulit memahami materi hemat energi
5.	Apakah pernah melakukan pelanggaran (melanggar aturan sekolah maupun kelas) di sekolah?	Diminta diam, ditegur, menulis latin sampai 100 jika bermain saat pelajaran berlangsung.

Responden : 4. Ahzahria Febryn Aurella

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu dengan cara mengajar guru di kelas?	Senang karena mudah dipahami
2.	Apa saja yang kamu lakukan saat pembelajaran? Beranikah kamu jika diminta guru menjawab soal di depan kelas?	Mendengarkan penjelasan guru, mau maju ke depan kelas
3.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran tematik?	Senang
4.	Apa saja kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berlangsung?	Kesulitan memahami Mtk
5.	Apakah pernah melakukan pelanggaran (melanggar aturan sekolah maupun kelas) di sekolah?	Pernah terlambat, menghafalkan perkalian

Responden : 5. Dibriven Apriliando Akbar

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu dengan cara mengajar guru di kelas?	Senang karena guru sabar, mudah dipahami
2.	Apa saja yang kamu lakukan saat pembelajaran? Beranikah kamu jika diminta guru menjawab soal di depan kelas?	Belajar
3.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran tematik?	Enak
4.	Apa saja kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berlangsung?	Kesulitan mengerjakan tugas Mtk, malu jika diminta maju ke depan kelas.
5.	Apakah pernah melakukan pelanggaran (melanggar aturan sekolah maupun kelas) di sekolah?	Pernah terlambat ke sekolah dihukum diminta hormat ke bendera saat upacara, pernah tidak mengerjakan pr, diminta menulis latin "saya tidak akan bermain waktu jam pelajaran"

Responden : 6. Arif Rezekia Hamullah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu dengan cara mengajar guru di kelas?	Mendengarkan penjelasan, nasehat dan aturan di sekolah dari guru.
2.	Apa saja yang kamu lakukan saat pembelajaran? Beranikah kamu jika diminta guru menjawab soal di depan kelas?	Belajar, membaca, berhitung, menulis,
3.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran tematik?	Senang, baik, dan mudah dipahami
4.	Apa saja kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berlangsung?	Kesulitan saat pelajaran IPA
5.	Apakah pernah melakukan pelanggaran (melanggar aturan sekolah maupun kelas) di sekolah?	Pernah tidak mengerjakan PR, hukumannya denda.

Responden : 7. Muhammad Fauzan Dwi R.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu dengan cara mengajar guru di kelas?	Baik dan sabar
2.	Apa saja yang kamu lakukan saat pembelajaran? Beranikah kamu jika diminta guru menjawab soal di depan kelas?	Berhitung dan membaca
3.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran tematik?	Senang
4.	Apa saja kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berlangsung?	Matematika
5.	Apakah pernah melakukan pelanggaran (melanggar aturan sekolah maupun kelas) di sekolah?	Pernah tidak mengerjakan PR, hukumannya denda

Responden : 8. Maelee Queen Bilqis Z. A.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu dengan cara mengajar guru di kelas?	Sabar, mudah dipahami
2.	Apa saja yang kamu lakukan saat pembelajaran? Beranikah kamu jika diminta guru menjawab soal di depan kelas?	Menulis, membaca
3.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran tematik?	Senang
4.	Apa saja kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berlangsung?	Matematika
5.	Apakah pernah melakukan pelanggaran (melanggar aturan sekolah maupun kelas) di sekolah?	Tidak pernah terlambat dan selalu mengerjakan PR

Responden : 9. Noura Putri Arilam

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu dengan cara mengajar guru di kelas?	Guru menerangkan dengan jelas dan baik
2.	Apa saja yang kamu lakukan saat pembelajaran? Beranikah kamu jika diminta guru menjawab soal di depan kelas?	Menghargai dan mendengarkan penjelasan dari guru, tertib jika guru tidak ada di kelas.
3.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran tematik?	Senang
4.	Apa saja kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berlangsung?	Mtk
5.	Apakah pernah melakukan pelanggaran (melanggar aturan sekolah maupun kelas) di sekolah?	Pernah tidak mengerjakan PR, dikenai denda sebesar 5000 rupiah

Responden : 10. Oktaviansya Islami P.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu dengan cara mengajar guru di kelas?	Sabar, baik, penjelasannya mudah dipahami
2.	Apa saja yang kamu lakukan saat pembelajaran? Beranikah kamu jika diminta guru menjawab soal di depan kelas?	Belajar membaca, bercerita
3.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran tematik?	Senang
4.	Apa saja kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berlangsung?	Matematika
5.	Apakah pernah melakukan pelanggaran (melanggar aturan sekolah maupun kelas) di sekolah?	Tidak pernah terlambat dan selalu mengerjakan PR

Lampiran D. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa

D1. Daftar Nilai Ulangan Harian siswa kelas IVA SDN Badean 01 Bondowoso

KKM : 68

No.	Nama Siswa	Nilai Harian Kelas IVA																								Rata- rata
		PPKn			B. Indonesia								IPA					IPS				SBdP				
		3.1	3.2	3.4	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.7	3.8	3.1	3.5	3.6	3.7	3.8	3.1	3.2	3.3	3.4	3.1	3.2	3.3	3.4		
1	Abdul Salam Satrio	90	80	70	90	86	82	80	85	81	70	90	80	70	81	82	95	80	70	90	80	75	85	80	81	
2	Agni Regita Cahyani	90	68	70	70	80	82	80	80	90	80	70	90	80	81	80	70	80	85	95	70	85	80	90	80	
3	Ahzahria Febryn Aurelia	70	90	80	80	90	70	80	85	87	79	80	70	83	82	79	90	70	80	85	90	70	70	70	80	
4	Cahaya Putri Azizta T.	70	70	90	90	68	80	85	80	83	82	70	80	95	80	80	70	80	75	90	70	80	80	90	80	
5	Chindy Aulia Putri Noerin	75	80	85	90	75	78	80	90	80	80	90	80	79	75	80	90	70	80	85	69	79	85	87	81	
6	Christian Frederico W.D.	75	79	80	72	80	75	73	70	75	74	80	75	70	74	75	74	80	70	75	70	75	79	75	75	
7	Dibriven Apriliando Akbar	80	79	70	80	75	76	90	77	74	75	85	75	68	70	74	85	70	75	70	76	78	80	80	77	
8	Dita Putri Lestari	75	80	74	70	75	80	85	70	80	70	88	70	80	75	76	90	75	80	70	80	79	85	85	78	
9	Ekananda Alia Mulidina	75	70	80	80	75	74	75	70	74	76	80	75	70	69	75	80	79	75	70	75	79	78	75	75	
10	Fadiyah Tasya Nur Alifah	90	85	90	90	80	91	95	85	80	80	90	86	85	90	88	90	88	80	85	90	88	90	90	87	
11	Febiola Dwi Syahputri	75	70	80	78	80	85	76	74	75	76	79	80	70	74	75	80	76	75	70	70	75	70	75	76	
12	Hafidzah Allodia K.	75	80	76	75	70	68	78	80	75	74	80	79	78	75	76	80	76	75	76	77	75	78	70	76	
13	Intan Hermin Rahayu	85	80	90	80	85	80	81	80	82	80	89	80	85	88	89	90	88	80	85	80	78	80	80	83	
14	Irene Cantika Sari	78	80	80	78	80	78	81	78	77	80	80	78	85	80	80	80	85	79	81	78	80	75	80	80	
15	Julia Donita Safitri	75	78	80	78	75	77	70	75	75	77	80	78	75	78	75	80	75	70	74	73	74	79	75	76	
16	Melati Putri Azahra	80	85	80	78	80	85	80	81	80	82	80	79	85	79	75	80	79	81	75	80	79	80	80	80	
17	Muhammad Ilham Arifin	75	80	75	75	78	79	76	75	78	75	80	78	79	75	70	70	80	75	77	78	80	75	75	76	
18	Muhammad Rafi Athaillah	80	79	80	78	80	79	75	80	80	80	80	78	80	81	79	78	80	80	75	78	75	75	75	78	
19	Nafi Satul AiyS	75	78	75	75	70	76	76	75	70	78	80	78	75	78	77	80	78	75	75	75	78	75	75	76	
20	Nagista Cahya Suci Rojabi	80	78	80	80	79	81	80	81	78	79	80	81	79	82	78	80	79	90	80	80	78	80	80	80	

No.	Nama Siswa	Nilai Harian Kelas IVA																								Rata-rata
		PPKn			B. Indonesia								IPA					IPS				SBdP				
		3.1	3.2	3.4	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.7	3.8	3.1	3.5	3.6	3.7	3.8	3.1	3.2	3.3	3.4	3.1	3.2	3.3	3.4		
21	Nanda Fitria Budi Kintami	75	70	80	79	80	79	78	78	79	79	80	79	80	80	77	78	80	70	78	79	80	80	75	78	
22	Ni Putu Rayna Cinta P.	80	85	81	80	79	85	85	80	79	83	80	85	81	79	78	80	78	90	85	80	81	79	75	81	
23	Novelia Dri Nuraini	80	79	80	79	80	85	83	84	80	78	90	80	81	78	86	80	90	86	84	81	80	78	80	82	
24	Olinda Kayana Dewi	75	79	80	80	75	78	80	79	78	75	70	78	75	78	80	79	75	78	76	79	78	75	76	77	
25	Rafly Ardiansyah Ahmad P.	80	79	75	80	79	78	77	78	79	78	80	78	80	80	78	79	77	75	80	79	78	75	78	78	
26	Raisya Nur Rachmaniar	80	75	75	80	79	78	75	70	70	70	80	79	78	75	77	75	78	80	78	75	78	79	75	76	
27	Ratu Jelita Sari	75	70	79	79	75	76	70	78	70	75	80	78	79	78	80	75	76	70	75	78	79	75	78	76	
28	Refina Mutiara Selvi	80	76	70	79	75	70	70	76	75	70	80	75	74	70	75	70	74	75	78	75	80	75	78	75	
29	Regansa Aurian Lazuardi	70	75	78	79	75	74	72	70	75	74	75	70	76	75	70	72	80	76	75	74	73	72	75	74	
30	Salsabilla Aulia Rosianti	75	80	78	75	73	72	75	74	73	70	75	70	73	72	75	78	75	70	75	74	75	78	75	74	
31	Sancho Darius Kamajaya	70	75	80	70	78	76	75	78	79	80	78	76	75	78	75	76	80	76	78	75	80	78	75	77	
32	Sutra Ayu Lincih Miriarti	90	89	95	88	90	89	85	90	90	95	90	88	85	90	80	85	88	88	80	85	80	79	80	87	
33	Tiara Dwi Putri Loja	70	78	75	80	78	75	70	76	75	78	80	78	76	75	76	74	70	76	75	77	80	79	80	76	
34	Widya Anggun Kusuma A.	80	90	85	90	95	80	85	80	88	89	80	90	98	96	86	88	90	88	88	90	90	85	90	88	
35	Zeira Dwi Fajariyanti	80	85	78	80	75	78	76	75	78	80	80	79	78	75	78	80	78	79	80	85	78	80	78	79	
36	Amalia Divalinata	78	75	80	78	75	76	77	75	70	72	75	76	73	70	75	76	79	78	79	80	80	75	78	76	

No.	Nama Siswa	Nilai Harian Kelas IVB																								Rata-rata	
		PPKn			B. Indonesia								IPA						IPS				SBdP				
		3.1	3.2	3.4	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.7	3.8	3.1	3.5	3.6	3.7	3.8	3.1	3.2	3.3	3.4	3.1	3.2	3.3	3.4			
1	Adtya Rachman Maulana Putra	74	77	73	75	74	73	72	71	76	74	75	74	76	72	73	70	73	75	74	80	75	76	75	74		
2	Alfino Kusandra Wijaya	76	75	74	73	78	76	77	79	76	74	75	80	78	76	75	74	76	78	79	80	78	75	76	76		
3	Alif Razky Aditya	75	76	78	80	78	75	76	77	78	79	76	75	78	80	79	78	79	80	75	80	75	78	74	77		
4	Ananda Gilang Sis Ramadhan	80	78	75	76	80	78	76	79	81	82	75	80	85	80	80	75	80	75	90	70	80	80	78	79		
5	Anizzah Nur Ainni	75	80	85	90	75	78	80	90	80	80	90	80	79	75	80	90	70	80	85	75	79	80	80	81		
6	Arif Rezekia Hamullah	75	79	80	72	80	75	73	70	75	74	80	75	70	74	75	74	80	70	75	70	75	79	75	75		
7	Bachtiar Ramadhani	76	79	70	80	75	76	75	77	74	75	80	75	68	70	74	80	70	75	70	80	85	80	80	76		
8	Berlian Syahwa Anugrah Hergianto	75	80	74	70	75	80	85	70	80	70	88	70	80	75	76	85	75	80	70	80	79	85	85	78		
9	Destia Putri Fina Nuraini	75	70	80	80	75	74	75	70	74	76	80	75	70	69	75	80	79	75	70	75	79	78	75	75		
10	Eka Gangsar Budiansyah	75	80	78	75	75	76	78	79	74	78	80	78	72	74	77	76	79	80	78	77	80	78	80	77		
11	Aurelia Vanesha Maharani	75	70	80	78	80	72	76	74	75	76	79	80	70	74	75	80	76	75	70	70	75	70	75	75		
12	Fredella Nadira Widyantika	75	80	76	75	75	80	78	80	75	74	80	79	78	75	76	80	76	75	76	77	75	78	80	77		
13	Gatot Ardi Setyawan	78	80	74	78	80	76	74	70	77	78	80	75	74	73	72	80	76	74	72	75	80	76	78	76		
14	Ilmi Hanafi	78	80	80	78	80	78	81	78	77	80	80	78	85	80	80	80	85	79	81	78	80	75	80	80		
15	Maelee Queen Bilqis Z. A.	85	80	80	78	75	77	80	75	75	77	80	78	75	78	75	80	75	70	74	80	78	85	80	78		
16	Mochammad Varelino Putra Efendi	70	75	76	78	74	73	78	79	78	76	80	79	74	79	75	79	79	81	75	80	79	75	80	77		
17	Muhammad Andika Bayu Saputra	75	80	75	75	78	79	76	75	78	75	80	78	79	75	70	70	80	75	77	78	80	75	75	76		
18	Muhammad Fauzan Dwi Ramadhan	80	79	80	78	80	79	78	80	80	80	80	78	80	81	79	78	80	80	75	80	75	75	78	79		
19	Muhammad Jimly Assiddiqie	75	78	75	80	70	76	76	75	74	80	80	78	75	78	77	80	78	75	75	75	80	75	75	77		
20	Muhammad Meynaldi Dwi Saputra	75	78	75	80	79	74	80	77	78	79	76	78	79	80	78	80	79	78	76	75	78	75	76	78		

No.	Nama Siswa	Nilai Harian Kelas IVB																								Rata-rata
		PPKn			B. Indonesia								IPA					IPS				SBdP				
		3.1	3.2	3.4	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.7	3.8	3.1	3.5	3.6	3.7	3.8	3.1	3.2	3.3	3.4	3.1	3.2	3.3	3.4		
21	Muhammad Novaldi	75	70	80	79	80	79	78	78	79	79	80	79	80	80	77	78	80	70	78	79	80	80	75	78	
22	Muhammad Sultan Nurrizziq	76	80	76	80	79	85	80	80	79	83	80	78	81	79	78	80	78	80	85	80	81	75	74	79	
23	Najwa Fibria Jannatil Adni	80	79	80	79	80	85	83	84	80	78	90	80	81	78	86	80	90	86	84	81	80	78	80	82	
24	Naufal Afif Ramadhan	75	79	80	80	75	78	80	79	78	75	70	78	75	78	80	79	75	78	76	79	78	75	76	77	
25	Ni Made Manik Puspa Kumara	80	85	80	85	90	84	78	80	80	78	85	84	80	80	82	84	80	86	80	85	80	78	80	82	
26	Noura Putri Arilam	80	85	82	85	84	80	82	80	85	90	90	80	78	78	77	80	78	80	78	75	80	78	75	81	
27	Oktaviansya Islami Putra	78	82	80	78	76	80	75	79	76	82	82	80	78	76	75	74	80	81	78	76	80	80	75	78	
28	Raka Arya Vernanda	78	80	76	78	82	80	78	76	82	80	84	80	78	76	79	75	78	80	75	76	82	80	75	79	
29	Raysha Surya Ramadhan	78	76	75	79	77	78	75	74	72	70	80	78	76	77	78	75	79	80	74	72	75	76	70	76	
30	Sandrina Winanda Noura	75	76	78	80	78	76	75	77	74	78	82	80	78	76	80	76	75	77	76	74	80	78	75	77	
31	Selomita Nur 'Aini	85	86	80	80	82	84	83	78	77	85	90	85	84	80	82	83	80	82	81	80	83	80	78	82	
32	Susan Ameliawati	75	74	76	77	78	80	78	79	76	80	85	83	82	80	78	76	75	76	78	74	80	78	75	78	
33	Thasya Kirani Dehania	78	80	75	78	80	82	78	76	75	74	84	80	82	85	78	77	75	76	80	77	80	75	72	78	
34	Wahyu Dwi Cahya	75	78	76	77	79	80	76	75	78	77	81	78	76	75	74	73	70	76	73	72	78	74	75	76	
35	Zahra Nurazizah	76	80	75	72	75	78	76	75	74	77	80	78	76	79	74	75	80	78	76	79	80	78	76	77	
36	Zaidan Reihan Maulana Yusuf	76	78	80	78	76	75	74	80	78	76	80	78	78	75	76	78	80	77	75	74	80	75	74	77	
37	Zyefelin Fedlina Bella Saniya	78	80	79	78	76	75	74	80	78	81	80	84	85	76	78	89	80	82	81	80	80	78	76	79	

Lampiran E. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Badean 1 Bondowoso

Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku

Subtema : 3. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Kelas/Semester : IV/Genap

Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media
IPA					
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan contoh peristiwa sehari-hari yang menunjukkan hubungan antara gaya dan gerak. 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan antara Gaya dan Gerak. 	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang gaya dan gerak. Memperhatikan (mengamati) gambar dan menyimak video tentang Hubungan antara Gaya dan Gerak. Mengaitkan informasi dengan pengalaman kontekstualnya untuk memperkuat pemahaman tentang gaya dan gerak. Menuliskan hubungan gaya dan gerak pada benda. Mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Kognitif: hasil belajar berupa tes tertulis dalam bentuk LKS dan LKK. Afektif: penilaian diri berupa skala sikap yang diisi sebagai bentuk <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>. Psikomotorik: laporan unjuk kerja siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak pada benda. 				

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan lisan.</p> <p>3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.</p> <p>4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan tokoh yang terdapat pada cerita fiksi. • Siswa dapat menuliskan tokoh cerita fiksi sesuai dengan perannya dalam cerita. • Siswa dapat membandingkan watak atau sifat dari tokoh cerita fiksi yang satu dengan lainnya. • Siswa dapat menuliskan hasil membandingkan watak/sifat setiap tokoh pada cerita fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh dan watak pada cerita fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang cerita fiksi. • Memperhatikan (mengamati) gambar dan menyimak video tentang cerita fiksi. • Mengaitkan informasi dengan pengalamannya untuk memperkuat pemahaman tentang cerita fiksi. • Menemukan tokoh yang terdapat pada cerita fiksi. • Menuliskan watak atau sifat dari setiap tokoh yang terdapat pada cerita fiksi. • Mempresentasikan hasil kerjanya di 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Video dan gambar tentang “Gaya dan Gerak”. 2. Video dan gambar cerita fiksi “Angsa dan Telur Mas” 3. Video dan gambar tentang “Karya Seni Tiga Dimensi” 4. Video cerita fiksi dan gambar tentang “Aladin dan Lampu Ajaib” 5. Video dan gambar tentang “Contoh Hubungan Gaya dan Gerak” 6. Video dan gambar cerita fiksi “Legenda Telaga Warna”

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media
SBdP 3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi. 4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian dari gambar. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari benda tiga dimensi. Siswa dapat menyebutkan 3 contoh benda tiga dimensi. Siswa dapat menyebutkan 3 ciri-ciri benda yang memiliki bentuk tiga dimensi. Siswa dapat mengelompokkan benda tiga dimensi berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Benda berbentuk tiga dimensi. 	<p>depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang karya seni tiga dimensi. Memperhatikan (mengamati) gambar dan menyimak video tentang karya seni tiga dimensi. Mengaitkan informasi dengan pengalaman kontekstualnya untuk memperkuat pemahaman tentang karya seni tiga dimensi. Menemukan contoh benda tiga dimensi yang ada di lingkungan sekitar. Menuliskan ciri-ciri dari benda tiga 		<ol style="list-style-type: none"> Video dan gambar “Karakteristik Individu dalam Masyarakat Indonesia”. Video dan gambar “Pekerjaan yang Menghasilkan Barang dan Jasa.” Video dan gambar cerita rakyat Jawa Timur yang berjudul “Cindelas” Video dan gambar tentang kegiatan ekonomi “Mata Pencaharian Penduduk Tradisional dan Modern.”

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media
<p>PPKn</p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p>	<p>jenisnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menggambar benda tiga dimensi yang ada di lingkungan sekitar. • Siswa dapat menyadari pentingnya hidup rukun dalam keberagaman agama sebagai anugerah dari Tuhan. • Siswa dapat menunjukkan sikap menghargai dan menghormati agama yang dianut oleh orang lain. • Siswa dapat menyebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman karakteristik individu. 	<p>dimensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar benda tiga dimensi yang ada di lingkungan sekitar. • Mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. • Menggali informasi tentang keberagaman karakteristik yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. • Memperhatikan (mengamati) gambar dan menyimak video tentang keberagaman karakteristik yang dimiliki oleh masyarakat 		<p>11. Video dan gambar tentang “Manfaat Adanya Keragaman Karakteristik Individu”</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	berbagai jenis keberagaman karakteristik yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan manfaat dari keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa dapat menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 		Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan informasi dengan pengalaman kontekstualnya untuk memperkuat pemahaman tentang keberagaman karakteristik yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. • Menemukan manfaat dari keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. • Menuliskan manfaat dari keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media
IPS			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas 		
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengelompokkan kegiatan ekonomi berdasarkan bidang pekerjaannya. • Siswa dapat mengungkapkan secara tertulis kegiatan ekonomi berdasarkan bidang pekerjaannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang kegiatan ekonomi berdasarkan bidang pekerjaannya. • Memperhatikan (mengamati) gambar dan menyimak video tentang kegiatan ekonomi berdasarkan bidang pekerjaannya. • Mengaitkan informasi dengan pengalaman kontekstualnya untuk memperkuat pemahaman tentang kegiatan ekonomi berdasarkan bidang 		
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat membedakan mata pencaharian penduduk yang memiliki corak kehidupan tradisional dengan penduduk yang memiliki 				

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media
	<p>corak kehidupan modern.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan contoh bidang mata pencaharian berdasarkan corak kehidupan penduduk setempat. 		<p>pekerjanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan manfaat dari keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari, perbedaan antara mata pencaharian penduduk yang memiliki corak kehidupan tradisional dengan penduduk yang memiliki corak kehidupan modern . Menuliskan perbedaan antara mata pencaharian penduduk yang memiliki corak kehidupan tradisional dengan penduduk yang memiliki corak 		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media
			<p>kehidupan modern dan contoh bidang mata pencaharian berdasarkan corak kehidupan penduduk setempat.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.		

Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

F.1 RPP Kelas Eksperimen

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Badean 1 Bondowoso
Kelas/Semester	: 4/2
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 3. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran Ke	: 1 (Satu) s/d 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit

Pertemuan 1

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

- 3.5 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menjelaskan pengertian dari gaya.

- Siswa dapat menjelaskan pengertian dari gerak.

Indikator inti:

- Siswa dapat menjelaskan 4 hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat menyebutkan 4 contoh peristiwa hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat menulis laporan hasil pengamatan tentang peristiwa yang berkaitan dengan hubungan antara gaya dan gerak.
- Siswa dapat mempresentasikan hasil pengamatan tentang peristiwa yang berkaitan dengan hubungan antara gaya dan gerak di depan kelas.

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan lisan.

3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.

4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menjelaskan pengertian dari cerita fiksi.
- Siswa dapat menyebutkan 3 contoh judul cerita fiksi dengan tepat.
- Siswa dapat menjelaskan inti dari cerita fiksi.

Indikator inti:

- Siswa dapat menyebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi.
- Siswa dapat membandingkan watak/sifat setiap tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat menuliskan watak/sifat setiap tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi.

- Siswa dapat mempresentasikan hasil membandingkan watak/sifat setiap tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi di depan kelas.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
2. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan mengenai hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan kegiatan menyaksikan video cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi.

D. Pengembangan Karakter

1. Karakter religius terlihat saat seluruh siswa berdoa pada awal dan akhir pembelajaran.
2. Karakter toleransi ditunjukkan dengan menghormati guru dan menghargai teman.
3. Karakter disiplin ditunjukkan dengan kehadiran siswa ke sekolah tepat waktu dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang disepakati.
4. Karakter percaya diri terlihat ketika siswa menyampaikan pendapatnya saat diskusi.
5. Karakter tanggung jawab nampak dari pembagian peran dan tugas masing-masing anggota (siswa) dalam kelompok dan siswa dapat menyelesaikan tugas individu secara mandiri.

E. Materi Pembelajaran

- Gaya dan Gerak Benda
- Cerita Fiksi

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mengeksplorasi, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).
- Model : Pembelajaran Kooperatif
- Metode : diskusi kelompok kecil, penugasan, ceramah, dan tanya jawab.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru bersama siswa berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru menanyakan keadaan/kondisi siswa. 4. Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa/melakukan presensi. 5. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa (Tema Daerah Tempat Tinggalku; Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku?; Pembelajaran 1) 6. Guru memberikan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang Hubungan Gaya dan Gerak Benda. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian melihat tukang bakso yang lewat di depan rumah? • Apa yang membuat gerobak bakso dapat bergerak maju? 	25 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan oleh guru (beranggotakan 4-5 orang). 2. Siswa diminta untuk menyaksikan video tentang “Gaya dan Gerak”. 3. Siswa diminta untuk mengamati contoh peristiwa adanya hubungan antara gaya dan gerak benda yang ada di dalam video 	125 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<i>(mengamati).</i>	
	4. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang contoh peristiwa adanya hubungan antara gaya dan gerak benda <i>(menanya)</i> .	
	5. Siswa diminta untuk berdiskusi mengelompokkan contoh peristiwa sesuai dengan hubungannya dalam gaya dan gerak <i>(mengumpulkan informasi/eksplorasi)</i> .	
	6. Siswa diminta untuk membuat laporan hasil diskusi (mengerjakan LKK) tentang contoh peristiwa adanya hubungan antara gaya dan gerak <i>(mengasosiasi)</i> .	
	7. Salah satu siswa dari setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan/ menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas <i>(mengkomunikasikan)</i> .	
	8. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.	
	9. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru: “Gaya diperlukan agar benda dapat bergerak, seperti sayap pada angsa yang harus terus ditekankan agar dapat terbang”.	
	10. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaannya yaitu: Pernahkah kalian membaca cerita tentang “Angsa dan Telur Mas”?	
	11. Siswa diminta untuk menyaksikan video cerita fiksi “Angsa dan Telur Mas” <i>(mengamati)</i> .	
	12. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan setelah menyaksikan video “Angsa dan Telur Mas” <i>(menanya)</i> .	
	13. Siswa diminta untuk mendiskusikan inti dari cerita, menentukan tokoh dan penokohan, serta amanat yang terdapat pada cerita <i>(mengumpulkan informasi/eksplorasi)</i> .	
	14. Siswa diminta untuk menuliskan hasil diskusi tentang inti cerita, tokoh dan penokohan, serta amanat yang terdapat pada cerita (mengerjakan LKK) <i>(mengasosiasi)</i> .	
	15. Salah satu siswa dari setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kerjanya di depan kelas (mengkomunikasikan).	
	16. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.	
	17. Siswa diminta untuk mengumpulkan LKK.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini. 2. Guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Siswa diberi pekerjaan rumah (PR) sebagai tindak lanjut untuk mengetahui pemahaman keseluruhan materi yang telah diajarkan. 4. Guru dan semua siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	25 menit
Total Waktu		175 menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Buku Siswa Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Guru Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran

- Video Gaya dan Gerak.
- Video cerita fiksi “Angsa dan Telur Mas”

I. Penilaian

1. Prosedur

Penilaian terhadap siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan melalui tugas- tugas yang diberikan oleh guru.

2. Bentuk Penilaian

- a. Sikap (afektif)
- b. Keterampilan (psikomotorik)
- c. Pengetahuan (kognitif)

Pertemuan 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

SBdP

3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.

4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menjelaskan pengertian dari gambar.
- Siswa dapat menjelaskan pengertian dari benda berbentuk tiga dimensi.
- Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang berbentuk tiga dimensi.

Indikator inti:

- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri benda berbentuk tiga dimensi.
- Siswa dapat menyebutkan 3 jenis benda tiga dimensi.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat menggambar benda berbentuk tiga dimensi.

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

1.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menyebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi.
- Siswa dapat menjelaskan inti dari cerita fiksi.

Indikator inti:

- Siswa dapat menuliskan secara singkat cerita fiksi dengan bahasanya sendiri.
- Siswa dapat menyebutkan watak/sifat dari setiap tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat mempresentasikan cerita fiksi yang telah ditulis secara singkat.
- Siswa dapat mempresentasikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi.

IPA

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menyebutkan contoh peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak.

Indikator inti:

- Siswa dapat menjelaskan hubungan gaya dan gerak pada peristiwa yang terdapat di lingkungan tempat tinggal.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat membuktikan adanya hubungan antara gaya dan gerak.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati benda tiga dimensi, siswa dapat menemukan pengertian benda tiga dimensi.
2. Dengan kegiatan menyaksikan video karya seni tiga dimensi, siswa dapat memahami pengertian karya seni tiga dimensi.

3. Dengan mengidentifikasi ciri-ciri benda tiga dimensi, siswa dapat memahami pengertian menggambar benda tiga dimensi.
4. Dengan kegiatan mengamati lingkungan, siswa dapat menemukan bentuk benda-benda tiga dimensi dan mengungkapkannya dalam karya gambar.
5. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat menemukan benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi.
6. Dengan menyaksikan video cerita fiksi, siswa dapat menentukan tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
7. Dengan kegiatan mengamati berbagai peristiwa sehari-hari, siswa dapat mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dalam berbagai peristiwa.

C. Materi Pembelajaran

- Karya Seni Tiga Dimensi
- Cerita Fiksi “Aladin dan Lampu Ajaib”
- Gaya dan Gerak

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mengeksplorasi, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).
- Model : Pembelajaran Kooperatif
- Metode : diskusi kelompok kecil, penugasan, ceramah, dan tanya jawab.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	25 menit
	2. Guru bersama siswa berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing.	
	3. Guru menanyakan keadaan/kondisi siswa.	
	4. Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa/melakukan presensi.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa (Tema Daerah Tempat Tinggalku; Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku?; Pembelajaran 2) 6. Guru memberikan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang Karya Seni Tiga Dimensi. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian melihat kuningan atau gerabah? 	
Kegiatan Inti	1. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan oleh guru (beranggotakan 4-5 orang). 2. Siswa diminta untuk menyaksikan video tentang Karya Seni Tiga Dimensi yaitu cara pembuatan gerabah (<i>mengamati</i>). 3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang karya seni tiga dimensi (<i>menanya</i>). 4. Siswa diminta untuk mendiskusikan ciri-ciri, jenis, dan contoh benda tiga dimensi (<i>mengumpulkan data/ eksplorasi</i>). 5. Siswa diminta untuk menuliskan ciri-ciri, jenis, dan contoh benda tiga dimensi (mengerjakan LKK) (<i>mengasosiasi</i>) 6. Salah satu siswa dari setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>). 7. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan. 8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru: “Teko merupakan salah satu contoh karya seni tiga dimensi, terdapat cerita fiksi tentang lampu ajaib (teko mirip dengan lampu)”. 9. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaannya yaitu: Pernahkah kalian membaca cerita tentang “Aladin dan Lampu Ajaib”?	125 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	10. Siswa diminta untuk menyaksikan video cerita fiksi tentang “Aladin dan Lampu Ajaib” (<i>mengamati</i>).	
	11. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang “Aladin dan Lampu Ajaib” (<i>menanya</i>)	
	12. Siswa mendiskusikan tokoh dan sifat tokoh dari cerita “Aladin dan Lampu Ajaib” (<i>mengumpulkan informasi/eksplorasi</i>).	
	13. Siswa diminta untuk menuliskan tokoh dan sifat tokoh dari cerita “Aladin dan Lampu Ajaib” (mengerjakan LKK) (<i>mengasosiasi</i>)	
	14. Salah satu siswa dari setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).	
	15. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.	
	16. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru: “Teko dibuat dengan membentuk tanah liat, karena pengaruh gaya maka tanah liat yang semula tidak terbentuk dapat dibentuk menjadi teko yang cantik”.	
	17. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaannya yaitu: Masih ingatkah kalian dengan contoh peristiwa hubungan gaya dan gerak?	
	18. Coba amati hubungan gaya dan gerak yang terjadi di lingkungan tempat tinggalmu!	
	19. Siswa diminta untuk menyaksikan video tentang “Contoh Hubungan Gaya dan Gerak” (<i>mengamati</i>).	
	20. Siswa diminta melakukan tanya jawab dengan guru tentang hubungan gaya dan gerak (<i>menanya</i>).	
	21. Siswa diminta untuk mendiskusikan hubungan gaya dan gerak pada peristiwa yang terjadi di sekitar kita (<i>mengumpulkan informasi/ eksplorasi</i>).	
	22. Siswa diminta untuk menuliskan hubungan gaya dan gerak pada peristiwa di sekitar kita (mengerjakan LKK) (<i>mengasosiasi</i>).	
	23. Salah satu siswa dari setiap kelompok	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).	
	24. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.	
	25. Siswa diminta untuk mengumpulkan LKK.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini. 2. Guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Siswa diberi pekerjaan rumah (PR) sebagai tindakan tindak lanjut untuk mengetahui pemahaman keseluruhan materi yang telah diajarkan. 4. Guru dan semua siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	25 menit
Total Waktu		175 menit

F. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- Video tentang “Karya Seni Tiga Dimensi”
- Video cerita fiksi “Aladin dan Lampu Ajaib”.
- Video tentang “Contoh Hubungan Gaya dan Gerak”.

Pertemuan 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.
- 3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.
- 1.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menjelaskan pengetahuan dari tokoh.
- Siswa dapat membedakan antara tokoh utama dan tokoh tambahan.
- Siswa dapat membedakan antara tokoh protagonis dan tokoh antagonis.

Indikator inti:

- Siswa dapat menyebutkan watak/sifat setiap tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.
- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh utama.
- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh tambahan.
- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh protagonis.
- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh antagonis.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat menuliskan secara lengkap watak/sifat dari setiap tokoh dalam cerita fiksi.
- Siswa dapat mempresentasikan hasil dari menentukan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi berdasarkan perannya.

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 1.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menyebutkan keberagaman agama yang terdapat di Indonesia.
- Siswa dapat mengetahui pentingnya toleransi beragama dalam masyarakat Indonesia.

Indikator inti:

- Siswa dapat menyebutkan karakteristik individu yang dimiliki masyarakat Indonesia.
- Siswa dapat menjelaskan manfaat dari keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat mengungkapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari baik secara tulis maupun lisan.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 1.4 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menyebutkan pekerjaan masyarakat Indonesia.
- Siswa dapat menjelaskan pengertian dari kegiatan ekonomi.

Indikator inti:

- Siswa dapat menyebutkan contoh pekerjaan yang menghasilkan barang.
- Siswa dapat menyebutkan contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa.
- Siswa dapat mengelompokkan pekerjaan berdasarkan jenisnya.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat menuliskan hasil mengelompokkan pekerjaan berdasarkan jenisnya dengan tepat.
- Siswa dapat mempresentasikan hasil mengelompokkan pekerjaan berdasarkan jenisnya di depan kelas.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan menyaksikan video cerita fiksi, siswa dapat mencermati tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dan mengidentifikasi peran tokoh dan hikmah dari cerita tersebut.
2. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai tokoh-tokoh dalam cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis dari cerita fiksi.
3. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai keberagaman karakteristik individu, siswa dapat mengetahui sikap untuk menghadapi perbedaan karakteristik antarteman dan manfaat yang diperoleh.
4. Dengan kegiatan menyaksikan video jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

C. Materi Pembelajaran

- Cerita Fiksi “Danau Telaga Warna”
- Karakteristik individu masyarakat Indonesia
- Kegiatan Ekonomi

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mengeksplorasi, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).
- Model : Pembelajaran Kooperatif
- Metode : diskusi kelompok kecil, penugasan, ceramah, dan tanya jawab.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru bersama siswa berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru menanyakan keadaan/kondisi siswa. 4. Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa/melakukan presensi. 5. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa (Tema Daerah Tempat Tinggalku; Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku?; Pembelajaran 3) 6. Guru memberikan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian melihat kawan semut? • Pernahkah kalian melihat belalang? 	25 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan oleh guru (beranggotakan 4-5 orang). 2. Siswa diminta untuk menyaksikan video cerita fiksi “Danau Telaga Warna” (<i>mengamati</i>). 3. Siswa melakukan tanya jawab dengan 	125 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	guru tentang cerita “Danau Telaga Warna” (<i>menanya</i>).	
	4. Siswa diminta untuk mendiskusikan tokoh dan penokohan, hikmah atau amanat cerita, serta dapat membedakan antara tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis dan antagonis yang terdapat pada cerita “Danau Telaga Warna” (<i>mengumpulkan informasi/eksplorasi</i>).	
	5. Siswa diminta untuk menuliskan tokoh dan penokohan, hikmah atau amanat cerita, serta dapat membedakan antara tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis dan antagonis yang terdapat pada cerita “Danau Telaga Warna” (<i>mengerjakan LKK</i>) (<i>mengasosiasi</i>).	
	6. Salah satu siswa dari setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).	
	7. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.	
	8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang “Tokoh dan perannya dalam cerita fiksi”.	
	9. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru: “Seperti tokoh dalam cerita fiksi, manusia ada yang memiliki sifat baik dan ada pula yang kurang baik. Ini merupakan karakteristik individu”.	
	10. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaannya yaitu: Apa yang dimaksud karakteristik? Apa saja karakteristik masyarakat Indonesia?	
	11. Siswa diminta untuk menyaksikan video “Karakteristik Individu dalam Masyarakat Indonesia” (<i>mengamati</i>).	
	12. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang karakteristik masyarakat Indonesia (<i>menanya</i>).	
	13. Siswa diminta untuk mendiskusikan tentang “Manfaat Keberagaman	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Karakteristik Masyarakat Indonesia” (<i>mengumpulkan informasi/ eksplorasi</i>).	
	14. Siswa diminta untuk menuliskan “Manfaat Keberagaman Karakteristik Masyarakat Indonesia” (mengerjakan LKK) (<i>mengasosiasi</i>).	
	15. Salah satu siswa dari setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).	
	16. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.	
	17. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru: “Pekerjaan merupakan salah satu karakteristik individu dalam masyarakat. Pekerjaan yang ditekuni masyarakat sesuai dengan kondisi lingkungan alam sekitar”.	
	18. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaannya yaitu: Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Apa pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat di daerah pegunungan? Apa pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat di daerah pantai?	
	19. Siswa diminta untuk menyaksikan video tentang “Pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa” (<i>mengamati</i>).	
	20. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa (<i>menanya</i>).	
	21. Siswa diminta mendiskusikan tentang pekerjaan yang termasuk menghasilkan barang atau jasa (<i>mengumpulkan informasi/eksplorasi</i>).	
	22. Siswa diminta menuliskan kelompok pekerjaan yang termasuk menghasilkan barang atau jasa (mengerjakan LKK) (<i>mengasosiasi</i>).	
	23. Salah satu siswa dari setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	(mengkomunikasikan).	
	24. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.	
	25. Siswa diminta untuk mengumpulkan LKK.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini. 2. Guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Siswa diberi pekerjaan rumah (PR) sebagai tindakan tindak lanjut untuk mengetahui pemahaman keseluruhan materi yang telah diajarkan. 4. Guru dan semua siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	25 menit
Total Waktu		175 menit

F. Media Pembelajaran

- Video cerita fiksi “Danau Telaga Warna”.
- Video “Karakteristik Individu Masyarakat Indonesia”.
- Video “Pekerjaan yang Menghasilkan Barang dan Jasa”.

Pertemuan 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 1.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.
- 3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.
- 1.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menyebutkan watak/sifat setiap tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.

Indikator inti:

- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh utama.
- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh tambahan.
- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh protagonis.
- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh antagonis.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat mempresentasikan hasil dari menentukan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi berdasarkan perannya.
- Siswa dapat memperagakan adegan yang terdapat pada cerita fiksi.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menjelaskan mata pencaharian dilihat dari corak kehidupan penduduk setempat.
- Siswa dapat menyebutkan contoh mata pencaharian penduduk yang bercorak tradisional.
- Siswa dapat menyebutkan contoh mata pencaharian penduduk yang bercorak modern.

Indikator inti:

- Siswa dapat menyebutkan jenis pekerjaan yang tekuni penduduk di lingkungan tempat tinggal.
- Siswa dapat mengelompokkan pekerjaan berdasarkan corak kehidupan penduduk setempat.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat menuliskan hasil pengamatan berbagai jenis pekerjaan yang tekuni penduduk di lingkungan tempat tinggal.
- Siswa dapat mempresentasikan hasil pengamatan berbagai jenis pekerjaan yang tekuni penduduk di lingkungan tempat tinggal.

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 1.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menerima keberagaman agama yang terdapat di Indonesia.

- Siswa dapat menunjukkan sikap toleransi beragama dalam lingkungan sekolah.

Indikator inti:

- Siswa dapat menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu berkaitan dengan kegiatan ekonomi.
- Siswa dapat menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu berkaitan dengan kegiatan ekonomi.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu berkaitan dengan kegiatan ekonomi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan bermain peran sesuai cerita fiksi, siswa dapat menentukan sifat tokoh dalam cerita fiksi secara visual.
2. Dengan kegiatan mengamati video cerita fiksi, siswa dapat mengetahui cerita rakyat berasal dari suatu daerah, serta mencermati tokoh-tokoh cerita.
3. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat memahami peranan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan mengamati lingkungan tempat tinggal, siswa dapat mengetahui corak kehidupan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.
5. Dengan kegiatan membaca teks keberagaman karakteristik individu, siswa dapat mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu di dalam masyarakat.
6. Dengan kegiatan menunjukkan sikap toleransi, siswa dapat mengetahui tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam keberagaman masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

C. Materi Pembelajaran

- Cerita Fiksi “Cindelas”
- Kegiatan Ekonomi
- Keberagaman Karakteristik Individu

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mengeksplorasi, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).
- Model : Pembelajaran Kooperatif
- Metode : diskusi kelompok kecil, penugasan, ceramah, dan tanya jawab.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru bersama siswa berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru menanyakan keadaan/kondisi siswa. 4. Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa/melakukan presensi. 5. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa (Tema Daerah Tempat Tinggalku; Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku?; Pembelajaran 4) 6. Guru memberikan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian menonton pertunjukan wayang? 	25 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan oleh guru (beranggotakan 4-5 orang). 2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang cerita rakyat yang berasal dari Jawa Timur “Pernahkah kalian mendengar cerita Cindelaras?” 	125 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3. Siswa diminta untuk menyaksikan video cerita rakyat Jawa Timur yang berjudul “Cindelas” (<i>mengamati</i>).	
	4. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang cerita “Cindelas” (<i>menanya</i>).	
	5. Siswa diminta untuk mendiskusikan tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, tokoh protagonis pada cerita “Cindelas” (<i>mengumpulkan informasi/ eksplorasi</i>).	
	6. Siswa diminta untuk menuliskan tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, tokoh protagonis pada cerita “Cindelas” (<i>mengerjakan LKK</i>) (<i>mengasosiasi</i>).	
	7. Salah satu siswa dari setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).	
	8. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.	
	9. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru “Meskipun manusia memiliki karakter atau sifat yang berbeda, kita harus saling menghargai dan menghormati satu sama lain, saling membantu karena kita memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup”.	
	10. Siswa diminta untuk menyaksikan video tentang kegiatan ekonomi “Mata Pencaharian Penduduk Tradisional dan Modern” (<i>mengamati</i>).	
	11. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang kegiatan ekonomi “Mata Pencaharian Penduduk Tradisional dan Modern” (<i>menanya</i>).	
	12. Siswa diminta untuk mendiskusikan jenis pekerjaan yang ditekuni masyarakat sesuai dengan corak kehidupan sederhana atau corak kehidupan modern (<i>mengumpulkan informasi/ eksplorasi</i>).	
	13. Siswa diminta untuk menuliskan jenis	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pekerjaan yang ditekuni masyarakat di lingkungan tempat tinggal kita (mengerjakan LKK) (<i>mengasosiasi</i>).	
	14. Salah satu siswa dari setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).	
	15. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.	
	16. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru: “Keberagaman jenis pekerjaan menunjukkan adanya perbedaan karakteristik individu dalam masyarakat. Adanya karakteristik individu sangat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.”	
	17. Siswa diminta untuk menyaksikan video “Manfaat Keberagaman Karakteristik Individu” (<i>mengamati</i>).	
	18. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang “Manfaat Keberagaman Karakteristik Individu” (<i>menanya</i>).	
	19. Siswa diminta mendiskusikan tentang manfaat keberagaman karakteristik individu (<i>mengumpulkan informasi/eksplorasi</i>).	
	20. Siswa diminta untuk menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu (mengerjakan LKK) (<i>mengasosiasi</i>).	
	21. Salah satu siswa dari setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).	
	22. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.	
	23. Siswa diminta untuk mengumpulkan LKK.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini. 2. Guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil 	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ketercapaian materi).</p> <ol style="list-style-type: none">3. Siswa diberi pekerjaan rumah (PR) sebagai tindakan tindak lanjut untuk mengetahui pemahaman keseluruhan materi yang telah diajarkan.4. Guru dan semua siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing.5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	
Total Waktu		175 menit

F. Media Pembelajaran

- Video cerita rakyat “Cindelas”
- Video “Mata Pencarian Penduduk Tradisional dan Modern”
- Video “Manfaat Keberagaman Karakteristik Individu.”

Lampiran G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

G.1 RPP Kelas Kontrol

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Badean 1 Bondowoso
Kelas/Semester : 4/2
Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema : 3. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran Ke : 1 (Satu) s/d 4 (empat)
Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

Pertemuan 1

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

3.6 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

4.5 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menjelaskan pengertian dari gaya.
- Siswa dapat menjelaskan pengertian dari gerak.

Indikator inti:

- Siswa dapat menjelaskan 4 hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat menyebutkan 4 contoh peristiwa hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat menulis laporan hasil pengamatan tentang peristiwa yang berkaitan dengan hubungan antara gaya dan gerak.
- Siswa dapat mempresentasikan hasil pengamatan tentang peristiwa yang berkaitan dengan hubungan antara gaya dan gerak di depan kelas.

Bahasa Indonesia

3.11 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.11 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan lisan.

3.12 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.

4.12 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menjelaskan pengertian dari cerita fiksi.
- Siswa dapat menyebutkan 3 contoh judul cerita fiksi dengan tepat.
- Siswa dapat menjelaskan inti dari cerita fiksi.

Indikator inti:

- Siswa dapat menyebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi.
- Siswa dapat membandingkan watak/sifat setiap tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat menuliskan watak/sifat setiap tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi.
- Siswa dapat mempresentasikan hasil membandingkan watak/sifat setiap tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi di depan kelas.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
2. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan mengenai hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan mengamati gambar tentang cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi bergambar, siswa dapat mengidentifikasi tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi.

C. Materi Pembelajaran

- Hubungan Gaya dan Gerak Benda
- Cerita Fiksi “Angsa dan Telur Mas”

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mengeksplorasi, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).
- Model : Pembelajaran Kontekstual
- Metode : diskusi kelas, penugasan, ceramah, dan tanya jawab.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru bersama siswa berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru menanyakan keadaan/kondisi siswa. 4. Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa/melakukan presensi. 5. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa (Tema Daerah Tempat Tinggalku; Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku?; Pembelajaran 1) 6. Guru memberikan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang Hubungan Gaya dan Gerak Benda. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian melihat tukang bakso yang lewat di depan rumah? • Apa yang membuat gerobak bakso dapat bergerak maju? 	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati gambar contoh peristiwa adanya hubungan antara gaya dan gerak benda (<i>mengamati</i>). 2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang contoh peristiwa adanya hubungan antara gaya dan gerak benda (<i>menanya</i>). 3. Siswa diminta untuk berdiskusi mengelompokkan contoh peristiwa sesuai dengan hubungannya dalam gaya dan gerak (<i>mengumpulkan informasi/ eksplorasi</i>). 4. Siswa diminta untuk membuat laporan hasil diskusi (mengerjakan LKS) tentang contoh peristiwa adanya hubungan antara gaya dan gerak (<i>mengasosiasi</i>). 5. Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan/menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>). 6. Siswa yang lain memberikan tanggapan. 7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru: “Gaya diperlukan agar benda dapat bergerak, seperti sayap pada angsa yang harus terus dikipakkan agar dapat terbang”. 8. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaannya yaitu: Pernahkah kalian membaca cerita tentang “Angsa dan Telur Mas”? 9. Siswa diminta untuk mengamati gambar cerita fiksi “Angsa dan Telur Mas” (<i>mengamati</i>). 10. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan setelah mengamati gambar tentang cerita “Angsa dan Telur Mas” (<i>menanya</i>). 11. Siswa diminta untuk mendiskusikan inti 	125 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dari cerita, menentukan tokoh dan penokohan, serta amanat yang terdapat pada cerita (<i>mengumpulkan informasi/ eksplorasi</i>).</p> <p>12. Siswa diminta untuk menuliskan hasil diskusi tentang inti cerita, tokoh dan penokohan, serta amanat yang terdapat pada cerita (<i>mengerjakan LKS</i>) (<i>mengasosiasi</i>).</p> <p>13. Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>14. Siswa yang lain memberikan tanggapan.</p> <p>15. Siswa diminta untuk mengumpulkan LKS.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini. 2. Guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Siswa diberi pekerjaan rumah (PR) sebagai tindakan tindak lanjut untuk mengetahui pemahaman keseluruhan materi yang telah diajarkan. 4. Guru dan semua siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	25 menit
Total Waktu		175 menit

F. Media Pembelajaran

- Gambar Peristiwa Hubungan Gaya dan Gerak.
- Teks cerita fiksi “Angsa dan Telur Mas”

Pertemuan 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

SBdP

3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.

4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menjelaskan pengertian dari gambar.
- Siswa dapat menjelaskan pengertian dari benda berbentuk tiga dimensi.
- Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang berbentuk tiga dimensi.

Indikator inti:

- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri benda berbentuk tiga dimensi.
- Siswa dapat menyebutkan 3 jenis benda tiga dimensi.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat menggambar benda berbentuk tiga dimensi.

Bahasa Indonesia

3.10Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

1.11Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menyebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi.
- Siswa dapat menjelaskan inti dari cerita fiksi.

Indikator inti:

- Siswa dapat menuliskan secara singkat cerita fiksi dengan bahasanya sendiri.
- Siswa dapat menyebutkan watak/sifat dari setiap tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat mempresentasikan cerita fiksi yang telah ditulis secara singkat.
- Siswa dapat mempresentasikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi.

IPA

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menyebutkan contoh peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak.

Indikator inti:

- Siswa dapat menjelaskan hubungan gaya dan gerak pada peristiwa yang terdapat di lingkungan tempat tinggal.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat membuktikan adanya hubungan antara gaya dan gerak.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar benda tiga dimensi, siswa dapat menemukan pengertian benda tiga dimensi.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar tentang karya seni tiga dimensi, siswa dapat memahami pengertian karya seni tiga dimensi.
3. Dengan mengidentifikasi ciri-ciri benda tiga dimensi, siswa dapat memahami pengertian menggambar benda tiga dimensi.
4. Dengan kegiatan mengamati lingkungan, siswa dapat menemukan bentuk benda-benda tiga dimensi dan mengungkapkannya dalam karya gambar.
5. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat menemukan benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi.
6. Dengan mengamati cerita bergambar, siswa dapat menentukan tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.

7. Dengan kegiatan mengamati berbagai peristiwa sehari-hari, siswa dapat mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dalam berbagai peristiwa.

C. Materi Pembelajaran

- Karya Seni Tiga Dimensi
- Cerita Fiksi “Aladin dan Lampu Ajaib”
- Gaya dan Gerak

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mengeksplorasi, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).
- Model : Pembelajaran Kontekstual
- Metode : diskusi kelas, penugasan, ceramah, dan tanya jawab.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru bersama siswa berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru menanyakan keadaan/kondisi siswa. 4. Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa/melakukan presensi. 5. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa (Tema Daerah Tempat Tinggalku; Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku?; Pembelajaran 2) 6. Guru memberikan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang Karya Seni Tiga Dimensi. Contoh: 	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Pernahkah kalian melihat benda-benda ukiran atau gerabah?	125 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati gambar tentang Karya Seni Tiga Dimensi (<i>mengamati</i>). 2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang karya seni tiga dimensi (<i>menanya</i>). 3. Siswa diminta untuk mendiskusikan ciri-ciri, jenis, dan contoh benda tiga dimensi (<i>mengumpulkan data/ eksplorasi</i>). 4. Siswa diminta untuk menuliskan ciri-ciri, jenis, dan contoh benda tiga dimensi (mengerjakan LKS) (<i>mengasosiasi</i>) 5. Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>). 6. Siswa lain memberikan tanggapan. 7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru: “Teko merupakan salah satu contoh karya seni tiga dimensi, terdapat cerita fiksi tentang lampu ajaib (teko mirip dengan lampu)”. 8. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaannya yaitu: Pernahkah kalian membaca cerita tentang “Aladin dan Lampu Ajaib”? 9. Siswa diminta untuk mengamati cerita fiksi bergambar tentang “Aladin dan Lampu Ajaib” (<i>mengamati</i>). 10. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang “Aladin dan Lampu Ajaib” (<i>menanya</i>) 11. Siswa mendiskusikan tokoh dan sifat tokoh dari cerita “Aladin dan Lampu Ajaib” (<i>mengumpulkan informasi/ eksplorasi</i>). 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	12. Siswa diminta untuk menuliskan tokoh dan sifat tokoh dari cerita “Aladin dan Lampu Ajaib” (mengerjakan LKS) (<i>mengasosiasi</i>)	
	13. Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).	
	14. Siswa yang lain memberikan tanggapan.	
	15. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru: “Teko dibuat dengan membentuk tanah liat, karena pengaruh gaya maka tanah liat yang semula tidak terbentuk dapat dibentuk menjadi teko yang cantik”.	
	16. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaannya yaitu: Masih ingatkah kalian dengan contoh peristiwa hubungan gaya dan gerak?	
	17. Coba amati hubungan gaya dan gerak yang terjadi di lingkungan tempat tinggalmu!	
	18. Siswa diminta untuk mengamati gambar tentang “Contoh Hubungan Gaya dan Gerak” (<i>mengamati</i>).	
	19. Siswa diminta melakukan tanya jawab dengan guru tentang hubungan gaya dan gerak (<i>menanya</i>).	
	20. Siswa diminta untuk mendiskusikan hubungan gaya dan gerak pada peristiwa yang terjadi di sekitar kita (<i>mengumpulkan informasi/ eksplorasi</i>).	
	21. Siswa diminta untuk menuliskan hubungan gaya dan gerak pada peristiwa di sekitar kita (mengerjakan LKS) (<i>mengasosiasi</i>).	
	22. Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>23. Siswa yang lain memberikan tanggapan.</p> <p>24. Siswa diminta untuk mengumpulkan LKS.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini. 2. Guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Siswa diberi pekerjaan rumah (PR) sebagai tindakan tindak lanjut untuk mengetahui pemahaman keseluruhan materi yang telah diajarkan. 4. Guru dan semua siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	25 menit
Total Waktu		175 menit

F. Media Pembelajaran

- Gambar benda tiga dimensi dan karya seni tiga dimensi.
- Cerita fiksi bergambar “Aladin dan Lampu Ajaib”.
- Gambar tentang “Contoh Hubungan Gaya dan Gerak”.

Pertemuan 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.11 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.
- 4.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.
- 1.12 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menjelaskan pengetahuan dari tokoh.
- Siswa dapat membedakan antara tokoh utama dan tokoh tambahan.
- Siswa dapat membedakan antara tokoh protagonis dan tokoh antagonis.

Indikator inti:

- Siswa dapat menyebutkan watak/sifat setiap tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.
- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh utama.
- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh tambahan.
- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh protagonis.
- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh antagonis.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat menuliskan secara lengkap watak/sifat dari setiap tokoh dalam cerita fiksi.
- Siswa dapat mempresentasikan hasil dari menentukan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi berdasarkan perannya.

PPKn

- 1.5 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 1.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.4 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.4 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menyebutkan keberagaman agama yang terdapat di Indonesia.
- Siswa dapat mengetahui pentingnya toleransi beragama dalam masyarakat Indonesia.

Indikator inti:

- Siswa dapat menyebutkan karakteristik individu yang dimiliki masyarakat Indonesia.
- Siswa dapat menjelaskan manfaat dari keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat mengungkapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari baik secara tulis maupun lisan.

IPS

- 3.4 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 1.5 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menyebutkan pekerjaan yang banyak digeluti oleh masyarakat Indonesia.
- Siswa dapat menjelaskan pengertian dari kegiatan ekonomi.

Indikator inti:

- Siswa dapat menyebutkan contoh pekerjaan yang menghasilkan barang.
- Siswa dapat menyebutkan contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa.
- Siswa dapat mengelompokkan pekerjaan berdasarkan jenisnya.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat menuliskan hasil mengelompokkan pekerjaan berdasarkan jenisnya dengan tepat.
- Siswa dapat mempresentasikan hasil mengelompokkan pekerjaan berdasarkan jenisnya di depan kelas.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar cerita fiksi, siswa dapat mencermati tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dan mengidentifikasi peran tokoh dan hikmah dari cerita tersebut.
2. Dengan kegiatan mengamati cerita fiksi bergambar, siswa dapat mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis dari cerita fiksi.
3. Dengan mengamati gambar mengenai keberagaman karakteristik individu, siswa dapat mengetahui sikap untuk menghadapi perbedaan karakteristik antarteman dan manfaat yang diperoleh.
4. Dengan kegiatan mengamati tentang jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

C. Materi Pembelajaran

- Cerita Fiksi “Danau Telaga Warna”
- Karakteristik individu masyarakat Indonesia

- Kegiatan Ekonomi

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mengeksplorasi, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).
- Model : Pembelajaran Kontekstual
- Metode : diskusi kelas, penugasan, ceramah, dan tanya jawab.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru bersama siswa berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru menanyakan keadaan/kondisi siswa. 4. Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa/melakukan presensi. 5. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa (Tema Daerah Tempat Tinggalku; Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku?; Pembelajaran 3) 6. Guru memberikan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian melihat kawan semut? • Pernahkah kalian melihat belalang? 	25 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati cerita fiksi bergambar “Danau Telaga Warna” (<i>mengamati</i>). 2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang cerita “Danau Telaga 	125 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Warna” (<i>menanya</i>).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa diminta untuk mendiskusikan tokoh dan penokohan, hikmah atau amanat cerita, serta dapat membedakan antara tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis dan antagonis yang terdapat pada cerita “Danau Telaga Warna” (<i>mengumpulkan informasi/ eksplorasi</i>). 4. Siswa diminta untuk menuliskan tokoh dan penokohan, hikmah atau amanat cerita, serta dapat membedakan antara tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis dan antagonis yang terdapat pada cerita “Danau Telaga Warna” (<i>mengerjakan LKS</i>) (<i>mengasosiasi</i>) 5. Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>). 6. Siswa yang lain memberikan tanggapan. 7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang “Tokoh dan perannya dalam cerita fiksi”. 8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru: “Seperti tokoh dalam cerita fiksi, manusia ada yang memiliki sifat baik dan ada pula yang kurang baik. Ini merupakan karakteristik individu”. 9. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaannya yaitu: Apa yang dimaksud karakteristik? Apa saja karakteristik masyarakat Indonesia? 10. Siswa diminta untuk mengamati gambar “Karakteristik Individu dalam Masyarakat Indonesia” (<i>mengamati</i>). 11. Siswa melakukan tanya jawab dengan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	guru tentang karakteristik masyarakat Indonesia (<i>menanya</i>).	
	12. Siswa diminta untuk mendiskusikan tentang “Manfaat Keberagaman Karakteristik Masyarakat Indonesia” (<i>mengumpulkan informasi/ eksplorasi</i>).	
	13. Siswa diminta untuk menuliskan “Manfaat Keberagaman Karakteristik Masyarakat Indonesia” (mengerjakan LKS) (<i>mengasosiasi</i>).	
	14. Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).	
	15. Siswa yang lain memberikan tanggapan.	
	16. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru: “Pekerjaan merupakan salah satu karakteristik individu dalam masyarakat. Pekerjaan yang ditekuni masyarakat sesuai dengan kondisi lingkungan alam sekitar”.	
	17. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.	
	Pertanyaannya yaitu: Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Apa pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat di daerah pegunungan? Apa pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat di daerah pantai?	
	18. Siswa diminta untuk mengamati gambar tentang “Pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa” (<i>mengamati</i>).	
	19. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa (<i>menanya</i>).	
	20. Siswa diminta mendiskusikan tentang pekerjaan yang termasuk menghasilkan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>barang atau jasa (<i>mengumpulkan informasi/eksplorasi</i>).</p> <p>21. Siswa diminta menuliskan kelompok pekerjaan yang termasuk menghasilkan barang atau jasa (<i>mengerjakan LKS</i>) (<i>mengasosiasi</i>).</p> <p>22. Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>23. Siswa yang lain memberikan tanggapan.</p> <p>24. Siswa diminta untuk mengumpulkan LKS.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini. 2. Guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Siswa diberi pekerjaan rumah (PR) sebagai tindakan tindak lanjut untuk mengetahui pemahaman keseluruhan materi yang telah diajarkan. 4. Guru dan semua siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	25 menit
Total Waktu		175 menit

F. Media Pembelajaran

- Gambar cerita fiksi “Danau Telaga Warna”.
- Gambar tentang “Karakteristik Individu Masyarakat Indonesia”.
- Gambar mengenai “Pekerjaan yang Menghasilkan Barang dan Jasa”.

Pertemuan 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.11 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.4 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.
- 3.12 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.
- 4.5 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menyebutkan watak/sifat setiap tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.

Indikator inti:

- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh utama.
- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh tambahan.
- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh protagonis.
- Siswa dapat menentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh antagonis.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat mempresentasikan hasil dari menentukan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi berdasarkan perannya.
- Siswa dapat memperagakan adegan yang terdapat pada cerita fiksi.

IPS

- 3.4 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menjelaskan mata pencaharian dilihat dari corak kehidupan penduduk setempat.
- Siswa dapat menyebutkan contoh mata pencaharian penduduk yang bercorak tradisional.
- Siswa dapat menyebutkan contoh mata pencaharian penduduk yang bercorak modern.

Indikator inti:

- Siswa dapat menyebutkan jenis pekerjaan yang tekuni penduduk di lingkungan tempat tinggal.
- Siswa dapat mengelompokkan pekerjaan berdasarkan corak kehidupan penduduk setempat.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat menuliskan hasil pengamatan berbagai jenis pekerjaan yang tekuni penduduk di lingkungan tempat tinggal.
- Siswa dapat mempresentasikan hasil pengamatan berbagai jenis pekerjaan yang tekuni penduduk di lingkungan tempat tinggal.

PPKn

1.4 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

1.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.4 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.4 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

Indikator prasyarat:

- Siswa dapat menerima keberagaman agama yang terdapat di Indonesia.

- Siswa dapat menunjukkan sikap toleransi beragama dalam lingkungan sekolah.

Indikator inti:

- Siswa dapat menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu berkaitan dengan kegiatan ekonomi.
- Siswa dapat menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu berkaitan dengan kegiatan ekonomi.

Indikator pengayaan:

- Siswa dapat menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu berkaitan dengan kegiatan ekonomi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar cerita fiksi, siswa dapat mengetahui cerita rakyat berasal dari suatu daerah, serta mencermati tokoh-tokoh cerita.
2. Dengan kegiatan mengamati cerita fiksi bergambar, siswa dapat memahami peranan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar dan lingkungan tempat tinggal, siswa dapat mengetahui corak kehidupan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar keberagaman karakteristik individu, siswa dapat mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu di dalam masyarakat.
5. Dengan kegiatan menunjukkan sikap toleransi, siswa dapat mengetahui tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam keberagaman masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

C. Materi Pembelajaran

- Cerita Fiksi “Cindelas”
- Kegiatan Ekonomi
- Keberagaman Karakteristik Individu

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mengeksplorasi, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).
- Model : Pembelajaran Kontekstual
- Metode : diskusi kelas, penugasan, ceramah, dan tanya jawab.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru bersama siswa berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru menanyakan keadaan/kondisi siswa. 4. Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa/melakukan presensi. 5. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa (Tema Daerah Tempat Tinggalku; Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku?; Pembelajaran 4) 6. Guru memberikan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian menonton pertunjukan wayang? 	25 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang cerita rakyat yang berasal dari Jawa Timur “Pernahkah kalian mendengar cerita Cindelaras?” 2. Siswa diminta untuk mengamati cerita rakyat bergambar yang berjudul “Cindelaras” (<i>mengamati</i>). 3. Siswa melakukan tanya jawab dengan 	125 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	guru tentang cerita “Cindelas” (<i>menanya</i>).	
	4. Siswa diminta untuk mendiskusikan tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, tokoh protagonis pada cerita “Cindelas” (<i>mengumpulkan informasi/ eksplorasi</i>).	
	5. Siswa diminta untuk menuliskan tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, tokoh protagonis pada cerita “Cindelas” (<i>mengerjakan LKS</i>) (<i>mengasosiasi</i>).	
	6. Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).	
	7. Siswa yang lain memberikan tanggapan.	
	8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru “Meskipun manusia memiliki karakter atau sifat yang berbeda, kita harus saling menghargai dan menghormati satu sama lain, saling membantu karena kita memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup”.	
	9. Siswa diminta untuk mengamati gambar tentang kegiatan ekonomi “Mata Pencaharian Penduduk Tradisional dan Modern” (<i>mengamati</i>).	
	10. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang kegiatan ekonomi “Mata Pencaharian Penduduk Tradisional dan Modern” (<i>menanya</i>).	
	11. Siswa diminta untuk mendiskusikan jenis pekerjaan yang ditekuni masyarakat sesuai dengan corak kehidupan sederhana atau corak kehidupan modern (<i>mengumpulkan informasi/ eksplorasi</i>).	
	12. Siswa diminta untuk menuliskan jenis	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pekerjaan yang ditekuni masyarakat di lingkungan tempat tinggal kita (mengerjakan LKS) (<i>mengasosiasi</i>).</p> <p>13. Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>14. Siswa yang lain memberikan tanggapan.</p> <p>15. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru: “Keberagaman jenis pekerjaan menunjukkan adanya perbedaan karakteristik individu dalam masyarakat. Adanya karakteristik individu sangat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.”</p> <p>16. Siswa diminta untuk mengamati gambar tentang “Manfaat Keberagaman Karakteristik Individu” (<i>mengamati</i>).</p> <p>17. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang “Manfaat Keberagaman Karakteristik Individu” (<i>menanya</i>).</p> <p>18. Siswa diminta mendiskusikan tentang manfaat keberagaman karakteristik individu (<i>mengumpulkan informasi/ eksplorasi</i>).</p> <p>19. Siswa diminta untuk menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu (mengerjakan LKS) (<i>mengasosiasi</i>).</p> <p>20. Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>21. Siswa yang lain memberikan tanggapan.</p> <p>22. Siswa diminta untuk mengumpulkan LKS.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah</p>	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <ol style="list-style-type: none">3. Siswa diberi pekerjaan rumah (PR) sebagai tindakan tindak lanjut untuk mengetahui pemahaman keseluruhan materi yang telah diajarkan.4. Guru dan semua siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing.5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	
Total Waktu		175 menit

F. Media Pembelajaran

- Cerita rakyat bergambar “Cindelaras.”
- Gambar mata pencaharian penduduk tradisional dan modern.
- Gambar tentang “Manfaat Keberagaman Karakteristik Individu.

Lampiran H. Pedoman Penilaian

H.1 Penilaian Sikap (Afektif)

Pedoman Penilaian Skala Sikap

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan <i>Favorable</i>	Skor Pernyataan <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju/ Selalu	5	1
Setuju/ Sering	4	2
Ragu-ragu/ Kadang-kadang	3	3
Tidak Setuju/ Jarang	2	4
Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1	5

Keterangan:

*Skor pernyataan *favorable* apabila pernyataan berisi kalimat yang bersifat mendukung atau memihak pada obyek sikap.

*Skor pernyataan *unfavorable* apabila pernyataan berisi kalimat yang bersifat tidak mendukung atau kontra (tidak memihak) pada obyek sikap.

H.2 Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Pedoman Penilaian LKK (Lembar Kerja Kelompok) dan LKS (Lembar Kerja Siswa)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

H.3 Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Rubrik Penilaian

Mempresentasikan hasil diskusi atau tugas individu.

Aspek yang Dinilai	Skor		
	3	2	1
Kelancaran	Lancar menyampaikan hasil diskusi	Lancar menyampaikan hasil diskusi tetapi masih ragu-ragu	Tidak lancar menyampaikan hasil diskusi
Kebahasaan	Menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami	Menggunakan bahasa yang baik tapi sulit dipahami	Menggunakan bahasa yang kurang baik dan sulit dipahami

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEMEROLEHAN}}{6} \times 100$$

Predikat:

- a. Sangat baik = apabila memperoleh : $89 < \text{nilai} \leq 100$
- b. Baik = apabila memperoleh : $79 < \text{nilai} \leq 89$
- c. Cukup = apabila memperoleh : $70 < \text{nilai} \leq 79$
- d. Perlu bimbingan = apabila memperoleh : $\text{nilai} \leq 70$

(Sumber : Panduan penilaian SD kurikulum 2013 revisi 2016)

Lampiran I. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

**Subtema 3****Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku**

Siti dan Lani bermain sepeda di taman dekat tempat tinggal mereka. Siti dan Lani bersyukur karena tempat tinggal mereka dekat dengan taman. Mereka bangga dengan lingkungan taman. Taman bersih terbebas dari sampah. Saat bermain sepeda, Siti memboncengkan Lani. Tiba-tiba ban sepeda Siti bocor. Lani pun turun dari boncengan sepeda. Mereka akan membawa sepeda ke bengkel. Siti menuntun sepeda dan Lani mendorong sepeda dari belakang. Sepeda pun bisa bergerak maju. Itulah contoh hubungan gaya dan gerak benda. Bagaimana contoh hubungan gaya dan benda yang lainnya?



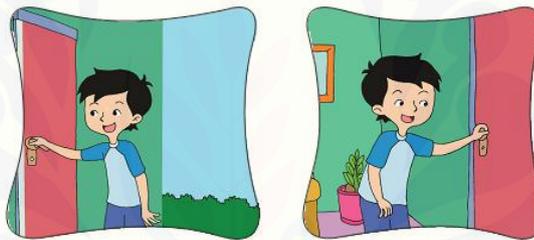
Siti dan Lani mencari bengkel sepeda untuk menambal ban sepeda. Siti merasa lapar. Tiba-tiba terdengar suara, ting. . . ting. . . ting. . . . Di seberang jalan terlihat penjual bakso dorong lewat. Penjual bakso mendorong gerobaknya dan sesekali berhenti untuk membunyikan mangkok sebagai tanda bahwa ada bakso. Siti dan Lani sepakat untuk makan bakso dahulu. Mereka memanggil penjual bakso.



Selesai melayani pesanan bakso Siti dan Lani, tukang bakso melanjutkan perjalanannya. Siti dan Lani memperhatikan gerobak bergerak maju karena dorongan tukang bakso. Begitu juga dengan sepeda, sepeda bergerak maju karena dituntun, didorong, dan dikayuh. Mendorong dan mengayuh merupakan gaya yang dapat menyebabkan gerobak dan sepeda bergerak. Berikut lebih lanjut pengetahuan tentang gaya dan gerak.

Masih ingatkah kamu dengan pembelajaran di subtema 1 dan subtema 2 yang membahas tentang gaya dan gerak? Untuk melakukan gaya kamu perlu tenaga. Bagaimana hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari? Dalam kehidupan sehari-hari banyak peristiwa yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara gaya dan gerak. Berikut beberapa contoh hubungan gaya dan gerak.

1. Gaya memengaruhi benda diam menjadi bergerak.



Membuka dan menutup pintu

Gambar di atas menunjukkan peristiwa pintu terbuka dan pintu menutup. Dengan adanya gaya berupa dorongan dan tarikan pintu bergerak membuka dan menutup.

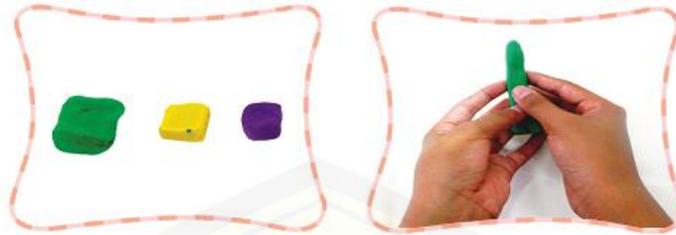
2. Gaya memengaruhi benda bergerak menjadi diam.



Bus melaju kemudian berhenti

Gambar di atas menunjukkan peristiwa bus dari melaju kemudian berhenti. Pada peristiwa itu pak sopir melakukan gaya dengan menginjak rem bus. Dengan gaya yang dilakukan pak sopir bus menjadi lambat, lalu berhenti.

3. Gaya memengaruhi perubahan bentuk benda.



Membentuk berbagai bentuk dari plastisin

Gambar di atas menunjukkan peristiwa perubahan bentuk plastisin. Pada peristiwa itu anak bermain plastisin dengan melakukan gaya membentuk berbagai bentuk dari plastisin. Dengan gaya yang dilakukan, plastisin menjadi berubah bentuk.

4. Gaya memengaruhi perubahan arah gerak benda.

Gambar berikut menunjukkan peristiwa perubahan arah gerak bola karena gaya yang diberikan pada bola. Pada peristiwa itu bola dilambungkan ke atas sehingga bola bergerak ke atas. Kemudian, bola dipukul ke depan sehingga bola bergerak ke arah depan.



Melambungkan bola ke atas, lalu memukul bola ke depan. Siti dan Lani sampai di bengkel sepeda. Sambil menunggu pekerja bengkel menambal ban sepeda, Siti dan Lani bercerita. Saat Siti asyik bercerita, tiba-tiba Lani berteriak sambil menunjuk ke atas. “Ada angsa terbang, cantik, ya” kata Lani. Siti menjadi teringat bahwa ia pernah membaca cerita fiksi “Angsa dan Telur Mas”. Berikut cerita yang pernah dibaca Siti.

Ayo Membaca!

Angsa dan Telur Mas



Alkisah, ada seorang petani sederhana memiliki seekor angsa. Angsa yang dimiliki petani bukan sekadar angsa biasa, melainkan angsa yang cantik dan istimewa. Keistimewaannya adalah angsa milik petani menghasilkan telur emas. Petani senang memiliki angsa istimewa itu.

Setiap pagi petani bisa mengambil telur emas di kandang. Petani membawa telur emas dari angsa miliknya ke pasar. Petani menjual telur emas dengan harga tinggi. Dalam waktu singkat petani berubah menjadi kaya.

Kekayaan ternyata tidak membuat petani lebih bersyukur dan tetap rendah hati. Sebaliknya, kekayaan membuat petani serakah. Petani menginginkan angsa bisa menghasilkan telur emas lebih banyak lagi dalam waktu singkat. Petani tidak sabar dan ingin cepat menjadi orang kaya raya. Ketidaksabaran petani terhadap angsa miliknya muncul karena angsa hanya memberikan sebuah telur setiap hari. Petani merasa dia tidak akan cepat menjadi kaya dengan cara begitu.

Setiap hari sepulang dari pasar, petani menghitung uangnya. Suatu hari, setelah menghitung uangnya, sebuah gagasan muncul di kepala petani. Petani berpikir bahwa ia akan mendapatkan semua telur emas dalam diri angsa sekaligus dengan cara memotong angsa. Gagasan petani pun dilaksanakan. Betapa kaget dan sedihnya petani ketika tidak menemukan satu telur pun dalam perut angsa. Angsa istimewanya terlanjur mati dipotong. Hanya penyesalan yang bisa petani rasakan saat ini. Keinginan petani menjadi kaya raya semakin jauh dari angan-angannya.

Dari cerita di atas kita dapat mengambil hikmah atau pembelajaran. Kita sebagai manusia harus mensyukuri yang sudah dimiliki. Jangan serakah hanya karena ingin cepat kaya. Sesungguhnya Tuhan sudah mengatur rezeki manusia. “Barang siapa yang telah memiliki sesuatu dengan berlimpah, tetapi serakah dan menginginkan yang lebih lagi, akan kehilangan semua yang dimilikinya”.

Pada dasarnya, cerita fiksi adalah cerita rekaan. Isi cerita fiksi dibuat berdasarkan hasil olahan imajinasi atau daya pikir pengarangnya secara artistik dan intens. Cerita fiksi diwarnai oleh kultur, pengalaman batin, filosofi, religiusitas, dan latar belakang pengarang lainnya. Selain itu, cerita fiksi diolah berdasarkan pandangan, tafsiran, kecerdikan, wawasan, dan penilaian pengarang terhadap berbagai peristiwa, baik peristiwa nyata maupun peristiwa hasil rekaan semata.

Pertemuan 2



Aku bangga sekali dengan daerah tempat tinggal keluarga besarku, Bondowoso. Di Bondowoso ada desa yang terkenal dengan kerajinan kuningan. Desa itu bernama Cindogo. Cindogo terletak di Kecamatan Tapen, Kabupaten Bondowoso.

Kuningan merupakan satu di antara karya tiga dimensi. Selain kuningan, benda-benda ukiran, dan gerabah juga merupakan karya tiga dimensi. Apakah kamu dapat menyebutkan karya tiga dimensi lainnya? Dapatkah kamu menggambar benda tiga dimensi? Ayo, kita belajar bersama-sama.

Amatilah gambar benda-benda berikut.



Benda-benda pada gambar di atas merupakan gambar benda tiga dimensi.

Gambar adalah karya seni rupa dua dimensi. Karya seni rupa dua dimensi merupakan karya seni rupa yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Sedangkan, benda tiga dimensi adalah karya seni rupa yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi, serta memiliki volume. Unsur volume inilah yang menjadi pembeda antara benda dua dimensi dan benda tiga dimensi. Benda tiga dimensi misalnya benda hias dan benda yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Contohnya guci, vas bunga, meja, kursi, lemari, dan lampu hias.

Berdasarkan pengertian karya seni tiga dimensi di atas, dapat kamu pahami adanya ciri-ciri benda tiga dimensi sebagai berikut.

1. Mempunyai panjang, lebar, dan tinggi.
2. Dapat dinikmati keindahannya dari sudut pandang mana pun.
3. Memiliki volume.

Ditinjau dari jenis bendanya, ada tiga jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi. Tiga jenis benda yang dimaksud sebagai berikut.

1. Benda Kubistis

Benda kubistis adalah benda-benda yang berbentuk menyerupai bangunan kubus atau balok. Contohnya kotak pensil, kotak tisu, meja, kursi, lemari, bak sampah, dan kulkas.

2. Benda Silindris

Benda silindris adalah benda-benda yang berbentuk menyerupai silinder (elips). Contohnya botol, gelas, piring, mangkuk, teko, dan guci.

3. Benda Bebas

Benda Bebas adalah benda-benda yang bentuknya tidak beraturan. Contohnya buah-buahan, pepohonan, batu-batuan, dan benda alam lain.

Teko merupakan benda tiga dimensi. Saat kita melihat teko, mengingatkan kita pada cerita “Aladin dan Lampu Ajaib”. Cerita “Aladin dan Lampu Ajaib” merupakan contoh cerita fiksi. Tahukah kamu cerita Aladin dan Lampu Ajaib ? Coba, cari tahu mengenai cerita Aladin dan Lampu Ajaib.



Benda tiga dimensi berupa teko dapat dibuat dengan cara dibentuk dari tanah liat. Karena pengaruh gaya saat membentuk, tanah liat yang tadinya tidak berbentuk menjadi bentuk teko. Masih ingatkah kamu dengan pembelajaran 1 yang membahas tentang hubungan gaya dan gerak? Dapatkah kamu menemukan hubungan gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan tempat tinggal? Amatilah gambar peristiwa berikut.

Amatilah gambar peristiwa anak bermain ketapel, paman menimba dengan ember, dan perajin membuat gerabah berikut.

1. Anak bermain ketapel

Bermain ketapel dilakukan dengan menarik karet dan melepaskan karetnya.

Berhati-hatilah saat bermain ketapel.

Jangan diarahkan kepada teman.



2. Paman menimba dengan ember

Paman menimba dengan menarik tali timba.

3. Perajin membuat gerabah

Gerabah dibuat dari tanah liat. Tanah dibentuk oleh perajin menjadi berbagai bentuk.



Pertemuan 3



Dalam cerita fiksi, tokoh memegang peranan penting. Tokoh akan membuat suatu cerita lebih hidup dan menarik seolah-olah terjadi di alam nyata. Tokoh adalah orang yang menggambarkan suatu peristiwa dalam sebuah cerita yang diperankan. Para tokoh dalam cerita memiliki peranan masing-masing yang berbeda satu tokoh dengan tokoh lainnya. Mari kita mengingat kembali mengenai tokoh dalam cerita fiksi.

Pada dasarnya, tokoh dibedakan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan (pembantu).

1. Tokoh utama

Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita. Tokoh utama paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Bahkan dalam novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman novel.

2. Tokoh Tambahan (pembantu)

Tokoh tambahan (pembantu) adalah tokoh yang memiliki peranan tidak penting dalam cerita. Kehadiran tokoh pembantu sekadar menunjang tokoh utama.

Tokoh juga dapat dibedakan berdasarkan peran tokoh dalam sebuah cerita yaitu tokoh protagonis dan antagonis.

1. Tokoh Protagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh atau pelaku yang memiliki watak baik sehingga disenangi dan dikagumi pembaca.

2. Tokoh Antagonis

Tokoh antagonis adalah tokoh yang tidak disenangi pembaca karena perannya tidak sesuai yang didambakan pembaca. Tokoh antagonis ini menjadi penyebab timbulnya konflik dan ketegangan yang dialami oleh tokoh protagonis.

Peran tokoh dalam cerita sebenarnya menggambarkan peran manusia dalam kehidupan nyata. Dalam kehidupan nyata manusia mempunyai karakter berbeda-beda. Ada yang berkarakter baik dan ada yang berkarakter tidak baik. Ada yang menyenangkan dan ada tidak menyenangkan. Semua itu merupakan keragaman karakteristik individu.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat plural atau majemuk. Artinya, masyarakat Indonesia terdiri atas beragam karakteristik yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain. Apa sebenarnya karakteristik itu? Apa saja jenis karakteristik masyarakat Indonesia?

Karakteristik adalah karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah diperhatikan. Karakteristik juga berarti ciri atau karakter secara alamiah yang melekat pada diri seseorang. Jadi, karakteristik individu adalah ciri atau karakter yang melekat pada diri individu. Karakteristik individu dalam masyarakat Indonesia beragam jenisnya di antaranya fisik, jenis kegemaran, pekerjaan, ras, suku, pengetahuan, serta agama atau kepercayaan.

Keragaman karakteristik masyarakat Indonesia bukan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Keragaman karakteristik masyarakat Indonesia juga bukan sumber timbulnya konflik atau masalah. Sebaliknya, keragaman karakteristik masyarakat Indonesia merupakan kekayaan khazanah budaya bangsa yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan Indonesia. Bagaimanakah cara kita menghadapi karakteristik masyarakat Indonesia?

Kita sebagai warga negara Indonesia hendaknya saling menghormati perbedaan karakteristik antar masyarakat. Banyak manfaat atas keragaman karakteristik masyarakat Indonesia.

Beberapa manfaat yang dimaksud sebagai berikut.

1. Dapat belajar saling menghargai karakter setiap individu.
2. Belajar bersosialisasi.
3. Belajar toleransi.
4. Saling melengkapi sesama individu.
5. Hidup rukun dalam masyarakat.

Pekerjaan merupakan salah satu jenis karakteristik individu dalam masyarakat. Misalnya, petani merupakan pekerjaan mayoritas bangsa Indonesia sebagai negara agraris. Nelayan adalah pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat di daerah pantai. Adapun di daerah pegunungan sebagian warganya menggarap perkebunan. Banyak ragam pekerjaan dalam masyarakat. Pekerjaan yang ditekuni masyarakat sesuai dengan kondisi lingkungan alam sekitar.

Sebagian besar penduduk Indonesia bertani sesuai kondisi Indonesia sebagai negara agraris. Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi. Ingatkah kamu yang dimaksud kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada dasarnya manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jadi, pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi.

Pada dasarnya, pekerjaan dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

1. Pekerjaan yang Menghasilkan Barang

Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan suatu barang yang bisa dipergunakan oleh seseorang. Contohnya petani (menghasilkan padi dan jagung), nelayan (menghasilkan ikan), peternak (menghasilkan daging, susu, dan wolle), penjual kue, dan perajin.

2. Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa

Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang hasilnya bukan berupa barang, tetapi hasil pekerjaannya dapat dinikmati dan dirasakan orang lain. Contohnya guru, dokter, perawat, tukang potong rambut, polisi, tentara, dan seniman. Jenis pekerjaan jasa ini dibutuhkan masyarakat luas, terutama di bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, layanan transportasi, ketertiban dan keamanan,

serta pariwisata. Oleh karena itu, pekerjaan yang menghasilkan jasa disebut sebagai pekerjaan yang berkaitan dengan sosial budaya.

Pertemuan 4



Gambar di atas menunjukkan gambar cerita Cinderella ? Pernahkah kamu membaca cerita Cinderella ? Atau mungkin kamu melihat video drama Cinderella ? Coba, kamu cari informasi tentang cerita Cinderella, kamu bisa membaca buku atau memutar video. Kemudian, tuliskan ringkasan mengenai cerita Cinderella pada kotak di bawah.

Karakter atau sifat dalam sebuah cerita bermacam-macam. Dalam kehidupan sehari-hari pun, karakter manusia juga beragam. Meskipun demikian, manusia harus saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Selain itu sebagai manusia, kita harus saling membantu. Mengapa demikian? Kita hidup pasti memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidup? Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia melakukan kegiatan ekonomi. Coba amatilah lingkungan sekitarmu. Identifikasikan kegiatan ekonomi orang-orang di daerahmu. Apakah pekerjaan mereka? Pekerjaan yang dimaksudkan yaitu mata pencaharian sehari-hari yang hasilnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Mata pencaharian penduduk dapat dilihat dari corak kehidupan penduduk setempat, yaitu corak kehidupan tradisional (sederhana) dan corak kehidupan modern (kompleks). Mata pencaharian penduduk yang memiliki corak sederhana sangat berhubungan dengan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam. Contohnya

pertanian, perkebunan, dan peternakan. Adapun mata pencaharian penduduk yang memiliki corak modern biasanya lebih mendekati sektor jasa, transportasi, dan pariwisata. Bagaimanakah dengan penduduk di lingkungan tempat tinggalmu?

Keragaman Karakteristik Individu

Adanya keragaman jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi penduduk Indonesia menunjukkan adanya perbedaan karakteristik individu dalam masyarakat. Adanya karakteristik individu dalam masyarakat sangat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Masih banyak manfaat lain adanya keragaman karakteristik individu dalam masyarakat terutama dalam kegiatan ekonomi. Contohnya sebagai berikut.

1. Menumbuhkan Sikap Nasionalisme

Sikap nasionalisme dalam diri setiap individu dapat tumbuh dengan adanya rasa cinta tanah air. Rasa cinta tanah air tecermin dari sikap mau menerima keragaman karakteristik individu dalam masyarakat sebagai kekayaan khazanah budaya bangsa Indonesia. Dengan demikian, masyarakat akan senantiasa menjaga keragaman karakteristik individu dalam masyarakat, bukan menghilangkan keragaman tersebut.

2. Menciptakan Identitas Bangsa di Mata Internasional

Keragaman karakteristik masyarakat Indonesia telah dikenal bangsa-bangsa dunia sebagai identitas diri bangsa Indonesia. Indonesia dikenal sebagai bangsa yang beragam karakteristik masyarakatnya, tetapi bisa bersatu dalam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Alat Pemersatu Bangsa

Keragaman karakteristik masyarakat Indonesia pada hakikatnya menjadi alat pemersatu bangsa, bukan sebagai pemecah persatuan dan kesatuan bangsa. Kunci sukses mempertahankan persatuan dan kesatuan dalam keragaman yaitu memegang teguh semboyan bangsa Indonesia *Bhinneka Tunggal Ika* yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. tetapi tetap satu jua.

4. Sebagai Ikon Pariwisata

Keragaman karakteristik masyarakat Indonesia akan memperkaya khazanah budaya bangsa. Kekayaan khazanah budaya masyarakat Indonesia yang

beragam memberikan nilai keunikan dan keindahan tersendiri sehingga mampu menarik wisatawan mancanegara untuk mengetahui dan mempelajari keragaman budaya Indonesia.

5. Menambah Pendapatan Nasional

Dengan menjadi simbol pariwisata, otomatis akan menambah devisa atau pendapatan negara. Hal tersebut bisa terjadi karena banyak wisatawan asing dan domestik yang berkunjung ke tempat-tempat pariwisata Indonesia.

6. Memupuk Sikap Toleransi

Adanya keragaman karakteristik masyarakat Indonesia menuntut sikap toleransi yang tinggi dari segenap masyarakat Indonesia untuk tetap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sikap toleransi antarmasyarakat dapat ditunjukkan dengan sikap saling menghormati perbedaan yang ada, tolong-menolong tanpa mempermasalahkan perbedaan yang ada, dan menjunjung tinggi kepentingan bersama daripada kepentingan individu atau kelompok.

Lampiran J. LKK dan LKS**LKK (Lembar Kerja Kelompok)****Tugas 1**

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.

Kelas :

Ayo berdiskusi!

Hubungan Antara Gaya dan Gerak

No.	Contoh Peristiwa	Hubungan Gaya dan Gerak

Ayo Berlatih!

Berdasarkan cerita “Angsa dan Telur Mas”, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa inti dari cerita tersebut?
2. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
3. Bagaimanakah sikap yang dimiliki tokoh utama?
4. Bagaimanakah seharusnya sikap tokoh utama atas nikmat yang sudah ia peroleh?

Tugas 2

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.

Kelas :

Ayo berlatih!

1. Sebutkan ciri-ciri benda berbentuk tiga dimensi?
2. Apa saja jenis-jenis benda karya tiga dimensi?
3. Apa saja contoh benda tiga dimensi yang dapat ditemukan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari?

Ayo berdiskusi!

1. Tuliskan tokoh-tokoh dalam cerita “Aladin dan Lampu Ajaib”!
2. Sebutkan sifat yang dimiliki setiap tokoh dalam cerita “Aladin dan Lampu Ajaib”!

Coba, tuliskan!

1. Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa menimba adalah.....
2. Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa bermain ketapel adalah.....
3. Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa membuat gerabah adalah.....

Tugas 3

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.

Kelas :

Berdasarkan cerita “Danau Telaga Warna”, jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa sajakah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut?
2. Bagaimanakah sifat dari tokoh-tokoh dalam cerita tersebut?
3. Hikmah apa yang bisa kamu petik dari cerita tersebut?
4. Tentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita?
5. Berdasarkan peranannya, tuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita tersebut?

Ayo berdiskusi!

Jenis Perbedaan Karakter	Sikap Menghadapi Perbedaan Karakteristik Antarteman	Manfaat yang Diperoleh
Usia		
Fisik		
Kegemaran		
Agama		
Suku		

Berilah tanda centang pada salah satu kolom yang kamu anggap benar!

No.	Pekerjaan	Menghasilkan Barang	Menghasilkan Jasa
1.	Petani		
2.	Guru		
3.	Peternak		
4.	Sopir		
5.	Tentara		
6.	Perajin		

Tugas 4

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.

Kelas :

Jawablah beberapa soal berikut ini dengan tepat!

1. Siapakah yang menjadi tokoh utama dalam cerita "Cindelas"?
2. Siapakah yang menjadi tokoh tambahan dalam cerita "Cindelas"?
3. Siapakah tokoh yang berperan antagonis dalam cerita "Cindelas"?
4. Siapa lawan dari tokoh antagonis? Tuliskan contoh tokoh yang berperan protagonis dalam cerita "Cindelas"?

Coba amati lingkungan sekitar tempat tinggalmu!

1. Apa saja jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan tempat tinggalmu?

.....
.....

2. Apakah semua penduduk di sekitarmu menekuni pekerjaan sesuai corak kehidupan sederhana atau sebaliknya sesuai corak kehidupan modern?

.....
.....

3. Tuliskan kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitarmu sesuai hasil pengamatanmu!

.....
.....

Jawablah soal berikut ini dengan tepat!

1. Adanya rasa cinta tanah air disebut
2. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua merupakan arti dari semboyan
.....
3. Saling menghormati perbedaan, tolong menolong, menjunjung tinggi kepentingan bersama termasuk sikap

LKS (Lembar Kerja Siswa)**Tugas 1**

Nama :

Kelas :

Ayo berdiskusi!

Hubungan Antara Gaya dan Gerak

No.	Contoh Peristiwa	Hubungan Gaya dan Gerak

Ayo Berlatih!

Berdasarkan cerita “Angsa dan Telur Mas”, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa inti dari cerita tersebut?
2. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
3. Bagaimanakah sikap yang dimiliki tokoh utama?
4. Bagaimanakah seharusnya sikap tokoh utama atas nikmat yang sudah ia peroleh?

Tugas 2

Nama :

Kelas :

Ayo berlatih!

1. Sebutkan ciri-ciri benda berbentuk tiga dimensi?
2. Apa saja jenis-jenis benda karya tiga dimensi?
3. Apa saja contoh benda tiga dimensi yang dapat ditemukan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari?

Ayo berdiskusi!

1. Tuliskan tokoh-tokoh dalam cerita “Aladin dan Lampu Ajaib”!
2. Sebutkan sifat yang dimiliki setiap tokoh dalam cerita “Aladin dan Lampu Ajaib”!

Coba, tuliskan!

1. Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa menimba adalah.....
2. Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa bermain ketapel adalah.....
3. Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa membuat gerabah adalah.....

Tugas 3

Nama :

Kelas :

Berdasarkan cerita “Danau Telaga Warna”, jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa sajakah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut?
2. Bagaimanakah sifat dari tokoh-tokoh dalam cerita tersebut?
3. Hikmah apa yang bisa kamu petik dari cerita tersebut?
4. Tentukan tokoh yang berperan sebagai tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita?
5. Berdasarkan peranannya, tuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita tersebut?

Ayo berdiskusi!

Jenis Perbedaan Karakter	Sikap Menghadapi Perbedaan Karakteristik Antarteman	Manfaat yang Diperoleh
Usia		
Fisik		
Kegemaran		
Agama		
Suku		

Berilah tanda centang pada salah satu kolom yang kamu anggap benar!

No.	Pekerjaan	Menghasilkan Barang	Menghasilkan Jasa
1.	Petani		
2.	Guru		
3.	Peternak		
4.	Sopir		
5.	Tentara		
6.	Perajin		

Tugas 4

Nama :

Kelas :

Jawablah beberapa soal berikut ini dengan tepat!

1. Siapakah yang menjadi tokoh utama dalam cerita "Cindelas"?
2. Siapakah yang menjadi tokoh tambahan dalam cerita "Cindelas"?
3. Siapakah tokoh yang berperan antagonis dalam cerita "Cindelas"?
4. Siapa lawan dari tokoh antagonis? Tuliskan contoh tokoh yang berperan protagonis dalam cerita "Cindelas"?

Coba amati lingkungan sekitar tempat tinggalmu!

1. Apa saja jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan tempat tinggalmu?

.....
.....

2. Apakah semua penduduk di sekitarmu menekuni pekerjaan sesuai corak kehidupan sederhana atau sebaliknya sesuai corak kehidupan modern?

.....
.....

3. Tuliskan kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitarmu sesuai hasil pengamatanmu!

.....
.....

Jawablah soal berikut ini dengan tepat!

1. Adanya rasa cinta tanah air disebut
2. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua merupakan arti dari semboyan
.....
3. Saling menghormati perbedaan, tolong menolong, menjunjung tinggi kepentingan bersama termasuk sikap

Lampiran K. Media Video dan Gambar

12. Video tentang “Gaya dan Gerak”.
13. Video cerita fiksi “Angsa dan Telur Mas”
14. Video tentang “Karya Seni Tiga Dimensi”
15. Video cerita fiksi tentang “Aladin dan Lampu Ajaib”
16. Video tentang “Contoh Hubungan Gaya dan Gerak”
17. Video cerita fiksi “Legenda Telaga Warna”
18. Video “Karakteristik Individu dalam Masyarakat Indonesia”.
19. Video “Pekerjaan yang Menghasilkan Barang dan Jasa.”
20. Video cerita rakyat Jawa Timur yang berjudul “Cindelas”
21. Video tentang kegiatan ekonomi “Mata Pencaharian Penduduk Tradisional dan Modern.”
22. Video tentang “Manfaat Adanya Keragaman Karakteristik Individu”
23. Gambar tentang “Gaya dan Gerak”.
24. Gambar cerita fiksi “Angsa dan Telur Mas”
25. Gambar tentang “Karya Seni Tiga Dimensi”
26. Gambar cerita fiksi tentang “Aladin dan Lampu Ajaib”
27. Gambar tentang “Contoh Hubungan Gaya dan Gerak”
28. Gambar cerita fiksi “Legenda Telaga Warna”
29. Gambar “Karakteristik Individu dalam Masyarakat Indonesia”.
30. Gambar “Pekerjaan yang Menghasilkan Barang dan Jasa.”
31. Gambar cerita rakyat Jawa Timur yang berjudul “Cindelas”
32. Gambar tentang kegiatan ekonomi “Mata Pencaharian Penduduk Tradisional dan Modern.”
33. Gambar tentang “Manfaat Adanya Keragaman Karakteristik Individu”

Lampiran L. Kisi-Kisi Soal *Pretest-Posttest*

KISI-KISI SKALA SIKAP TOLERANSI

Aspek	Indikator	Σ Butir Soal (%)	No. Butir Soal Revisi
Kognitif	1. Mengetahui bahwa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	3
	2. Mengetahui bahwa Indonesia mengakui enam agama yakni Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Khonghuchu.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	1
	3. Mengetahui bahwa setiap manusia dilahirkan dengan perbedaan fisik, seperti gender dan warna kulit.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	7
	4. Meyakini bahwa setiap orang memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	2
Afektif	1. Menghargai pendapat orang lain.	$\frac{2}{14} \times 100\% = 14,29\%$	9, 6
	2. Menghargai agama yang dianut orang lain.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	13
	3. Menerima kehadiran orang lain.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	4
Konatif	1. Melakukan kerjasama dengan orang lain.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	8
	2. Bersikap baik kepada semua orang tanpa memandang perbedaan.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	10
	3. Tidak menghindari orang yang berbeda dengan dirinya.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	12
	4. Bersikap sopan dan santun kepada semua orang.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	5
	5. Tidak memusuhi orang yang berbeda dengan dirinya.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	14
	6. Menghormati privasi orang lain	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	11

KISI-KISI SKALA SIKAP DISIPLIN

Aspek	Indikator	\sum Butir Soal (%)	No. Butir Soal Revisi
Kognitif	1. Mengetahui bahwa waktu harus dimanfaatkan sebaik mungkin.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	7
	2. Mengetahui jika tidak ingin terlambat maka harus berangkat lebih awal.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	8
	3. Mengetahui jika melanggar peraturan maka akan mendapatkan sanksi/hukuman.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	5
	4. Mengetahui bahwa peraturan akan menciptakan ketertiban dan keteraturan.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	11
Afektif	1. Memiliki kesadaran untuk melakukan segala sesuatu sendiri.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	3
	2. Memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	9
	3. Jujur terhadap diri sendiri dan orang lain tanpa adanya paksaan.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	13
Konatif	1. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	1
	2. Tidak menunda pekerjaan.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	4
	3. Berpakaian lengkap dan rapi.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	2
	4. Taat dan patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan (sekolah maupun kelas).	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	6
	5. Mengikuti semua kegiatan pembelajaran.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	14
	6. Tidak membuat suasana gaduh di dalam kelas.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	10
	7. Membawa buku pelajaran lengkap dengan alat tulisnya.	$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$	12

Lampiran M. Soal Uji Validitas

M.1 Skala Sikap Toleransi

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

Nama:..... Kelas:..... Tanggal:.....

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1.	Saya mengetahui Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, seperti suku Jawa; suku Madura; suku Sunda.					
2.	Saya mengetahui bahwa manusia dilahirkan sebagai perempuan atau laki-laki.					
3.	Saya mendengarkan usulan atau pendapat dari teman.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
4.	Saya yakin setiap orang memiliki kelemahan, seperti kurang pintar; cengeng; dan penakut.					
5.	Saya mengetahui di Indonesia ada orang yang beragama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, atau Khonghuchu.					
6.	Saya membiarkan teman yang sedang beribadah menurut agamanya.					
7.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan tanpa memandang perbedaan.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
8.	Saya menerima kehadiran teman walaupun berbeda agama, suku, baik laki-laki maupun perempuan.					
9.	Saya memusuhi teman yang berbeda agama.					
10.	Saya mau berteman dengan anak yang kurang pintar, kurang mampu, dan berbeda agama.					
11.	Saya bekerjasama dengan teman tanpa memandang perbedaan.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
12.	Saya mengetuk pintu dan mengucapkan salam sebelum masuk ke ruangan.					
13.	Saya mengetahui jika setiap agama memiliki ajaran dan cara beribadah masing-masing.					
14.	Saya mengucapkan "permisi" saat lewat di depan guru atau orang yang lebih tua atau ketika ingin meminta izin.					
15.	Saya mengetahui setiap manusia memiliki warna kulit yang beragam, seperti kulit berwarna hitam; sawo matang; kuning langsat; dan putih.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
16.	Saya mengejek teman yang kurang pintar, kurang mampu, lemah, dan yang berbeda fisiknya.					
17.	Saya mengucapkan "tolong" ketika meminta orang lain melakukan sesuatu.					
18.	Saya menolak pendapat orang lain yang berbeda.					
19.	Saya meremehkan kelemahan teman dan menolak kehadirannya.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
20.	Saya hanya berteman dengan anak yang pintar, kaya, dan memiliki agama yang sama.					
21.	Saya meminta izin terlebih dahulu jika ingin meminjam barang.					
22.	Saya yakin setiap orang memiliki kelebihan, seperti pintar; penyabar; dan pemberani.					
23.	Saya mengetahui masyarakat Indonesia dapat hidup rukun berdampingan walaupun berbeda suku bangsa.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
24.	Saya menolak meminjamkan pensil/ pulpen kepada teman.					
25.	Saya memandang rendah (tidak senang, meremehkan) teman yang berbeda agama.					
26.	Saya hanya ingin bekerjasama dengan teman yang pintar dan kaya.					

M.2 Skala Sikap Disiplin

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

Nama:..... Kelas:..... Tanggal:.....

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah
1.	Saya menyadari bahwa tugas harus dikerjakan sebaik mungkin.					
2.	Saya berkata jujur dan benar dalam mengungkapkan pendapat sesuai dengan fakta (kenyataan).					
3.	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan guru.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah
4.	Saya menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.					
5.	Saya penuh percaya diri (yakin dan berani) dalam menjawab soal atau pertanyaan.					
6.	Saya lupa mengenakan dasi, ikat pinggang, dan kaos kaki ketika pergi ke sekolah.					
7.	Saya bergurau dan usil pada teman saat pembelajaran berlangsung.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah
8.	Saya datang tepat waktu dan mengerjakan piket kelas.					
9.	Saya mengetahui jika taat dan patuh pada aturan maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman.					
10.	Saya mengetahui waktu di sekolah dimanfaatkan untuk belajar.					
11.	Saya menyimak pendapat atau jawaban yang diungkapkan teman.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah
12.	Saya mengetahui jika peraturan dijalankan dengan baik maka akan menciptakan ketertiban.					
13.	Saya ragu-ragu dalam mengungkapkan jawaban atau pendapat.					
14.	Saya mengetahui jika berangkat lebih awal maka akan terlambat.					
15.	Saya terpaksa (berat hati) menyelesaikan tugas dan menaati peraturan.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah
16.	Saya mengetahui, sanksi atau hukuman diberikan kepada saya agar jera dan tidak mengulangi kesalahan kembali serta dapat menaati aturan.					
17.	Saya mengetahui jika berangkat lebih awal maka akan sampai tepat waktu.					
18.	Saya menunda pekerjaan yang diminta oleh guru maupun kelompok.					
19.	Saya mengetahui waktu istirahat dimanfaatkan untuk makan, minum, dan bermain dengan teman.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah
20.	Saya tidak membawa alat tulis (pensil, pulpen, penghapus) ketika sekolah.					
21.	Saya mengetahui jika aturan dilanggar maka akan menyebabkan kekacauan.					
22.	Saya tidak membawa buku pelajaran dengan lengkap.					
23.	Saya menyadari bahwa aturan dibuat untuk dilanggar dan diabaikan.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah
24.	Saya bermain dan ramai sendiri saat guru menjelaskan atau pada saat diskusi kelompok.					
25.	Saya berseragam rapi dan bersih ketika pergi ke sekolah.					
26.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik.					
27.	Saya terlambat mengumpulkan PR (Pekerjaan Rumah).					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
28.	Saya mengganggu teman dan mengabaikan nasehat guru.					

Lampiran N. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas

Kunci Jawaban Skala Sikap Toleransi

No. Butir Soal	Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang- kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	Pernyataan
1	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
2	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
3	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
4	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
5	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
6	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
7	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
8	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
9	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
10	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
11	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
12	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
13	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
14	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
15	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
16	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
17	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
18	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
19	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
20	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
21	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>

No. Butir Soal	Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang- kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	Pernyataan
22	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
23	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
24	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
25	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
26	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>

Kunci Jawaban Skala Sikap Disiplin

No. Butir Soal	Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang- kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	Pernyataan
1	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
2	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
3	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
4	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
5	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
6	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
7	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
8	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
9	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
10	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
11	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
12	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
13	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>

No. Butir Soal	Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang- kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	Pernyataan
14	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
15	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
16	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
17	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
18	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
19	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
20	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
21	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
22	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
23	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
24	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
25	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
26	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
27	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
28	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>

Lampiran P. Uji Reliabilitas Instrumen Skala Sikap

Tabel P.1 Uji Reliabilitas Instrumen Skala Sikap Toleransi Metode *Test-Retest*

No	Nama	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN SKALA SIKAP TOLERANSI KE SATU																				SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN SKALA SIKAP TOLERANSI KE DUA																				X2	y2	XY				
		1	23	5	15	4	22	3	18	25	8	19	26	7	24	10	20	17	9	16	12	21	x	1	23	5	15	4	22	3	18	25	8	19	26	7	24	10	20	17	9				16	12	21	Y
1	Putri	5	5	3	5	3	5	3	3	1	4	4	5	5	3	3	2	5	1	2	5	4	76	5	5	3	5	3	5	3	3	1	5	4	5	3	3	3	2	5	1	2	5	4	75	5776	5625	5700
2	Indah	4	4	5	2	2	2	3	5	1	4	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	81	4	4	5	2	2	2	3	5	1	4	5	4	5	3	5	1	5	5	4	5	5	79	6561	6241	6399
3	Nelinda	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	90	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	92	8100	8464	8280
4	May	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	93	3	5	5	3	3	3	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	90	8649	8100	8370
5	Fatimah	5	3	5	5	3	5	4	3	1	5	4	3	5	3	3	3	5	4	4	4	5	82	5	3	5	5	3	5	3	3	1	5	5	3	5	3	3	1	5	3	4	4	5	79	6724	6241	6478
6	Sandi	5	4	1	4	3	5	4	2	2	3	5	3	5	2	2	2	3	3	5	5	5	73	5	4	1	4	3	5	4	1	1	3	5	3	5	2	2	2	3	3	5	3	5	69	5329	4761	5037
7	Febri	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	1	5	4	5	4	3	5	1	5	3	86	4	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	1	5	4	5	4	2	5	1	5	3	81	7396	6561	6966
8	Nauval	5	5	5	2	5	5	5	4	1	5	4	1	5	4	3	1	5	4	4	5	5	83	5	5	5	2	5	3	5	4	1	5	4	1	5	4	3	1	5	4	4	5	5	81	6889	6561	6723
9	Fauzan	4	5	3	3	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4	2	3	3	5	4	5	5	79	4	5	3	3	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4	2	3	3	5	3	5	5	78	6241	6084	6162
10	Andika	5	5	5	1	1	5	3	1	5	5	5	1	2	1	1	1	4	5	5	5	4	70	5	5	5	1	1	5	3	1	5	5	5	1	2	1	1	1	5	5	5	3	4	69	4900	4761	4830
11	Ali	3	1	4	2	1	5	2	1	1	3	5	1	4	5	1	1	2	5	1	5	5	58	3	1	4	2	1	5	2	1	1	3	5	1	4	5	1	2	1	5	1	5	5	58	3364	3364	3364
12	Reza	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	2	5	5	2	1	5	5	5	5	5	89	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	2	5	4	2	1	5	5	5	4	5	87	7921	7569	7743
13	Adam	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	2	1	5	2	1	3	3	4	5	5	79	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	2	1	5	2	1	3	3	4	5	5	79	6241	6241	6241
14	Kasel	4	1	1	4	2	2	3	2	3	4	1	5	3	1	2	2	4	5	3	1	2	55	4	1	1	4	2	2	3	2	3	4	1	5	3	1	2	2	4	5	3	1	2	55	3025	3025	3025
15	Ridho	5	5	5	1	1	1	4	2	1	5	1	3	5	4	2	1	5	4	5	5	4	69	5	5	5	1	1	1	4	2	1	5	1	3	5	4	2	1	5	4	5	3	5	68	4761	4624	4692
16	Rizki	5	4	5	4	5	5	4	2	3	5	5	4	5	5	1	4	4	4	5	5	5	89	5	4	5	4	5	5	4	1	3	4	5	4	5	5	1	4	4	4	5	5	5	87	7921	7569	7743
17	Chelsi	4	5	5	4	2	4	3	4	2	5	5	3	4	4	2	5	5	5	4	5	5	85	4	5	5	4	2	4	3	4	2	5	4	3	4	4	2	5	5	4	4	5	3	81	7225	6561	6885
18	Zelzia	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	5	3	2	5	5	4	5	5	93	5	5	5	5	5	5	4	5	1	3	5	4	5	5	3	2	4	5	4	3	5	88	8649	7744	8184
19	Aril	4	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	88	4	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	88	7744	7744	7744
20	Dimas	5	5	3	4	2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	94	5	4	3	4	2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	91	8836	8281	8554	
21	Putra	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	3	1	5	3	3	1	5	3	3	5	5	81	5	5	5	5	5	4	5	3	1	5	3	1	5	3	3	1	5	3	3	5	5	80	6561	6400	6480
22	Radit	5	5	5	4	5	5	4	2	4	5	5	3	4	5	4	2	4	5	5	5	5	91	5	5	5	4	5	5	4	1	4	3	5	3	4	5	4	2	5	5	5	3	5	87	8281	7569	7917
23	Ikfandi	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101	5	5	5	4	5	3	5	5	1	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	92	10201	8464	9292
24	Siti	5	5	5	4	3	5	5	2	1	2	4	2	4	2	3	1	5	2	2	5	5	72	5	5	5	5	3	5	5	2	1	2	4	2	4	2	3	1	5	2	2	5	73	5184	5329	5256	
25	Huzaimah	5	5	5	3	3	5	4	3	5	5	5	4	5	5	2	4	3	5	5	5	5	91	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	2	3	3	5	5	5	90	8281	8100	8190	
JUMLAH		115	112	108	94	83	108	95	82	67	113	106	76	110	93	72	66	107	107	98	119	117	2048	115	111	108	94	83	102	95	77	66	107	104	74	108	92	72	63	103	106	95	106	116	1997	170760	161983	166255

Tabel P.2 Uji Reliabilitas Instrumen Skala Sikap Disiplin Metode *Test-Retest*

No	Nama	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN SKALA SIKAP DISIPLIN KE SATU																		SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN SKALA SIKAP DISIPLIN KE DUA																		Y	X2	y2	XY
		14	9	21	1	23	5	13	15	4	27	18	6	26	7	24	22	20	x	14	9	21	1	23	5	13	15	4	27	18	6	26	7	24	22	20	Y				
1	Cheryl	1	1	5	5	1	3	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	64	1	1	5	5	1	3	3	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	63	4096	3969	4032		
2	Aldi	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	1	1	38	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	4	3	5	1	1	40	1444	1600	1520	
3	Farida	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	76	5	4	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	77	5776	5929	5852		
4	Aisah	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	5	5	4	5	4	74	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	5	4	5	5	4	3	74	5476	5476	5476		
5	Aldo	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	76	3	4	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	5	5	3	67	5776	4489	5092		
6	Shinta	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	74	5	5	5	3	4	4	1	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	71	5476	5041	5254		
7	Resti	1	3	3	5	2	3	3	5	5	3	3	3	5	3	4	3	4	58	1	3	3	5	3	3	3	5	4	3	3	3	5	3	4	3	4	58	3364	3364	3364	
8	Aditya	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	4	4	3	3	5	71	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	3	3	5	5	72	5041	5184	5112		
9	Afifah	5	3	4	5	5	2	3	3	3	2	5	5	4	3	4	4	65	5	3	4	5	5	2	3	3	3	3	5	5	4	3	4	4	5	66	4225	4356	4290		
10	Azmi	4	4	2	4	2	3	3	5	2	4	3	5	4	4	3	4	61	4	4	2	4	2	3	3	5	2	5	3	5	4	4	3	4	5	62	3721	3844	3782		
11	Anggy	3	4	3	5	3	3	3	1	4	5	5	1	5	5	3	1	3	57	3	4	3	5	2	3	3	1	4	5	5	1	5	5	3	1	3	56	3249	3136	3192	
12	Yasmin	4	4	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3	67	4	4	3	5	4	5	3	2	3	3	5	3	5	3	5	3	5	65	4489	4225	4355		
13	Bagas	5	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	5	5	2	5	57	5	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	5	3	2	5	5	55	3249	3025	3135		
14	Ahda	5	1	5	5	5	5	3	4	5	3	3	1	5	1	3	5	64	5	1	5	5	5	3	4	5	3	3	1	5	1	3	5	3	62	4096	3844	3968			
15	Adit	5	1	1	5	2	5	2	1	4	3	5	5	5	4	5	5	61	5	1	1	3	2	5	2	1	4	3	5	5	5	4	5	4	3	58	3721	3364	3538		
16	Arya	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	78	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	75	6084	5625	5850		
17	Rakha	3	1	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	71	3	1	2	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	69	5041	4761	4899		
18	Rengkuh	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	78	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	3	5	4	4	3	5	73	6084	5329	5694		
19	Nisrina	3	1	1	5	5	5	2	2	5	3	5	5	5	5	4	5	66	3	1	1	5	5	5	2	2	5	3	5	5	5	5	4	5	5	66	4356	4356	4356		
20	Nurril	1	1	5	2	1	3	1	4	2	1	1	1	3	1	1	1	30	1	1	5	2	1	3	1	4	2	1	2	1	3	1	1	1	1	31	900	961	930		
21	Zahra	5	1	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66	5	1	4	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	67	4356	4489	4422			
22	Arvin	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	5	5	3	5	5	76	5	5	3	5	4	5	3	5	3	4	3	3	5	3	5	3	5	69	5776	4761	5244		
23	Mustafa	5	5	3	5	3	5	3	5	4	2	3	5	5	3	3	5	69	5	5	3	5	3	5	3	5	4	2	3	5	3	3	3	5	5	67	4761	4489	4623		
24	Apriansya	5	3	3	4	2	3	5	4	4	4	2	5	5	3	3	2	59	5	3	3	4	2	3	5	4	5	4	2	5	3	3	3	2	2	58	3481	3364	3422		
25	Naila	1	1	5	5	1	3	3	1	4	5	5	5	5	5	5	5	64	1	1	5	5	1	3	3	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	63	4096	3969	4032		
26	Jhenis	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	76	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	75	5776	5625	5700		
JUMLAH		100	79	95	121	95	99	80	99	102	93	103	104	120	94	102	104	106	1696	98	79	93	115	90	99	77	97	101	95	102	101	113	92	102	101	104	1659	113910	108575	111134	

Q. Soal Pretest-Posttest

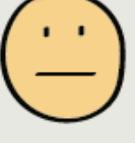
STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

Nama:..... Kelas:..... Tanggal:.....

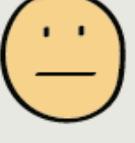
Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang kamu pilih.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pengalamanmu.

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang- kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1.	Saya mengetahui di Indonesia ada orang yang beragama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, atau Khonghuchu.					
2.	Saya yakin setiap orang memiliki kelemahan, seperti kurang pintar; cengeng; dan penakut.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang- kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
3.	Saya mengetahui masyarakat Indonesia dapat hidup rukun berdampingan walaupun berbeda suku bangsa.					
4.	Saya menerima kehadiran teman walaupun berbeda agama, suku, baik laki-laki maupun perempuan.					
5.	Saya mengucapkan "tolong" ketika meminta orang lain melakukan sesuatu.					
6.	Saya menolak pendapat orang lain yang berbeda.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang- kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
7.	Saya mengetahui setiap manusia memiliki warna kulit yang beragam, seperti kulit berwarna hitam; sawo matang; kuning langsat; dan putih.					
8.	Saya hanya ingin bekerjasama dengan teman yang pintar dan kaya.					
9.	Saya mendengarkan usulan atau pendapat dari teman.					
10.	Saya menolak meminjamkan pensil/ pulpen kepada teman.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang- kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
11.	Saya meminta izin terlebih dahulu jika ingin meminjam barang.					
12.	Saya hanya berteman dengan anak yang pintar, kaya, dan memiliki agama yang sama.					
13.	Saya memandang rendah (tidak senang, meremehkan) teman yang berbeda agama.					
14.	Saya mengejek teman yang kurang pintar, kurang mampu, lemah, dan yang berbeda fisiknya.					

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

Nama:..... Kelas:..... Tanggal:.....

Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang kamu pilih.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pengalamanmu.

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah
1.	Saya terlambat mengumpulkan PR (Pekerjaan Rumah).					
2.	Saya lupa mengenakan dasi, ikat pinggang, dan kaos kaki ketika pergi ke sekolah.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah
3.	Saya menyadari bahwa tugas harus dikerjakan sebaik mungkin.					
4.	Saya menunda pekerjaan yang diminta oleh guru maupun kelompok.					
5.	Saya mengetahui jika taat dan patuh pada aturan maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman.					
6.	Saya mengganggu teman dan mengabaikan nasehat guru.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah
7.	Saya mengetahui waktu istirahat dimanfaatkan untuk makan, minum, dan bermain dengan teman.					
8.	Saya mengetahui jika berangkat lebih awal maka akan terlambat.					
9.	Saya penuh percaya diri (yakin dan berani) dalam menjawab soal atau pertanyaan.					
10.	Saya bermain dan ramai sendiri saat guru menjelaskan atau pada saat diskusi kelompok.					

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah
11.	Saya mengetahui jika aturan dilanggar maka akan menyebabkan kekacauan.					
12.	Saya tidak membawa buku pelajaran dengan lengkap.					
13.	Saya terpaksa (berat hati) menyelesaikan tugas dan menaati peraturan.					
14.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik.					

Lampiran R. Kunci Jawaban Soal Pretest-Posttest

Kunci Jawaban Skala Sikap Toleransi

No. Butir Soal	Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang- kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	Pernyataan
1	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
2	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
3	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
4	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
5	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
6	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
7	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
8	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
9	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
10	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
11	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
12	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
13	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
14	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>

Kunci Jawaban Skala Sikap Disiplin

No. Butir Soal	Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang- kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	Pernyataan
1	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
2	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
3	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
4	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
5	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
6	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
7	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
8	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
9	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
10	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
11	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>
12	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
13	1	2	3	4	5	<i>Unfavorable</i>
14	5	4	3	2	1	<i>Favorable</i>

Lampiran S. Data Hasil *Pretest-Posttest*

Karakter Toleransi

No. Absen	Kelas Eksperimen		Beda	Kelas Kontrol		Beda
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	53	97	44	93	94	1
2	69	81	12	86	89	3
3	64	96	32	80	84	4
4	93	94	1	83	87	4
5	97	100	3	70	74	4
6	71	97	26	81	94	13
7	77	87	10	81	90	9
8	87	90	3	76	87	11
9	67	94	27	89	94	5
10	80	97	17	77	80	3
11	70	90	20	79	87	8
12	93	94	1	89	96	7
13	81	90	9	81	91	10
14	84	96	12	90	93	3
15	80	89	9	69	89	20
16	79	94	15	80	87	7
17	93	97	4	59	79	20
18	94	96	2	87	97	10
19	46	89	43	81	90	9
20	100	100	0	77	83	6
21	61	79	18	84	90	6
22	71	93	22	87	89	2
23	86	89	3	91	92	1
24	76	81	5	96	97	1
25	74	89	15	80	83	3
26	83	93	10	63	79	16
27	96	97	1	77	96	19
28	81	97	16	73	84	11
29	90	91	1	76	79	3
30	81	84	3	77	86	9
31	97	100	3	81	84	3
32	70	97	27	97	100	3
33	77	91	14	83	84	1
34	79	86	7	84	87	3
35	87	93	6	79	89	10
36	70	84	14	91	93	2
37	59	89	30			

Karakter Disiplin

No. Absen	Kelas Eksperimen		Beda	Kelas Kontrol		Beda
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	71	96	25	87	91	4
2	51	74	23	81	82	1
3	67	84	17	63	83	20
4	84	96	12	79	80	1
5	83	91	8	60	83	23
6	74	94	20	79	81	2
7	74	80	6	87	87	0
8	77	81	4	69	79	10
9	60	84	24	85	87	2
10	79	81	2	87	89	2
11	53	81	28	86	86	0
12	77	89	12	79	83	4
13	66	81	15	73	83	10
14	76	91	15	79	81	2
15	74	83	9	77	79	2
16	67	90	23	63	73	10
17	57	83	26	60	70	10
18	74	96	22	60	73	13
19	56	74	18	71	84	13
20	86	93	7	67	69	2
21	69	79	10	57	66	9
22	63	74	11	66	79	13
23	79	89	10	87	89	2
24	63	83	20	74	84	10
25	56	79	23	63	71	8
26	77	91	14	67	74	7
27	81	90	9	79	84	5
28	69	81	12	66	74	8
29	74	93	19	66	83	17
30	69	87	18	70	76	6
31	77	91	14	73	79	6
32	71	89	18	87	89	2
33	67	97	30	79	83	4
34	71	84	13	81	89	8
35	79	80	1	89	92	3
36	59	84	25	77	79	2
37	51	77	26			

Perbandingan Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Toleransi

Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N (Jumlah Siswa)	37	36
Jumlah nilai <i>pretest</i> siswa	2916	2927
Rata-rata nilai <i>pretest</i> siswa	78,81	81,31
Jumlah nilai <i>posttest</i> siswa	3401	3177
Rata-rata nilai <i>posttest</i> siswa	91,92	88,25
Rata-rata beda	13,11	6,94

Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Disiplin

Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N (Jumlah Siswa)	37	36
Jumlah nilai <i>pretest</i> siswa	2581	2673
Rata-rata nilai <i>pretest</i> siswa	69,76	74,25
Jumlah nilai <i>posttest</i> siswa	3170	2914
Rata-rata nilai <i>posttest</i> siswa	85,68	80,94
Rata-rata beda	15,92	6,69

Lampiran T. Data Hasil LKK dan LKS**Kelas Eksperimen**

No.	Tugas Pertemuan ke-1	Tugas Pertemuan ke-2	Tugas Pertemuan ke-3	Tugas Pertemuan ke-4	Rata- rata
1	81	94	94	100	92
2	94	100	81	100	94
3	81	94	94	100	92
4	88	94	100	95	94
5	88	88	100	95	93
6	88	94	100	100	95
7	81	94	94	100	92
8	100	100	100	95	99
9	100	100	100	95	99
10	81	94	94	100	92
11	94	100	81	100	94
12	94	100	81	100	94
13	88	94	100	100	95
14	100	100	100	95	99
15	100	100	100	95	99
16	94	100	81	100	94
17	94	100	81	100	94
18	100	100	100	95	99
19	100	100	100	95	99
20	81	94	94	100	92
21	88	88	100	95	93
22	100	100	100	95	99
23	100	100	100	95	99
24	88	94	100	100	95
25	100	100	100	95	99
26	100	100	100	95	99
27	100	100	100	95	99
28	81	94	94	100	92
29	88	94	100	100	95
30	100	100	100	95	99
31	100	100	100	95	99
32	88	88	100	95	93
33	100	100	100	95	99
34	100	100	100	95	99
35	100	100	100	95	99
36	88	88	100	95	93
37	100	100	100	95	99
Rata-rata kelas					96

Kelas Kontrol

No. Absen	Tugas Pertemuan ke-1	Tugas Pertemuan ke-2	Tugas Pertemuan ke-3	Tugas Pertemuan ke-4	Rata-rata
1	100	88	100	100	97
2	44	75	94	70	71
3	56	75	88	80	75
4	63	56	69	70	64
5	44	50	75	70	60
6	69	50	88	90	74
7	56	44	69	60	57
8	75	75	100	100	88
9	100	75	75	100	88
10	94	94	75	80	86
11	75	75	94	60	76
12	100	63	88	100	88
13	75	100	75	60	78
14	81	100	100	100	95
15	75	56	81	70	71
16	100	69	75	80	81
17	75	75	88	90	82
18	44	63	69	60	59
19	75	75	75	70	74
20	100	75	100	100	94
21	81	75	75	70	75
22	88	69	75	70	75
23	81	88	94	90	88
24	88	63	81	70	75
25	56	75	69	80	70
26	81	75	81	70	77
27	69	94	75	60	74
28	63	88	100	100	88
29	56	75	75	70	69
30	56	75	75	70	69
31	44	63	81	70	64
32	100	88	75	100	91
33	56	44	94	70	66
34	88	100	100	100	97
35	81	56	100	90	82
36	100	56	81	80	79
Rata-rata kelas					78

Lampiran U. Data Nilai Keterampilan Kelas Eksperimen

No. Absen	Kelancaran	Kebahasaan	Jumlah	Nilai	Predikat
1	3	3	6	100	SB
2	3	3	6	100	SB
3	3	3	6	100	SB
4	3	3	6	100	SB
5	3	3	6	100	SB
6	2	3	5	83	B
7	3	3	6	100	SB
8	2	3	5	83	B
9	3	3	6	100	SB
10	3	3	6	100	SB
11	3	3	6	100	SB
12	3	3	6	100	SB
13	3	3	6	100	SB
14	2	3	5	83	B
15	3	3	6	100	SB
16	3	3	6	100	SB
17	3	3	6	100	SB
18	3	3	6	100	SB
19	3	3	6	100	SB
20	3	3	6	100	SB
21	2	3	5	83	B
22	3	3	6	100	SB
23	3	3	6	100	SB
24	3	3	6	100	SB
25	3	3	6	100	SB
26	3	3	6	100	SB
27	3	3	6	100	SB
28	3	3	6	100	SB
29	3	3	6	100	SB
30	3	3	6	100	SB
31	3	3	6	100	SB
32	2	3	5	83	B
33	2	3	5	83	B
34	3	3	6	100	SB
35	3	3	6	100	SB
36	3	3	6	100	SB
37	2	3	5	83	B

Keterangan:

SB = 30 siswa

B = 7 siswa

Data Nilai Keterampilan Siswa Kelas Kontrol

No. Absen	Kelancaran	Kebahasaan	Jumlah	Nilai	Predikat
1	3	3	6	100	SB
2	2	3	5	83	B
3	3	3	6	100	SB
4	2	3	5	83	B
5	2	3	5	83	B
6	2	3	5	83	B
7	2	3	5	83	B
8	3	3	6	100	SB
9	3	3	6	100	SB
10	2	3	5	83	B
11	3	3	6	100	SB
12	2	3	5	83	B
13	2	3	5	83	B
14	2	3	5	83	B
15	2	3	5	83	B
16	2	3	5	83	B
17	3	3	6	100	SB
18	2	3	5	83	B
19	3	3	6	100	SB
20	2	3	5	83	B
21	3	3	6	100	SB
22	2	3	5	83	B
23	2	3	5	83	B
24	2	3	5	83	B
25	3	3	6	100	SB
26	2	3	5	83	B
27	2	3	5	83	B
28	2	3	5	83	B
29	2	3	5	83	B
30	2	3	5	83	B
31	2	3	5	83	B
32	2	3	5	83	B
33	2	3	5	83	B
34	3	3	6	100	SB
35	2	3	5	83	B
36	2	3	5	83	B

Keterangan

SB = 10

B = 26

Lampiran V. Hasil Pretest Posttest

Pretest Kelas Eksperimen Karakter Toleransi

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

Nama: Aditya Kelas: IX.13 Tanggal: 26 Mei 2018 53

Petunjuk pengisian:
 1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang kamu pilih.
 2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pengalamammu.

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang- kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1.	Saya mengetahui di Indonesia ada orang yang beragama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, atau Khonghuchu.					
2.	Saya yakin setiap orang memiliki kelemahan, seperti kurang pintar; cengeng; dan penakut.					
3.	Saya mengetahui masyarakat Indonesia dapat hidup rukun berdampingan walaupun berbeda suku bangsa.					

Pretest Kelas Eksperimen Karakter Disiplin

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

Nama: ADITYA Kelas: IXB Tanggal: 26 Mei 2018 71

Petunjuk pengisian:
 1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang kamu pilih.
 2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pengalamammu.

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang- kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1.	Saya terlambat mengumpulkan PR (Pekerjaan Rumah).					
2.	Saya lupa mengenakan dasi, ikat pinggang, dan kaos kaki ketika pergi ke sekolah.					
3.	Saya menyadari bahwa tugas harus dikerjakan sebaik mungkin.					
4.	Saya menunda pekerjaan yang diminta oleh guru maupun kelompok.					

Pretest Kelas Kontrol Karakter Toleransi

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

Nama: Rafsanza A. I. Kelas: IX A Tanggal: 28 Mei 2018 76

Petunjuk pengisian:
 1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang kamu pilih.
 2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pengalamanmu.

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1.	Saya mengetahui di Indonesia ada orang yang beragama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, atau Khonghuchu.	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2.	Saya yakin setiap orang memiliki kelemahan, seperti kurang pintar; cengeng; dan penakut.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3.	Saya mengetahui masyarakat Indonesia dapat hidup rukun berdampingan walaupun berbeda suku bangsa.	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Pretest Kelas Kontrol Karakter Disiplin

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

Nama: Rafsanza A. I. Kelas: IX A Tanggal: 28 Mei 2018 66

Petunjuk pengisian:
 1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang kamu pilih.
 2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pengalamanmu.

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1.	Saya terlambat mengumpulkan PR (Pekerjaan Rumah).	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2.	Saya lupa mengenakan dasi, ikat pinggang, dan kaos kaki ketika pergi ke sekolah.	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3.	Saya menyadari bahwa tugas harus dikerjakan sebaik mungkin.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4.	Saya menunda pekerjaan yang diminta oleh guru maupun kelompok.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

Posttest Kelas Eksperimen Karakter Toleransi

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

(100)

Nama: M. Mulya D. D.S Kelas: IV^B Tanggal: 2 Juni 2018

Petunjuk pengisian:
 1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang kamu pilih.
 2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pengalamammu.

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1.	Saya mengetahui di Indonesia ada orang yang beragama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, atau Khonghuchu.	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2.	Saya yakin setiap orang memiliki kelemahan, seperti kurang pintar; cengeng; dan penakut.	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3.	Saya mengetahui masyarakat Indonesia dapat hidup rukun berdampingan walaupun berbeda suku bangsa.	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Posttest Kelas Eksperimen Karakter Disiplin

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

(93)

Nama: M. Mulya D. D.S Kelas: IV^B Tanggal: 2 Juni 2018

Petunjuk pengisian:
 1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang kamu pilih.
 2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pengalamammu.

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1.	Saya terlambat mengumpulkan PR (Pekerjaan Rumah).	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
2.	Saya lupa mengenakan dasi, ikat pinggang, dan kaos kaki ketika pergi ke sekolah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
3.	Saya menyadari bahwa tugas harus dikerjakan sebaik mungkin.	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4.	Saya menunda pekerjaan yang diminta oleh guru maupun kelompok.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

Posttest Kelas Kontrol Karakter Toleransi

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

Nama: Ekananda Alia M Kelas: IV^A Tanggal: 8 Juni 2018

94

Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang kamu pilih.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pengalamanmu.

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1.	Saya mengetahui di Indonesia ada orang yang beragama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, atau Khonghuchu.	☺ ✓	☺	☹	☹	☹
2.	Saya yakin setiap orang memiliki kelemahan, seperti kurang pintar; cengeng; dan penakut.	☺	☺	☹ ✓	☹	☹
3.	Saya mengetahui masyarakat Indonesia dapat hidup rukun berdampingan walaupun berbeda suku bangsa.	☺ ✓	☺	☹	☹	☹

Posttest Kelas Kontrol Karakter Disiplin

STUDENT SELF EVALUATION
(Penilaian Diri Siswa)

Nama: Ekananda Alia Kelas: EKA Tanggal: 8 Juni 2018

87

Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang kamu pilih.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pengalamanmu.

No.	Uraian/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Ragu-ragu/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1.	Saya terlambat mengumpulkan PR (Pekerjaan Rumah).	☺	☺	☹ ✓	☹	☹
2.	Saya lupa mengenakan dasi, ikat pinggang, dan kaos kaki ketika pergi ke sekolah.	☺	☺	☹	☹	☹ ✓
3.	Saya menyadari bahwa tugas harus dikerjakan sebaik mungkin.	☺ ✓	☺	☹	☹	☹
4.	Saya menunda pekerjaan yang diminta oleh guru maupun kelompok.	☺	☺	☹	☹	☹ ✓

Lampiran W. Hasil LKK dan LKS

Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen

(95)

Tugas 4

Nama Anggota Kelompok :

1. Andan Rehan M. Y
2. Muhammad Khamdi
3. Susan Amelia Sari
4. Anisa Nur Aini

Kelas : IV^B

Jawablah beberapa soal berikut ini dengan tepat!

1. Siapakah yang menjadi tokoh utama dalam cerita "Cindelas"?
2. Siapakah yang menjadi tokoh tambahan dalam cerita "Cindelas"?
3. Siapakah tokoh yang berperan antagonis dalam cerita "Cindelas"?
4. Siapa lawan dari tokoh antagonis? Tuliskan contoh tokoh yang berperan protagonis dalam cerita "Cindelas"?

Jawaban:

1. Cindelas, Raja Permaisuri, Selir
2. Tabib dan Peramal
3. Selir
- 1/2 Permaisuri

Coba amati lingkungan sekitar tempat tinggalmu!

1. Apa saja jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan tempat tinggalmu?
Petani, Guru, Dokter
2. Apakah semua penduduk di sekitarmu menekuni pekerjaan sesuai corak kehidupan sederhana atau sebaliknya sesuai corak kehidupan modern?
Sederhana
3. Tuliskan kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitarmu sesuai hasil pengamatanmu!
Petani = Mencocokkan, guru = Mengajar, Dokter = Merawat pasien

Jawablah soal berikut ini dengan tepat!

1. Adanya rasa cinta tanah air disebut Nasionalisme
2. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua merupakan arti dari semboyan Bineka tunggal ika
3. Saling menghormati perbedaan, tolong menolong, menjunjung tinggi kepentingan bersama termasuk sikap Toleransi

Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

(90)

Tugas 4

Nama : Mawla Dwi N.

Kelas : IV²

Jawablah beberapa soal berikut ini dengan tepat!

1. Siapakah yang menjadi tokoh utama dalam cerita "Cindelas"?
2. Siapakah yang menjadi tokoh tambahan dalam cerita "Cindelas"?
3. Siapakah tokoh yang berperan antagonis dalam cerita "Cindelas"?
4. Siapa lawan dari tokoh antagonis? Tuliskan contoh tokoh yang berperan protagonis dalam cerita "Cindelas"?

Jawaban:

1. Cindelas, Raden Rata, Permaisuri, Selir
2. Tabib dan Peramal
3. Selir
4. Protagonis Permaisuri

Coba amati lingkungan sekitar tempat tinggalmu!

1. Apa saja jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan tempat tinggalmu?
Guru, Polisi, Pedagang
2. Apakah semua penduduk di sekitarmu menekuni pekerjaan sesuai corak kehidupan sederhana atau sebaliknya sesuai corak kehidupan modern?
corak sederhana
3. Tuliskan kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitarmu sesuai hasil pengamatanmu!
Guru, Manajer

Jawablah soal berikut ini dengan tepat!

1. Adanya rasa cinta tanah air disebut
2. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua merupakan arti dari semboyan Bineka tunggal ika
3. Saling menghormati perbedaan, tolong menolong, menjunjung tinggi kepentingan bersama termasuk sikap toleransi

Lampiran X. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	33 13 /UN25.1.5/LT/2018	19 APR 2018
Lampiran		
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala SDN Badean 1 Bondowoso
Jember

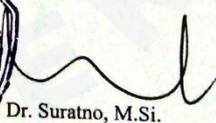
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Nabila Cahya Bulan
NIM : 140210204111
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Penggunaan Metode Diskusi Berbantuan Media Video dalam Pembelajaran Tema Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Karakter Toleransi dan Disiplin Siswa Kelas IV di SDN Badean 1 Bondowoso", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


n. Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003



Lampiran Y. Foto Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan *Pretest*



Gambar Y.1 Kegiatan *Pretest* Kelas Eksperimen



Gambar Y.2 Kegiatan *Pretest* Kelas Kontrol

Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen



Gambar Y.3 Kegiatan Pendahuluan



Gambar Y.4 Kegiatan Inti Pembelajaran (Media Video)



Gambar Y.5 Kegiatan Inti Pembelajaran (Diskusi Kelompok Kecil)



Gambar Y.6 Kegiatan Penutup

Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol



Gambar Y.7 Kegiatan Pembukaan



Gambar Y.8 Kegiatan Inti Pembelajaran (Media Gambar)

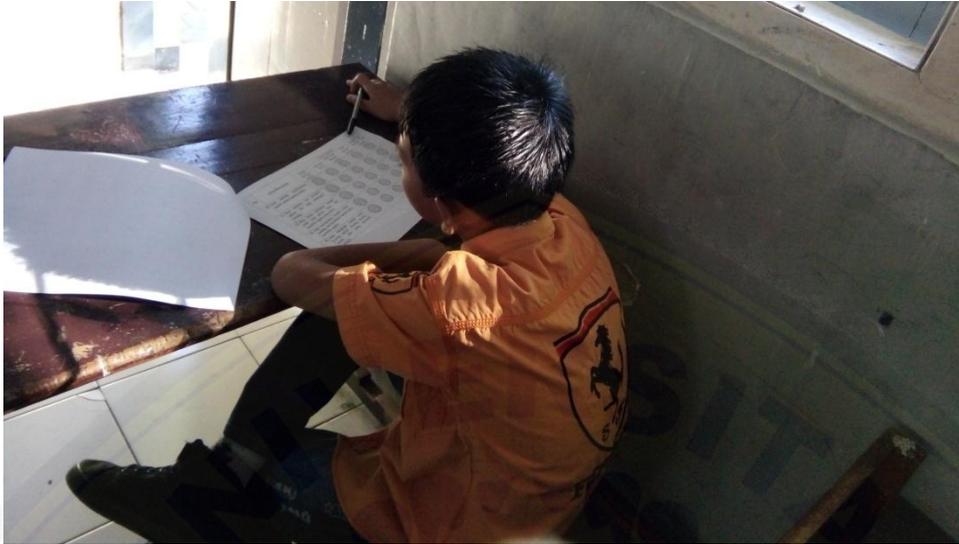


Gambar Y.9 Kegiatan Inti Pembelajaran (Diskusi Kelas)

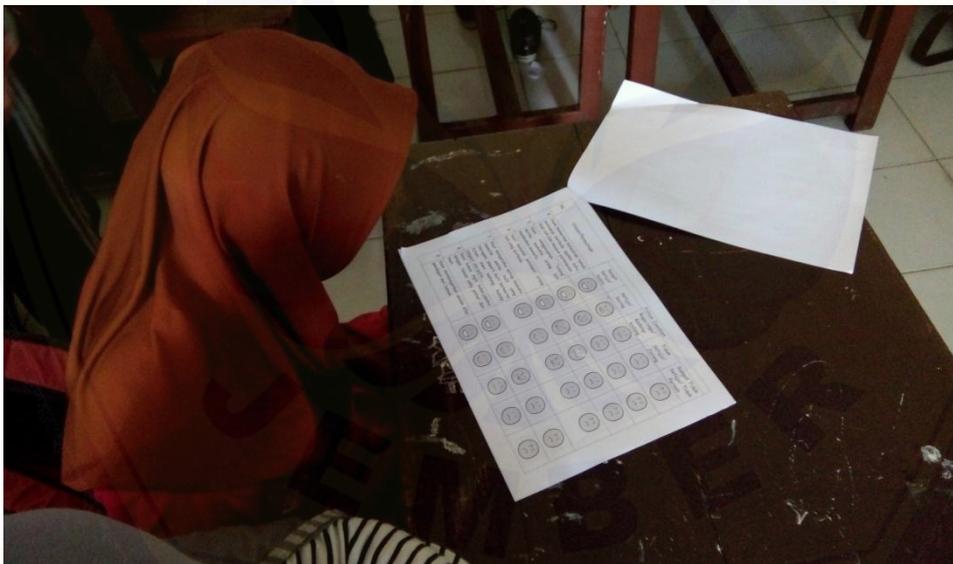


Gambar Y.10 Kegiatan Penutup

Pelaksanaan *Posttest*



Gambar Y.10 Kegiatan *Posttest* Kelas Eksperimen



Gambar Y.10 Kegiatan *Posttest* Kelas Kontrol

Lampiran Z. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nabila Cahya Bulan
NIM : 140210204111
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 28 Agustus 1995
Alamat Asal : Jalan K.H. Zainul Arifin, RT/RW. 04/01,
Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Bondowoso,
Bondowoso
Nama Orangtua : Moh. Wahieb Abdy
Alamat Tinggal : Jalan Kalimantan 5 No. 6, Jember
Telepon : 082143942878
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Riwayat Pendidikan : MI At-Taqwa Bondowoso
SMPN 2 Bondowoso
SMAN 2 Bondowoso